

PEDOMAN AKADEMIK

Tahun Akademik 2018 - 2019



D3 ANAFARMA

Jl. Letjen. Sutoyo, Mojosongo – Solo 57127
Telp. : 0271 – 852 518, Fax. : 0271 – 853 275
Website : www.setiabudi.ac.id
email : info@setiabudi.ac.id

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur dipanjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas terbitnya Buku Panduan Akademik Universitas Setia Budi Tahun Akademik 2018/2019.

Buku Panduan Akademik ini merupakan acuan dan pegangan civitas akademika khususnya mahasiswa dalam menjalankan perannya selama proses pembelajaran di Universitas Setia Budi.

Buku Panduan Akademik Universitas Setia Budi Tahun Akademik 2017/2018 ini telah mengalami penyempurnaan dalam beberapa hal, antara lain Pengertian Umum, Ketentuan Akademik, Proses Akademik, Ruang lingkup Fakultas, Organisasi Kemahasiswaan dan Layanan Kemahasiswaan. Hal ini dilakukan sejalan dengan dinamika perubahan yang terus dilakukan oleh Universitas Setia Budi dalam usaha mencapai visi dan mewujudkan misi, tujuan dan sasaran sebagai institusi pendidikan yang sehat dan bermutu, sehingga menghasilkan lulusan yang cerdas, terampil, berbudi pekerti luhur dan berdaya saing.

Diharapkan Buku Pedoman Akademik ini dapat memberikan informasi yang lengkap bagi mahasiswa dan dosen untuk menjalankan aktivitas akademiknya, dan mahasiswa dapat menentukan strategi penetapan mata kuliah yang harus diambil dalam setiap semesternya, pencarian solusi apabila ada kendala - kendala dalam menjalankan proses pembelajaran di Universitas Setia Budi.

Akhirnya, Semoga Buku Panduan Akademik ini dapat berfungsi sebagai maknanya, baik bagi mahasiswa Universitas Setia Budi, civitas akademika, maupun pihak lain yang ingin mendapatkan gambaran dalam proses pembelajaran di Universitas Setia Budi.

Surakarta, 26 Juli 2018

Universitas Setia Budi

Rektor,

Dr. Ir. Djoni Tarigan, MBA.

DAFTAR ISI

SK Rektor	i
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
BAB I. Pendahuluan	1
A. Sejarah	3
B. Profil	3
C. Visi, Misi Dan Tujuan.....	6
D. Arah Pengembangan	7
E. Struktur Organisasi	7
BAB II. Penyelenggaraan Pendidikan.....	12
A. Kompetensi Lulusan	12
B. Isi Pembelajaran	12
C. Proses Pembelajaran.....	13
1. Karakteristik Proses Pembelajaran	13
2. Perencanaan Proses Pembelajaran	13
3. Pelaksanaan Proses Pembelajaran.....	13
a. Bentuk Pembelajaran	13
b. Beban Belajar Mahasiswa.....	13
4. Pembimbingan Akademik	20
5. Status Akademik Mahasiswa	21
6. Alih Program / Pindah Program Studi	25
7. Cuti Akademik.....	27
8. Batas Waktu Studi	29
9. Drop Out (DO)	29
D. Proses Administrasi Akademik.....	29
1. Registrasi	29
2. Perkuliahan	31
3. Ujian.....	33
4. Input Nilai	36
5. Penerbitan & Pembagian Kartu Hasil Studi (KHS).....	37

6. Revisi Nilai.....	37
7. Tugas Akhir	38
8. Mengulang Mata Kuliah Yang Tidak Lulus	38
9. Wisuda.....	38
10. Jenis - Jenis Pelanggaran Akademik	41
BAB III. Fakultas Ekonomi	43
A. Pengantar	43
B. Visi Dan Misi.....	43
C. Organisasi Fakultas	44
D. Program Studi.....	45
1. Program Studi S1 Manajemen	45
A. Spesifikasi Program Studi.....	46
B. Visi dan Misi	46
C. Tujuan	46
D. Profil Lulusan	47
E. Kompetensi Lulusan.....	47
F. Kriteria Kelulusan	50
G. Lain-lain	50
H. Struktur Kurikulum dalam Semester.....	52
I. Uraian Mata Kuliah	56
2. Program Studi S1 Akuntansi.....	109
A. Spesifikasi Program Studi.....	110
B. Visi dan Misi	110
C. Tujuan	110
D. Profil Lulusan	110
E. Kompetensi Lulusan.....	114
F. Kriteria Kelulusan	114
G. Lain-lain	115
H. Struktur Kurikulum dalam Semester.....	115
I. Uraian Mata Kuliah	119
BAB IV. Pola Pengembangan Kemahasiswaan.....	170
A. Hak dan Kewajiban Mahasiswa	170
B. Organisasi Kemahasiswaan.....	171

C. Ruang Lingkup Kegiatan Kemahasiswaan	172
D. Bidang Penalaran, Keilmuan, Kreativitas, Kewirausahaan.....	173
E. Kompetisi Program Minat dan Bakat Tingkat Nasional.....	188
F. Kesejahteraan Mahasiswa	191
BAB V. Layanan.....	197
A. UPT – Perpustakaan.....	197
B. UPT – Laboratorium.....	198
C. Sistem Informasi Akademik	202
D. Penyampaian Keluhan Pelanggan	218

BAB I

PENDAHULUAN

A. SEJARAH UNIVERSITAS SETIA BUDI

Pendirian Yayasan Pendidikan Setia Budi dengan Akta Notaris Ruth Karliena, SH, Surakarta Nomor 184, tanggal 22 April 1985 oleh Keluarga Drs. Yahya Andrianto, dan diperbarui dengan Akta Notaris Djedjem Widjaja, SH, MH, di Jakarta Nomor 39, tanggal 21 Pebruari 2002, dimana pendiri dan pengurusnya menjadi keluarga DR. Soedjarwo.

Berawal dari Akademi Analis Kesehatan dengan SK Menteri Kesehatan RI Nomor: 112/KEP/DIKLAT/KES/83, tanggal 21 Juli 1983 dan terus berkembang dengan didirikannya :

1. Akademi Analis Farmasi dengan SK Menteri Kesehatan RI Nomor: 2646/Kep/Diknakes/VIII/83, tanggal 12 Agustus 1987, yang berubah namanya menjadi Akademi Analis Farmasi dan Makanan berdasarkan surat dari DEP.KES.RI, Nomor : DL.02.01.1.1.3099, tanggal 29 September 1997.
2. Akademi Teknik Kimia dengan SK MENDIKBUD RI, Nomor: 0125/O/1989, tanggal 8 Maret 1989 dengan Peogram Studi D-III Analis Kimia. Kemudian terjadi perubahan bentuk menjadi Sekolah Tinggi Teknik Kimia Surakarta dengan SK MENDIKBUD RI, Nomor: 103/D/O/1994, tanggal 19 Desember 1994 dengan Program Studi S1 Teknik Kimia, S1 Farmasi, D-III Analis Kimia, D-III Teknik Kimia Pangan dan D-III Teknik Kimia Farmasi. Menjadi **Universitas Setia Budi** dengan SK MENDIKBUD RI, Nomor: 77/D/O/1997, tanggal 11 Nopember 1997 dengan 5 (lima) Fakultas, yaitu: Fakultas Farmasi, Fakultas Teknik, Fakultas Biologi, Fakultas Psikologi dan Fakultas Ekonomi.
3. Akademi Teknik Gigi dengan SK MENKES RI, Nomor: HK.00.06.1.1.3046, tanggal 9 Juli 1992.
4. Akademi Farmasi dengan SK MENKES RI Nomor: HK.00.06.1.1.347.2, tanggal 2 Pebruari 1998.

Berdasarkan ijin dari DIRJEN DIKTI RI Nomor: 3954/D/T/2001, tanggal 28 Desember 2001, penyelenggaraan Program Studi D-III Analis Kesehatan, D-III Analis Farmasi dan makanan serta D-III Farmasi, berintegrasikan pada Universitas Setia Budi.



Filosofi Visual:

- ❖ Gambar Bola Dunia yang berputar dinamis mengisyaratkan visi dari pemikiran untuk meraih kemampuan ilmu pengetahuan dan teknologi guna menggarap segala yang ada di bumi ini untuk kesejahteraan umat manusia.
- ❖ Tiga lingkaran merah yang dihubungkan dengan tiga garis kuning keemasan melukiskan bahwa pemikiran tersebut selalu berlandaskan kepada Tri Sila yaitu Sadar, Percaya dan Taat kepada Tuhan Yang Maha Esa dan utusan-Nya. Dengan demikian setiap gagasan(cipta, rasa, karsa) selalu berdasarkan Tri Sila sehingga yang terwujud adalah mendekati Karsa Tuhan
- ❖ Bintang bersegi lima merupakan visualisasi dari sebagian akhlak mulia atau budi pekerti luhur yang merupakan kesatuan watak utama, seperti rela, narimo/menerima, jujur, sabar dan budi luhur.
- ❖ Tulisan “Setia Budi” berwarna merah putih, menggambarkan nilai kesatuan bangsa. USB selalu berjiwakan tanah air yang tinggi, namun tetap bersahabat dengan bangsa-bangsa di seluruh dunia.

Filosofi Warna:

- ❖ Warna dasar putih melambangkan *kesucian* dalam *cipta, rasa, karsa* dan *tindakannya*.
- ❖ Warna garis kuning keemasan yang menghubungkan ketiga lingkaran melambangkan ketajaman, kecemerlangan serta kearifan dalam berpikir karena dilandasi oleh sadar, percaya dan taat kepada Tuhan Yang Maha Esa dan utusan-Nya.
- ❖ Warna garis biru pada bola dunia dan tulisan Universitas menunjukkan cinta yang mendalam kepada Tri Dharma Perguruan Tinggi dan kasih sayang kepada umat di bumi.
- ❖ Warna merah putih pada tulisan Setia Budi melambangkan kesetiaan kepada Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Arti nama SETIA BUDI merupakan keinginan para pendirinya untuk membantu pemerintah Republik Indonesia, dan umat dalam meningkatkan sumber daya manusia, agar senantiasa berbudi pekerti luhur, beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Kuasa.

B. PROFIL UNIVERSITAS SETIA BUDI

PROGRAM STUDI :	TAHUN BERDIRI
Akademi Analis Kesehatan Surakarta	1983
D-III Analis Kesehatan	
Akademi Analis Farmasi Surakarta	1987
D-III Analis Farmasi, berubah nama menjadi	
Akademi Analis Farmasi Dan Makanan Surakarta	2001
D-III Analis Farmasi & Makanan	
Akademi Farmasi Surakarta	1998
D-III Farmasi	
Akademi Teknik Kimia Surakarta	
D-III Analis Kimia	1989
D-III Teknik Kimia Farmasi	1992
D-III Teknik Kimia Pangan	1992
Akademi Teknik Gigi Surakarta	
D-III Teknik Gigi	1992
Sekolah Tinggi Teknik Kimia Surakarta	1994
S1 Farmasi	
S1 Teknik Kimia	
D-III Analis Kimia	
D-III Teknik Kimia Farmasi	
D-III Teknik Kimia Pangan	
Universitas Setia Budi	1997

Universitas Setia Budi telah menjalankan sistem manajemen mutu Internal & Eksternal untuk menjamin sistem dan kualitas kelulusannya. Pada tahun 2017, berdasarkan hasil Audit Eksternal oleh Badan Sertifikasi Internasional *World Wide Quality Assurance*

(WQA), USB tersertifikasi SMM ISO 9001:2015 dengan nomor QS 4054 dan pada tahun yang sama pula USB mendapatkan sertifikat Akreditasi Institusi dengan peringkat B oleh Badan Akreditasi Nasional Pendidikan Tinggi (BAN-PT) dengan nomor 3285/SK/BAN-PT/Akred/PT/IX/2017.

Fakultas Farmasi :	Tahun Berdiri
<p>1. Program Studi S1 Farmasi (Akreditasi B)</p> <p>Berdasarkan Surat Keputusan BAN-PT tanggal 10 Juli 2015 nomor :773/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2015</p>	1995
<p>2. Program Studi D-III Farmasi (Akreditasi B)</p> <p>Berdasarkan Surat Keputusan LAM-PTKes Tanggal 14 Maret 2017 Nomor :0129/LAM-PTKes/Akr/Dip/III/2017</p>	1998
<p>3. Program Studi D-III Analis Farmasi & Makanan (Akreditasi B)</p> <p>Berdasarkan Surat Keputusan LAM-PTKes Tanggal 9 Juni 2018 Nomor: 0413/LAM-PTKes/Akr/Dip/VI/2018</p>	1987
<p>4. Program Studi Profesi Apoteker (Akreditasi B)</p> <p>Berdasarkan Surat Keputusan LAM-PTKes Tanggal 27 Januari 2018 Nomor : 0046/LAM-PTKes/Akr/Pro/I/2018</p>	1998
<p>5. Program Studi S2 Ilmu Farmasi (Akreditasi B)</p> <p>Berdasarkan Surat Keputusan LAM-PTKes Tanggal 26 Agustus 2017 Nomor : 0529/LAM-PTKes/Akr/Mag/VIII/2017</p>	2007
Fakultas Teknik:	
<p>1. Program Studi S1 Teknik Kimia (Akreditasi C)</p> <p>Berdasarkan Surat Keputusan BAN-PT Tanggal 07 Desember 2014 Nomor : 462/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2014(<i>sedang proses reakreditasi</i>)</p>	1995
<p>2. Program Studi D-IIIAnalis Kimia (Akreditasi B)</p>	1989

Berdasarkan Surat Keputusan BAN-PT
Tanggal 28 Desember 2014
Nomor : 481/SK/BAN-PT/Akred/Dpl-III/XII/2014

3. Program Studi S1 Teknik Industri (Akreditasi B) 1997

Berdasarkan Surat Keputusan BAN-PT
Tanggal 13 Oktober 2016
Nomor:2251/SK/BAN-PT/Akred/S/X/2016

Fakultas Ilmu Kesehatan:

1. Program Studi D-III Analisis Kesehatan (Akreditasi B) 1983

Berdasarkan Surat Keputusan LAM-PTKes
Tanggal 17 April 2016
Nomor: 0546/LAM-PTKes/Akr/Dip/IV/2016

2. Program Studi D-IV Analisis Kesehatan (Akreditasi B) 2008

Berdasarkan Surat Keputusan BAN-PT
Tanggal 29 Agustus 2015
Nomor : 961/SK/BAN-PT/Akred/Dpl-IV/VIII/2015

Fakultas Psikologi :

Program Studi S1 Psikologi (Akreditasi C) 2002

Berdasarkan Surat Keputusan BAN-PT
Tanggal 22 Juni 2015
nomor : 581/SK/BAN-PT/Akred/S/VI/2015(*sedang proses reakreditasi*)

Fakultas Ekonomi :

1. Program Studi S1 Manajemen Rumah Sakit (Akreditasi B) 2003

Berdasarkan Surat Keputusan BAN-PT
tanggal 06 April 2015
nomor : 139/SK/BAN-PT/Akred/S/IV/2015

2. Program Studi S1 Akuntansi (Akreditasi B) 2003

Berdasarkan Surat Keputusan BAN-PT
tanggal 21 Oktober 2016
nomor : 2484/SK/BAN-PT/Akred/S/X/2016

C. VISI, MISI DAN TUJUAN

1. Visi Universitas Setia Budi

USB menjadi perguruan tinggi yang **sehat** dan **bermutu**, berperan aktif di tingkat nasional dalam pengembangan iptek, menghasilkan insan yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, **berbudi pekerti luhur**, cerdas, dan trampil, pada tahun **2020**.

2. Misi Universitas Setia Budi

1. Menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang bermutu dan memiliki daya saing nasional didukung oleh organisasi yang sehat (*organizational health*).
2. Menyelaraskan sistem pendidikan tinggi dengan perkembangan IPTEK, sesuai dengan kebutuhan dunia kerja, masyarakat dan perubahan global.
3. Memberikan layanan pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat secara cepat dan tepat sesuai dengan prosedur yang berlaku.
4. Membentuk insan akademik yang beriman, bertaqwa, berbudi pekerti luhur, cerdas, dan trampil serta memiliki daya saing nasional.
5. Melaksanakan perintisan dan pengembangan jejaring (*net working*) kemitraan pada tingkat nasional, regional, dan internasional

3. Tujuan Universitas Setiabudi

1. Menghasilkan lulusan yang berkualitas, berbudi pekerti luhur, mampu menerapkan dan mengembangkan IPTEK serta memiliki daya saing nasional.
2. Menghasilkan penelitian inovatif yang mendorong pengembangan IPTEK dalam skala nasional.
3. Menghasilkan IPTEK untuk memberdayakan masyarakat agar mampu menyelesaikan masalah secara mandiri dan berkelanjutan melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
4. Mewujudkan kesehatan organisasi (*organizational health*) pada tingkat yang memadai, meliputi aspek SDM, finansial, tata kelola (*good university governance*), regulasi, dan penjaminan mutu.
5. Mewujudkan jejaring (*net working*) kemitraan pada tingkat nasional, regional, dan internasional

D. ARAH PENGEMBANGAN

Program Akademik diarahkan pada hasil lulusan yang memiliki kualifikasi sebagai berikut :

1. Menguasai dasar-dasar ilmiah dan ketrampilan dalam bidang keahlian tertentu sehingga mampu menemukan, memahami, menjelaskan dan merumuskan cara penyelesaian masalah yang ada di dalam kawasan keahliannya
2. Mampu menerapkan ilmu pengetahuan dan ketrampilan yang dimilikinya sesuai dengan bidang keahliannya dalam kegiatan produktif dan pelayanan kepada masyarakat dengan sikap dan perilaku yang sesuai dengan tata kehidupan bersama
3. Mampu bersikap dan berperilaku dalam membawakan diri berkarya dibidang keahliannya maupun dalam berkehidupan bersama di masyarakat
4. Mampu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan atau kesenian yang merupakan keahliannya.

Program Vokasi merupakan jalur Pendidikan Profesional yang mengembangkan sistem pendidikan untuk menghasilkan tenaga profesional dengan kompetensi sebagai berikut :

1. Mampu menyelesaikan masalah industri (*problem solver*)
2. Bekerja mengikuti operasi, standar dan prosedur industri baik tingkat nasional maupun internasional.
3. Mendukung perkembangan industri melalui peningkatan mutu / kualitas.

E. STRUKTUR ORGANISASI

Keperguruan Yayasan Pendidikan Setia Budi

Ketua Pembina	: Dra. Hendra Tjahyawati, M.Pd.
Ketua	: Dr. Ir. Budi Darmadi, M.Sc.
Pengawas	: Hendragini
Bendahara	: Sembodo, SH

Badan Pelaksana Harian Yayasan Pendidikan Setia Budi

Ketua	: Ramelan Subagyo, M.Eng.Sc
Wakil Ketua	: Agus Endrianto Suseno, SE., MBA.
Sekretaris	: Drs. MD. Eko Nugroho, MM.
Bendahara	: Fahmi Mayasari, SE., MM.

Anggota Urusan Administrasi Umum : Bambang Rinantoro
Anggota Urusan Sarana Prasarana : Dian Anggraena, M.Sc.

Pejabat Struktural Tingkat Rektorat Universitas Setia Budi

Masa Tugas 2015-2019

1. Rektor : Dr. Ir. Djoni Tarigan, MBA.
2. Wakil Rektor I Bid. Akademik : Dr. Dra. Peni Pujiastuti, M.Si.
3. Wakil Rektor II Bid. Keuangan : Dr. Y. Kristanto, SE., MM.
4. Wakil Rektor III Bid. Kemahasiswaan & Alumni : Narimo, ST., MM.
5. Wakil Rektor IV Bid. Adm. Umum, Kepegawaian & KS : Dr. Titik Sunarni, M.Si., Apt.

Sesuai dengan statuta Universitas Setia Budi susunan organisasi di masing-masing Fakultas di Universitas Setia Budi terdiri dari :

Unsur Pimpinan Fakultas

Dalam penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, Fakultas dipimpin oleh Dekan dibantu oleh Sekretaris Fakultas/ Wakil Dekan dan bertanggung jawab langsung kepada Rektor.

Fakultas merupakan penyelenggara Program Studi D-III, D-IV, S-1, S2 dan profesi dalam kegiatan operasional dibidang akademik, penelitian dan pengabdian masyarakat.

Dekan dibantu oleh Ketua Program Studi dan atau Sekretaris Program Studi.

- ❖ Dekan berkewajiban dan bertanggung jawab dalam pembinaan tenaga edukatif, mahasiswa dan tenaga administrasi, serta perencanaan dan pengembangan fakultas bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat.
- ❖ Sekretaris Fakultas/Wakil Dekan bertugas membantu Dekan dalam memimpin pelaksanaan kegiatan rutin di bidang pendidikan, penelitian serta pengabdian kepada masyarakat, kegiatan administrasi umum, evaluasi/pembinaan tenaga edukatif, administrasi kegiatan bidang pembinaan dan pelayanan kepada mahasiswa.
- ❖ Ketua Program Studi, bertugas membantu Dekan dalam memimpin pelaksanaan kegiatan operasional di Program Studi bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat

PEJABAT STRUKTURAL UNIVERSITAS SETIA BUDI
PERIODE 2015 - 2019

I. FAKULTAS FARMASI

Dekan	: Prof. Dr. R.A. Oetari, SU. Mm.,Apt.
Wakil Dekan I	: Dr. Rina Herowati, M.Si.,Apt.
Wakil Dekan II	: Ismi Rahmawati, S.Si., M.Si.,Apt.
Wakil Dekan III	: Iswandi, S.Si., M.Far., Apt.
Ketua Progdi S2 Farmasi	: Dr. Gunawan Pamuji W., M.Si.,Apt.
Sek. Progdi S2 Farmasi	: Dr.Ana Indrayati, S.Si., M.Si.
Ketua Progdi S1 Farmasi	: Dwi Ningsih, S.Si., M.Far.,Apt.
Sekretaris 1 Progdi S1 Farmasi	: Endang Sri Rejeki,S.Si., M.Si.,Apt
Sekretaris 2 Progdi S1 Farmasi	: Siti Aisiyah, S.Farm., M.Sc.,Apt.
Ketua Progdi D-III Farmasi	: Vivin Nopiyanti, S.Si., M.Sc.,Apt.
Sek. Progdi D-III Farmasi	: Ika Purwidiyaningrum, M.Sc.,Apt.
Ketua Progdi D-III Anafarma	: Mamik Ponco Rahayu, S.Si., M.Si.,Apt.
Ketua Progdi Profesi Apoteker	: Dewi Ekowati, S.Si., M.Sc.,Apt.
Sek. Progdi Profesi Apt.	: Sunarti., S.Farm., M.Sc.,Apt.

II. FAKULTAS TEKNIK

Dekan	: Petrus Darmawan, ST., MT.
Sekretaris Fakultas	: Ir. Roesleini Putri Zendrato, MT.
Ketua progdi S1 Tek. Kimia	: Dewi Astuti Herawati, ST., M.Eng.
Ketua progdi S1 Tek. Industri	: Erni Suparti, ST., MT.
Ketua progdi D-III Analis Kimia	: Argoto Mahayana, ST., MT.

III. FAKULTAS ILMU KESEHATAN

Dekan	: Prof. dr. Marsetyawan HNES., M.Sc., Ph.D
Wakil Dekan I	: Drs. Edy Prasetya, M.Si
Wakil Dekan II	: Rahmat Budi Nugroho, S.Si., M.Sc.
Ketua Progdi D-IV An. Kes.	: Tri Mulyowati, SKM., M.Sc.
Sekretaris Progdi D-IV An. Kes.	: Dian Kresna Dipayana, S.Si., M.Si.
Ketua Progdi D-III An. Kes.	: Dra. Nur Hidayati, M.Pd.
Sekretaris Progdi D-III An. Kes.	: Rinda Binugraheni, S.Pd., M.Sc

IV. FAKULTAS PSIKOLOGI

Dekan	: Drs. Isaac Jogues Kiyok Sito Meiyanto, Ph.D
Sekretaris Fakultas	: Patria Mukti, S.Psi., M.Si.
Ketua Progdi S1 Psikologi	: Prilya Shanty, S.Psi., M.Psi., Psi.

V. FAKULTAS EKONOMI

Dekan	: Dr. Widi Hariyanti, SE., M.Si.
Sekretaris Fakultas	: Yunus Harjito, SE., M.Si
Ketua Progdi S1 Manajemen	: Finisha Mahaestri Noor, B.Com., MPH.
Ketua Progdi S1 akuntansi	: Faiz Rahman Sidiq, SE., M.Ak.

VI. BIRO

Kepala BAA dan SI	: Anita Indrasari, ST., M.Sc.
Kepala Bag. Adm. Akd	: Sri Indarto, S.Kom.
Kepala Bag. SIM	: Adhie Tri Wahyudi, ST., M.Cs

Kepala Bauk dan Kejasama	: Dra. Endang Widyastuti, MA.
Kepala Bag. Adm Umum dan Kepegawaian	: Heri Kehwanto, SE.
Kepala Bag. Kerjasama	: Didik Setyawan, SE., MM., M.Sc.

Kepala BKU, Sar-Pras dan RT	: Dra. Nony Puspawati, M.Si.
Kepala Bag. Keuangan	: Ponijo, SE.
Kepala Bag. Sar-PrasAkd dan RT	: Bambang Widodo, S.Kom.
Kepala Bag. Sar-Pras NonAkd	: Suroso, Sp.
Kepala Bag. Pengadaan dan Gudang	: Danarji, Sp.

Kepala BKA	: Fransiska L, S.Farm.,M.Sc.,Apt
Kepala Bag. Kemahasiswaan	: Reinhard Bee,Amd.
Kepala Bag. Alumni	: Hesti Kusmiyati,Amd.
Kepala Pusat Kewirausahaan dan <i>Softskill</i>	: Mohammad Khasan, S.Psi., M.Si

Kepala Biro Pemasaran dan PMB	: Tri Wijayanti, S.Farm., M.Ph.,Apt.
Kepala Bag. Pemasaran	: Swastika Ardhana, S.I.Kom.
Kepala Bag. Penerimaan Mahasiswa	: M. Margareta Ida N,Amd.

VII. UNIT PELAKSANA TEKNIS

Kepala UPT Perpustakaan Pusat : Rina Handayani, SIP., MIP
Kepala UPT Lab Sentral : Asik Gunawan, A.Md

VIII. BIDANG PENJAMINAN MUTU

Kepala Bidang Penjaminan Mutu : Ig. Yari Mukti W, S.Si., M.Sc.
Ketua Bidang Penjaminan Mutu : Gregorius Prima Indra Budianto, ST., M.Eng
Ketua Bidang Pengembangan Mutu : Reslery H, S.Farm., M.Sc., Apt.

IX. LPPM

Ketua : Dr. Supriyono, S.T., M.T.
Ka.Bid. Penelitian : Dr. Wiwin Herdwiani, SF., M.Sc., Apt.
Ka.Bid. Pengabdian Masyarakat : Bagus Ismail Adhi Wicaksono, ST., MT

X. DEWAN KODE ETIK

Ketua : Ir. Rosleini Ria Putri Zandrato, MT
Sekretaris : Dra. Endang Widyastuti, MA

XI. LEMBAGA PENGEMBANGAN PENDIDIKAN

Ketua : Patria Mukti, D.Psi., M.Si
Sekretaris : Wisnu Arfian A. Sudjarwo, S.Si., M.Si

XII. SATUAN PENGAWAS

Ketua : Dr. Widi Hariyanti, SE., M.Si
Sekretaris : Titiek Puji Astuti, SE., M.Si., Akt., CA

BAB II

PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN

Penyelenggaraan pendidikan di Universitas Setia Budi berdasarkan pada Statuta Universitas Setia Budi dan regulasi dari pemerintah, yaitu UU 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, PP No 4 Tahun 2014 tentang penyelenggaraan pendidikan tinggi dan pengelolaan perguruan tinggi, PP No 8 tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), Permendikbud No 74 tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi, Permenristekdikti No 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, Permenristekdikti nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi, dll.

A. KOMPETENSI LULUSAN

Kompetensi lulusan merupakan kualifikasi kemampuan lulusan Universitas Setia Budi yang mencakup sikap, pengetahuan, dan ketrampilan yang dinyatakan dalam capaian pembelajaran lulusan (CPL). Capaian pembelajaran lulusan masing-masing program studi di Universitas Setia Budi mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan KKNI dan capaian pembelajaran yang ditetapkan organisasi profesi, serta memiliki kesetaraan dengan jenjang kualifikasi pada KKNI. Kompetensi lulusan masing-masing program studi tercantum ada pedoman akademik fakultas.

B. ISI PEMBELAJARAN

Isi pembelajaran merupakan tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran, yang mengacu pada capaian pembelajaran lulusan, dan dituangkan dalam bentuk mata kuliah. Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran pada setiap program pendidikan dirumuskan dengan mengacu pada deskripsi CPL. Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran di Universitas Setia Budi sebagai berikut:

1. Program Diploma Tiga, paling sedikit menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan dan ketrampilan tertentu secara umum.
2. Program Diploma Empat dan Sarjana, paling sedikit menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan dan ketrampilan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan dan ketrampilan tersebut secara mendalam.

3. Program Profesi, paling sedikit menguasai teori aplikasi bidang pengetahuan dan ketrampilan tertentu.
4. Program Magister, paling sedikit menguasai teori dan aplikasi bidang pengetahuan tertentu.

C. PROSES PEMBELAJARAN

Proses pembelajaran di Universitas Setia Budi, merupakan pelaksanaan pembelajaran pada program studi dengan memperhatikan SNI/TKTI 44/2015 dan regulasi lain, untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan.

1) KARAKTERISTIK PROSES PEMBELAJARAN

Karakteristik proses pembelajaran di Universitas Setia Budi bersifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif dan **berpusat pada mahasiswa** (*Student Center Learning, SCL*)

2) PERENCANAAN PROSES PEMBELAJARAN

Perencanaan proses pembelajaran disusun untuk setiap mata kuliah dan di sajikan dalam bentuk: Rencana Pembelajaran Semester (RPS), Kontrak Perkuliahan (KP), Catatan Pelaksanaan Pembelajaran (CKPP) dan bahan ajar. Disusun oleh dosen pengampu/tim dosen dan direview secara periodik dengan memperhatikan perkembangan IPTEK, kebutuhan pasar dan regulasi.

3) PELAKSANAAN PROSES PEMBELAJARAN

Pelaksanaan Proses Pembelajaran berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar di dalam atau di luar lingkungan Universitas Setia Budi.

a. **Bentuk Pembelajaran** berupa: kuliah, responsi, seminar, praktikum/ praktek studio/praktek bengkel/praktek lapangan. Untuk program Sarjana/Diploma IV wajib ditambah penelitian, perancangan atau pengembangan dan pengabdian kepada masyarakat di bawah bimbingan dosen.

b. **Beban Belajar Mahasiswa**

Beban belajar mahasiswa dinyatakan dalam besaran sistem kredit semester (sks). Sks digunakan sebagai ukuran:

- 1) Besarnya beban belajar mahasiswa untuk mencapai capaian pembelajaran lulusan
- 2) Besarnya pengakuan atas keberhasilan usaha belajar mahasiswa

- 3) Besarnya usaha belajar yang digunakan mahasiswa untuk menyelesaikan suatu program, baik program semesteran maupun program lengkap.
- 4) Besarnya usaha penyelenggaraan pendidikan bagi dosen

Nilai sks suatu mata kuliah ditentukan berdasar atas kedalaman, keluasan dan kerincian bahan kajian untuk mencapai suatu kompetensi serta tingkat penguasaan yang ditetapkan dalam capaian pembelajaran lulusan.

Secara prinsip pengertian sks harus dipahami sebagai waktu yang dibutuhkan oleh mahasiswa untuk mencapai kompetensi tertentu / capaian pembelajaran, dengan melalui bentuk pembelajaran dan bahan kajian tertentu.

- 1) **1 (satu) sks pada proses pembelajaran berupa kuliah, responsi, atau tutorial**, terdiri atas:
 - a. Kegiatan tatap muka 50 (lima puluh) menit per minggu per semester
 - b. Kegiatan penugasan terstruktur 60 (enam puluh) menit per minggu per semester
 - c. Kegiatan mandiri 60 (enam puluh) menit per minggu per semester
- 2) **1 (satu) sks pada proses pembelajaran berupa seminar** atau bentuk lain yang sejenis, terdiri dari:
 - a. Kegiatan tatap muka 100 (seratus) menit per minggu per semester
 - b. Kegiatan mandiri 70 (tujuh puluh) menit per minggu per semester
- 3) **1 (satu) sks pada proses pembelajaran berupa praktikum, praktek studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat**, dan atau pembelajaran lain yang sejenis 170 (seratus tujuh puluh) menit per minggu per semester.

Semester merupakan satuan waktu proses pembelajaran efektif selama paling sedikit 14(enam belas) minggu, tidak termasuk Ujian.

Satu tahun akademik terdiri dari 2 (dua) semester, yaitu semester gasal dan semester genap.

Semester Gasal dimulai pada bulan September dan berakhir Januari, dan

Semester Genap dimulai mulai Pebruari dan berakhir Juni

Masa dan Beban Belajar Penyelenggaraan Program Pendidikan berdasarkan SK Rektor 0364/H1-02/13.06.2017

- 1) Program Diploma 3 (tiga), paling lama 5 (lima) tahun akademik, dengan beban belajar mahasiswa paling sedikit 108 (seratus delapan) sks.
- 2) Program Diploma 4 (empat) dan Sarjana (S1), paling lama 7 (tujuh) tahun akademik, dengan beban belajar mahasiswa paling sedikit 144 (seratus empat puluh empat) sks.
- 3) Program Profesi paling lama 3 (tiga) tahun akademik setelah menyelesaikan program sarjana/diploma empat, dengan beban belajar mahasiswa paling sedikit 24 (dua puluh empat) sks
- 4) Program magister, paling lama 4 (empat) tahun akademik setelah menyelesaikan program sarjana/diploma empat, dengan beban belajar mahasiswa paling sedikit 36 (tiga puluh enam) sks.

Pengambilan sks

- 1) Beban belajar mahasiswa program: Diploma 3, Diploma 4 dan Sarjana yang berprestasi akademik dengan indeks prestasi semester (IPS) lebih besar dari 3,00 dan memenuhi etika akademik, maka setelah semester 2 (dua) dapat mengambil maksimum 24 (dua puluh empat) sks per semester pada semester berikutnya.
- 2) Pengambilan sks pada semester berikutnya mengikuti tabel berikut:

Tabel 1: Hubungan Indeks Prestasi dengan jumlah sks yang diperbolehkan

IPS yang diperoleh	Maks. sks yang diperbolehkan
$\geq 3,00$	24
2,50 – 2,99	22
2,00 – 2,49	20
$< 2,00$	18

Penilaian Pembelajaran

Penilaian pembelajaran merupakan penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan, mencakup:

1) Prinsip penilaian

Penilaian harus mencakup prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi

- a) Prinsip edukatif, yaitu penilaian yang memotivasi mahasiswa agar mampu memperbaiki perencanaan dan cara belajar, mampu meraih capaian pembelajaran lulusan.
- b) Prinsip otentik, yaitu penilaian yang berorientasi pada proses belajar yang berkesinambungan dan hasil belajar yang mencerminkan kemampuan pada saat proses pembelajaran berlangsung.
- c) Prinsip objektif, yaitu penilaian yang didasarkan pada standar yang disepakati antara dosen dan mahasiswa serta bebas dari pengaruh subjektivitas penilai dan yang dinilai
- d) Prinsip akuntabel, yaitu penilaian yang dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan kriteria yang jelas, disepakati pada awal kuliah, dan dipahami oleh mahasiswa
- e) Prinsip transparan, yaitu penilaian yang prosedur dan hasil penilaiannya dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan.

2) Teknik dan instrumen penilaian

- a) Teknik penilaian terdiri atas observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan dan angket.
- b) Instrumen penilaian terdiri atas penilaian proses dalam bentuk rubrik dan/atau penilaian hasil dalam bentuk portofolio atau karya desain.
- c) Penilaian sikap dapat menggunakan teknik penilaian observasi.
- d) Penilaian penguasaan pengetahuan, ketrampilan umum, dan ketrampilan khusus dilakukan dengan memilih satu atau kombinasi dari berbagai teknik (observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan dan angket) dan instrumen penilaian (rubrik, portofolio atau karya desain).
- e) Rubrik penilaian mahasiswa sebaiknya merupakan kesepakatan dari hasil musyawarah: *peer group*, atau program studi, atau fakultas.

- f) Instrumen penilaian untuk Ujian Kompetensi Akhir yang Diharapkan (UKAD) tertulis, menggunakan sistem Penilaian Acuan Patokan(PAP) sebagai berikut:

<i>Angka</i>		
<i>Huruf</i>	<i>Skala 5</i>	<i>Skala 100</i>
A	4,0	85 – 100
B	3,9	83 – 84
	3,8	81 – 82
	3,7	79 – 80
	3,6	77 – 78
	3,5	75 – 76
	3,4	74
	3,3	73
	3,2	72
	3,1	71
	3,0	70
C	2,9	69
	2,8	68
	2,7	67
	2,6	66
	2,5	65
	2,4	64
	2,3	63
	2,2	62
	2,1	61
	2,0	60
D	1,9	59
	1,8	58
	1,7	57
	1,6	56
	1,5	55
	1,4	44 – 54
	1,3	33 – 43
	1,2	22 – 32
	1,1	11 – 21
	1,0	1 – 10
E	0	0

3) Mekanisme penilaian

- a) Dosen menyusun rencana penilaian setiap Kompetensi Akhir yang Diharapkan (KAD) sesuai RPS.
- b) Batas ketuntasan setiap KAD serendah-rendahnya C (2,00) setara dengan 60. **Fakultas dapat menetapkan melebihi batas tuntas tersebut, dan dituangkan dalam pedoman akademik.**

- c) Pelaksanaan penilaian KAD disebut UKAD sesuai RPS. UKAD dapat dilaksanakan secara mandiri oleh dosen/tim dosen atau dilaksanakan secara terjadwal, mengikuti kebijakan di fakultas.
- d) Dosen memberikan umpan balik terhadap hasil UKAD, mengumumkan hasil UKAD kepada mahasiswa.
- e) Mahasiswa yang belum memenuhi batas tuntas wajib melakukan perbaikan. Sistem perbaikan dapat berupa unjuk kerja, tes lisan, tes tulis, tugas dan lain-lain. Teknik pelaksanaan perbaikan diatur oleh fakultas. **Jika pada semester tersebut mahasiswa dinyatakan tidak tuntas, maka diwajibkan mengulang pada semester yang sama tahun berikutnya.**
- f) Dosen mendokumentasikan hasil penilaian dan melaporkan ke program studi.

4) Pelaksanaan penilaian

- a) UKAD meliputi UKAD 1, UKAD 2, UKAD 3 dan UKAD 4
- b) Jenis UKAD dapat berupa tes tulis, tes lisan, unjuk kerja atau tes yang lain yang dapat digunakan untuk mengukur ketercapaian pengetahuan, ketrampilan dan sikap.
- c) UKAD dilaksanakan secara mandiri oleh dosen pengampu/tim dosen pengampu dan atau secara terjadwal, teknis pelaksanaan diatur oleh fakultas.
- d) Bobot penilaian tiap-tiap KAD ditetapkan secara mandiri oleh dosen pengampu/tim dengan memperhatikan kedalaman dan keluasan bahan kajian.
- e) Hasil penilaian diumumkan kepada mahasiswa setelah satu tahap pembelajaran (setiap UKAD) sesuai dengan RPS.

5) Pelaporan penilaian

- a) Hasil penilaian setiap UKAD wajib diserahkan kepada prodi.
- b) Karena pembobotan tiap KAD berbeda pada masing-masing mata kuliah, maka dosen wajib mengisi nilai akhir.

- c) Nilai akhir wajib diupload ke sistem edumanager selambat-lambatnya 10 (sepuluh) hari setelah UKAD 4. Sistem edumanager akan mengubah nilai angka ke nilai huruf secara otomatis.

6) Ketuntasan dan Kelulusan mahasiswa

- a) Ketuntasan mahasiswa **pada setiap UKAD** mengikuti **batas tuntas** yang **ditetapkan oleh program studi**. Serendah-rendahnya mencapai nilai C (2,00) setara dengan 60.
- b) Ketuntasan mahasiswa **pada tiap mata kuliah** mengikuti batas tuntas yang ditetapkan oleh program studi atau fakultas, serendah-rendahnya mencapai C (2,00) setara dengan 60 untuk program diploma/sarjana, C (2,00) untuk program profesi setara dengan 60 dan B (3,00) setara 70 untuk magister .
- c) **Kelulusan akhir program**, dinyatakan lulus apabila telah menempuh dan tuntas seluruh beban belajar yang ditetapkan dan memiliki capaian pembelajaran lulusan yang ditargetkan oleh program studi, dengan indek prestasi kumulatif (IPK) lebih besar atau sama dengan: 2,50 (dua koma lima nol) untuk diploma dan program sarjana, 3,00 (tiga koma nol nol) untuk program profesi dan magister. Dan ketentuan lain yang ditetapkan oleh program studi.
- d) Selain IPK kelulusan akhir program seorang mahasiswa, apabila telah lulus pada beberapa program pengayaan akademik, yaitu: *English Proficiency Course*(EPC), Pendidikan Anti Korupsi (PAK), Pengenalan Program Studi dan Program Pendidikan bagi Mahasiswa Baru (PPSPP), Latihan Keterampilan Manajemen Mahasiswa Tingkat Pradasar (LKMM-PD).
- e) Mahasiswa program diploma dan program sarjana dinyatakan lulus apabila telah menempuh seluruh beban belajar yang ditetapkan dan memiliki capaian pembelajaran lulusan yang ditargetkan oleh program studi dengan indeks prestasi kumulatif (IPK) lebih besar sama dengan 2,50 (dua koma lima nol). Fakultas dapat menetapkan batas minimal kelulusan mahasiswa lebih besar dari batas yang telah ditetapkan oleh Universitas.

Kelulusan akhir program seorang mahasiswa ditetapkan dengan SK Rektor berdasarkan hasil rapat yudisium di fakultas/program studi.

f) Predikat kelulusan

Kelulusan mahasiswa dari program diploma dan program sarjana dapat diberikan predikat memuaskan, sangat memuaskan, atau pujian dengan kriteria:

1. Memuaskan: apabila IPK 2,76-3,00
2. Sangat memuaskan: apabila IPK 3,01 – 3,50
3. Dengan pujian: apabila IPK lebih besar dari 3,50

Predikat kelulusan cum laude juga memperhatikan masa studi maksimum yaitu “n” tahun untuk program D-III, dan “n”+1 untuk program Sarjana dan D-IV serta “n” + ½ untuk program Magister (n adalah masa studi minimum)

Catatan :

Cum laude tidak diberikan pada mahasiswa pindahan/ Transfer. Mahasiswa yang dinyatakan lulus berhak memperoleh ijazah bagi program diploma, program sarjana dan program magister, gelar dan surat keterangan pendamping ijazah (SKPI).

4) PEMBIMBINGAN AKADEMIK

Pembimbing Akademik (PA) secara umum bertugas untuk membantu mahasiswa dalam mengembangkan potensinya agar dapat menyelesaikan studinya sesuai dengan potensi yang dimilikinya, serta dapat memanfaatkan waktu studinya secara optimal, dengan tugas-tugas sebagai berikut :

- a. Memberikan berbagai informasi kepada mahasiswa bimbingannya tentang peraturan akademik berdasarkan Sistem Kredit Semester dan sistem pembelajaran, sistem pembinaan mahasiswa melalui kegiatan ko-kurikuler, beasiswa yang tersedia, dan informasi lain yang berkaitan dengan peraturan akademik dan peraturan umum yang berlaku
- b. Membantu mahasiswa menyusun *strategi rencana studi* sejak semester pertama sampai dengan semester terakhir, termasuk didalamnya mengatur strategi terhadap tahapan evaluasinya
- c. Memberikan pertimbangan dan *bimbingan teknis* kepada mahasiswa mengenai

mata kuliah dan sks yang sebaiknya diambil sesuai dengan kemampuan yang bersangkutan. Bimbingan tersebut dilakukan dengan mengacu kepada perolehan Indeks Prestasi (IP) yang diperoleh semester sebelumnya, dan mengacu pada struktur kurikulum (mata kuliah semi pra syarat / pra syarat dan bersyarat)

- d. Memberikan petunjuk, saran dan atau bimbingan untuk memecahkan *masalah-masalah yang dihadapi*, baik masalah yang berkaitan dengan belajar mengajar / masalah akademik maupun non akademik yaitu yang berkaitan dengan masalah penyesuaian diri dan hubungan sosial, pribadi, ekonomi, jurusan/program studi dan masalah yang berhubungan dengan hubungan antar mahasiswa dan sistem administrasi.
- e. Memberikan *motivasi* kepada mahasiswa agar lebih giat dalam belajar, untuk mencapai perkembangan tahap optimal, baik secara akademik, psikologis maupun sosial
- f. Menyajikan / mencatat / melaporkan data *mutasi* mahasiswa, meliputi : cuti kuliah, pindah jurusan, pindah/keluar dari PTS, *mangkir* (berhenti tanpa ijin), dll.
- g. Mencatat dan menyimpan serta menyajikan data perkembangan hasil studi mahasiswa bimbingannya dan melaporkan kepada Kaprodi mahasiswa bimbingan yang rawan DO untuk diberi surat peringatan.
- h. Mencatat dan menyiapkan data tentang mahasiswa yang memenuhi kualifikasi sebagai calon penerima *berbagai jenis beasiswa*

Selain ketentuan diatas Pembimbing Akademik perlu memperhatikan pula kondisi mahasiswa pada semester tersebut.

5. STATUS AKADEMIK MAHASISWA

Berdasarkan Indeks Prestasi Mahasiswa di setiap semester dan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK), penentuan status akademik mahasiswa dilaksanakan dengan tahapan :

a. Evaluasi Kemajuan Studi Mahasiswa Program D-III

1) Evaluasi Tahap I (pada akhir semester 2)

Evaluasi keberhasilan studi mahasiswa di akhir semester 2 ini dilakukan untuk menentukan apakah mahasiswa mampu memenuhi capaian pembelajaran yang ditargetkan selama 2 semester awal sehingga melanjutkan studi atau harus meninggalkan Fakultas.

Penilaian dua semester pertama terdiri dari :

- a) Telah mendapatkan minimal 30 SKS
- b) Indeks Prestasi $\geq 2,50$.
- c) Nilai D tidak lebih dari 10% dari total kredit yang diperoleh.
- d) Apabila mahasiswa telah dapat mengumpulkan lebih dari 30 SKS maka penilaiannya diambil dari 30 SKS yang mempunyai nilai tertinggi.

2) Evaluasi Tahap II (pada akhir semester 4)

Evaluasi keberhasilan studi mahasiswa di akhir semester 4 dilakukan untuk menentukan apakah mahasiswa dapat dinyatakan mampu memenuhi capaian pembelajaran yang ditargetkan selama 4 semester.

Penilaian tahap empat semester terdiri dari :

- a) Telah mencapai dan atau menempuh nilai kredit (SKS) 75 sks.
- b) Indeks Prestasi $\geq 2,50$.
- c) Tidak ada nilai E.
- d) Nilai D tidak lebih dari 10% dari total kredit yang diperoleh.

3) Evaluasi Tahap Ketiga (akhir semester 6)

Mahasiswa program diploma dinyatakan lulus apabila :

- a. telah menempuh seluruh beban belajar yang ditetapkan dan memiliki capaian pembelajaran lulusan yang ditargetkan oleh program studi dengan indeks prestasi kumulatif (IPK) $\geq 2,50$.(menyesuaikan aturan masing-masing Fakultas)
- b. tidak mempunyai nilai D dan E.

2) Evaluasi Akhir Program

Selambat-lambatnya pada akhir semester ke sepuluh, mahasiswa harus sudah lulus semua beban sks yang ditetapkan untuk program Diploma dan IPK $\geq 2,50$ (**batas minimal IPK menyesuaikan aturan masing-masing Fakultas**)

- 4) Mahasiswa akan mendapatkan surat peringatan akademik dari Dekan apabila disangsikan dapat melalui tiap tahap evaluasi.
- 5) Jikamahasiswa tidak dapat memenuhi kriteria evaluasi akhir program pada akhir semester ke-10, maka Rektor akan menerbitkan Surat Keputusan untuk menghentikan statusnyasebagai mahasiswa USB (SK Drop Out).

b. Evaluasi Kemajuan Studi Mahasiswa Program Sarjana & Diploma IV

1) Evaluasi Tahap I (pada akhir semester 2)

Mampu mengumpulkan paling sedikit 25 sks dengan $IPK \geq 2,50$. Apabila mampu mengumpulkan > 25 sks tetapi $IPK < 2,50$ maka diambil nilai-nilai tertinggi sampai dengan sejumlah 25 sks dengan $IPK \geq 2,50$

2) Evaluasi Tahap II (pada akhir semester 4)

Mampu mengumpulkan paling sedikit 50 sks dengan $IPK \geq 2,50$. Apabila mampu mengumpulkan > 50 sks tetapi $IPK < 2,50$ maka diambil nilai-nilai tertinggi sampai dengan sejumlah 50 sks dengan $IPK \geq 2,50$

3) Evaluasi Tahap III (pada akhir semester 6)

Mampu mengumpulkan paling sedikit 80 sks dengan $IPK \geq 2,50$. Apabila mampu mengumpulkan > 80 sks tetapi $IPK < 2,50$ maka diambil nilai-nilai tertinggi sampai dengan sejumlah 80 sks dengan $IPK \geq 2,50$

4) Evaluasi Tahap IV (pada akhir semester 8)

Mampu mengumpulkan paling sedikit 120 SKS dengan $IPK \geq 2,50$. Apabila mampu mengumpulkan > 120 sks tetapi $IPK \geq 2,50$ maka diambil nilai-nilai tertinggi sampai sejumlah 120 sks dengan $IPK \geq 2,50$

5) Akhir Program

Selambat-lambatnya pada akhir semester ke empat belas, mahasiswa harus sudah mengumpulkan (lulus) semua beban sks yang ditetapkan untuk program Sarjana dan $IPK \geq 2,50$ (**menyesuaikan aturan IPK minimal Fakultas masing-masing**).

6) Mahasiswa akan mendapatkan peringatan akademik apabila disangsikan dapat melalui tiap tahapan evaluasi

7) Mahasiswa yang tidak dapat memenuhi kriteria setiap tahapan evaluasi tersebut dianggap tidak mampu mengikuti kegiatan-kegiatan akademiknya. Sehubungan dengan hasil tersebut, Rektor menerbitkan surat keputusan menghentikan statusnya sebagai mahasiswa Universitas Setia Budi.

c. Keberhasilan menyelesaikan studi

Mahasiswa berhasil menyelesaikan pendidikan program sarjana (lulus sarjana), yang dinyatakan dalam Yudisum kelulusan apabila telah memenuhi persyaratan akademik sebagai berikut :

1) Telah berhasil mengumpulkan sejumlah sks yang ditetapkan dalam kurikulum program studi (termasuk didalamnya **Ujian Akhir Program** bagi Fakultas yang menyelenggarakannya, untuk Program Studi D-III Farmasi, D-III Analisis

Farmasi & Makanan, D-III Analisis Kesehatan)

- 2) Tanggal kelulusan adalah tanggal diselenggarakannya yudisium penetapan IPK akhir program.

d. Status Akademik Akhir Program

1) Program Diploma-III

Status akhir program ditetapkan pada rapat yudisium. Syarat untuk dapat mengikuti yudisium Program D-III adalah sebagai berikut :

- a) Telah mencapai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Akhir Program $\geq 2,50$.
(menyesuaikan aturan masing-masing Fakultas)
- b) Tidak mempunyai nilai D dan atau E.
- c) Telah lulus English Proficiency Center
- d) Telah lulus Pendidikan Anti Korupsi
- e) Telah mengikuti kegiatan Pengenalan Program Studi dan Program Pendidikan (PPSPP) dan Latihan Keterampilan Manajemen Mahasiswa Tingkat Pradasar (LKMM-PD).

2) Program S1 dan D-IV

Status akhir program ditetapkan pada rapat yudisium. Syarat untuk dapat mengikuti yudisium Program S1 dan D-IV adalah sebagai berikut :

- a) Telah mencapai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Akhir Program $\geq 2,50$. (menyesuaikan aturan masing-masing Fakultas)
- b) Tidak ada nilai tidak lulus (E)
- c) Jumlah nilai D yang diperbolehkan diatur oleh Fakultas masing-masing, kecuali untuk kelompok matakuliah Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian (Pendidikan Agama, Pendidikan Pancasila, Pendidikan Kewarganegaraan, Bahasa Indonesia, dan Budi Pekerti) nilai minimal harus C (2,0)
- d) Telah lulus English Proficiency Center (EPC)
- e) Telah lulus Pendidikan Anti Korupsi (PAK)
- f) Telah mengikuti kegiatan Pengenalan Program Studi dan Program Pendidikan (PPSPP) dan Latihan Kepemimpinan dan Manajemen Mahasiswa Tingkat Pradasar (LKMM-PD).

6. ALIH PROGRAM / PINDAH PROGRAM STUDI

a. Pindah Studi di lingkungan Universitas Setia Budi

- 1) Telah mengikuti kegiatan akademik secara terus menerus dengan masa studi minimal 2 semester
- 2) Tidak karena melanggar tata tertib kehidupan kampus atau sebab lain yang sejenis
- 3) Disetujui oleh Fakultas melalui pertimbangan Program Studi asal
- 4) Disetujui oleh Fakultas melalui pertimbangan Program Studi yang dituju dengan memperhatikan kemampuan daya tampung dan atau hasil akreditasi matakuliah yang telah ditempuh dan atau sisa masa studi
- 5) Pindah studi hanya diizinkan satu kali
- 6) Masa studi mahasiswa pindahan tetap diperhitungkan dengan lama studi yang bersangkutan
- 7) Pengajuan permohonan pindah studi diajukan selambat-lambatnya dua minggu sebelum awal kuliah semester gasal/genap dimulai sesuai dengan kalender akademik. Permohonan yang melewati batas waktu tersebut, **tidak akan diperhatikan / ditolak.**
- 8) Pindah studi mahasiswa ditetapkan dengan keputusan Rektor setelah memperoleh persetujuan dari Fakultas / Program Studi yang dituju
- 9) Tatacara pengajuan permohonan pindah studi di lingkungan Universitas Setia Budi secara teknis diatur pelaksanaannya oleh fakultas yang dituju

b. Pindah Studi / transfer dari luar Universitas Setia Budi

Pindah studi atau transfer tidak wajib dilakukan oleh semua Fakultas. Apabila Fakultas menerima pindah studi/transfer harus mengikuti aturan berikut:

- 1) Ketentuan Umum
 - a) Fakultas/ Program Studi dari perguruan tinggi asal harus sejenis dan sejalar dengan fakultas / Program Studi yang dituju di lingkungan Universitas Setia Budi dan dengan peringkat akreditasi BAN-PT/ LAM yang setingkat atau lebih tinggi
 - b) Universitas Setia Budi tidak menerima mahasiswa dari perguruan tinggi lain yang tidak memiliki status sebagai mahasiswa karena dikeluarkan / putus studi dari perguruan tinggi lain tersebut.
 - c) Lama studi dan jumlah kredit yang diperoleh di perguruan tinggi asal

- i. Untuk program Diploma, telah mengikuti pendidikan secara terus menerus dengan masa studi minimal 2 semester dan maksimal 6 semester, serta mengumpulkan kredit minimal :
 - untuk 2 semester 24 sks dengan $IPK > 2.00$
 - untuk 4 semester 48 sks dengan $IPK \geq 2.00$
 - untuk 6 semester 72 sks dengan $IPK \geq 2.00$
 - ii. Untuk program Sarjana, telah mengikuti pendidikan secara terus menerus dengan masa studi minimal 4 semester dan paling lama maksimal 8 semester, serta telah mengumpulkan kredit minimal:
 - untuk 4 semester 48 sks dengan $IPK \geq 2.00$
 - untuk 6 semester 72 sks dengan $IPK \geq 2.00$
 - untuk 8 semester 96 sks dengan $IPK \geq 2.00$
 - iii. Apabila jumlah sks dari perguruan tinggi asal telah memenuhi ketentuan batas minimal lulus program diploma atau sarjana, maka diwajibkan menempuh mata kuliah keahlian yang ditawarkan oleh program studi di Universitas Setia Budi minimal 8 sks bagi program diploma III dan 12 sks bagi program Sarjana & Diploma IV
 - iv. Lama studi pada Fakultas/Program Studi yang ditinggalkan tetap diperhitungkan dalam masa studi pada Fakultas Program Studi Universitas Setia Budi yang menerima pindahan
 - d) Tidak pernah melakukan pelanggaran tata tertib kehidupan kampus universitas/ fakultas atau sebab lain yang sejenis di Perguruan Tinggi asal dibuktikan dengan surat keterangan dari Perguruan Tinggi asal.
 - e) Alasan pindah karena mengikuti orang tua / wali / suami / istri (dikuatkan dengan surat keterangan dari pihak yang berwenang)
 - f) Sebagai utusan daerah / perguruan tinggi (dikuatkan dengan surat usulan dari Pemda / pimpinan perguruan tinggi yang bersangkutan)
 - g) Pengajuan permohonan pindah studi diajukan selambat-lambatnya dua minggu sebelum awal kuliah semester dimulai sesuai dengan kalender akademik. Permohonan yang melewati batas waktu yang ditentukan tidak akan diperhatikan / ditolak
- 2) Ketentuan Khusus
- Di tingkat fakultas diperlukan persyaratan khusus, dengan memperhatikan kemampuan daya tampung pada Fakultas / Program Studi di

lingkungan Universitas Setia Budi dan atau Akreditasi mata kuliah dan atau sisa masa studi

- 3) Pindah studi mahasiswa ditetapkan dengan keputusan Rektor setelah memperoleh persetujuan dari Fakultas / Program Studi yang dituju.
- 4) Tatacara pengajuan permohonan pindah studi secara teknis, diatur dalam fakultas yang dituju.
- 5) Rektor dapat menetapkan lain di luar ketentuan tersebut diatas dengan pertimbangan khusus.

c. Pindah Studi keluar dari USB

Mahasiswa yang sudah terdaftar pada Program Studi di lingkungan USB diperbolehkan untuk pindah ke Perguruan Tinggi lain, karena alasan tertentu atau mengikuti keluarga, dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1) Telah mengikuti kegiatan akademik secara terus menerus dengan masa studi minimal selama 2 (dua) semester
- 2) Tidak melanggar tata tertib suasana akademik kampus atau sebab lain yang sejenis
- 3) Mengajukan surat permohonan ke Dekan Fakultas, dimana surat permohonan tersebut telah disetujui orang tua/ wali, dengan melampirkan :
 - a) Menyelesaikan kewajiban administrasi keuangan pada semester berjalan atau sebelumnya
 - b) Surat keterangan bebas tanggungan perpustakaan atau peralatan di laboratorium
 - c) Kartu mahasiswa asli
- 4) Setelah surat permohonan disetujui oleh Dekan Fakultas, mahasiswa akan mendapatkan Surat Keterangan dari Fakultas yang menerangkan bahwa mahasiswa tersebut pernah menempuh kuliah di USB sampai dengan semester yang telah dilaksanakan, dan dibuktikan dengan Kartu Hasil Studi (KHS).
- 5) Rektor menerbitkan Surat Keputusan menghentikan statusnya sebagai mahasiswa USB.

7. CUTI AKADEMIK

Mahasiswa Program Akademik dan Program Vokasi di Universitas Setia Budi dalam keadaan tertentu dibenarkan untuk mengajukan permohonan ijin cuti tidak mengikuti kegiatan akademik, dengan syarat:

- a. Mahasiswa cuti adalah mahasiswa yang berhenti mengikuti kegiatan akademik sebelum program studinya selesai kemudian mengikuti kembali kegiatan akademik dengan seijin Dekan Fakultas dan telah konsultasi dengan Ketua Program Studi dan Pembimbing Akademik.
- b. Waktu cuti studi hanya diberikan **maksimal selama 2 (dua) semester dan tidak berurutan**, kecuali dengan kebijakan khusus yang disetujui dan diperbolehkan oleh Dekan Fakultas.
- c. Waktu cuti ~~dalam pada point (a) tidak akan~~ diperhitungkan untuk menentukan batas waktu penyelesaian studi.
- d. Permohonan ijin cuti studi hanya dapat diajukan oleh mahasiswa yang telah mengikuti kuliah paling sedikit / minimal 2 (dua) semester.
- e. Mahasiswa membuat surat permohonan ijin cuti studi dengan alasan yang jelas ke Dekan Fakultas, dan sebelumnya sudah konsultasi dengan Ketua Program Studi atau Pembimbing Akademik, **dibuat rangkap 4**, dengan distribusi: Dekan, Ketua Program Studi, Pembimbing Akademik dan Biro Administrasi Akademik & Sistem Informasi (BAA&SI).
- f. Mahasiswa cuti diwajibkan **membayar SPP Variabel sebesar 5 SKS / semester** yang nominalnya ditentukan sesuai dengan tahun masuknya.
- g. Mahasiswa yang ingin aktif kembali diwajibkan membuat surat permohonan ke Dekan Fakultas dan sebelumnya sudah konsultasi dengan Ketua Program Studi atau Pembimbing Akademik (**dibuat rangkap 4**, dengan distribusi: Dekan, Ketua Program Studi, Pembimbing Akademik dan BAA&SI).
- h. Mahasiswa yang berhenti mengikuti kegiatan akademik **tanpa pemberitahuan dan melanggar ketentuan butir diatas**, maka waktu berhenti akan **ikut** diperhitungkan dalam menentukan batas waktu studi dan mahasiswa **diwajibkan membayar SPP Variabel 10 SKS dan SPP Tetap/ semester**, dengan terlebih dahulu membuat surat permohonan ke Dekan Fakultas.

Ketentuan lain:

Mahasiswa yang dengan sengaja meninggalkan kegiatan akademik lebih dari 2 (dua) semester **tidak** diperkenankan mengikuti kegiatan akademik kembali dan

dinyatakankeluar/ berhenti dari Universitas Setia Budi.

8. BATAS WAKTU STUDI

- a. Batas waktu studi pendidikan pada jenjang Strata 1 (S-1) dan Diploma IV (D-IV)
Beban studi program pendidikan S-1 & D-IV Universitas Setia Budi adalah jumlah mata kuliah yang dihitung dengan satuan sks yang harus ditempuh oleh mahasiswa untuk memperoleh gelar Sarjana minimal 144 sks dan maksimal 150 sks. Beban sks dijadwalkan dalam 8 semester, dapat ditempuh dalam waktu 8 semester dan selambat-selambatnya 14 semester.
- b. Batas waktu studi pendidikan pada jenjang Diploma III (D-III)
Beban studi program pendidikan D-III Universitas Setia Budi adalah jumlah mata kuliah yang dihitung dengan satuan sks yang harus ditempuh oleh mahasiswa untuk memperoleh gelar Ahli Madya minimal 110 sks dan maksimal 120 sks.
Beban sks dijadwalkan dalam 6 semester, dapat ditempuh dalam waktu 6 semester dan selambat- selambatnya 10 semester.

9. DROP OUT (DO)

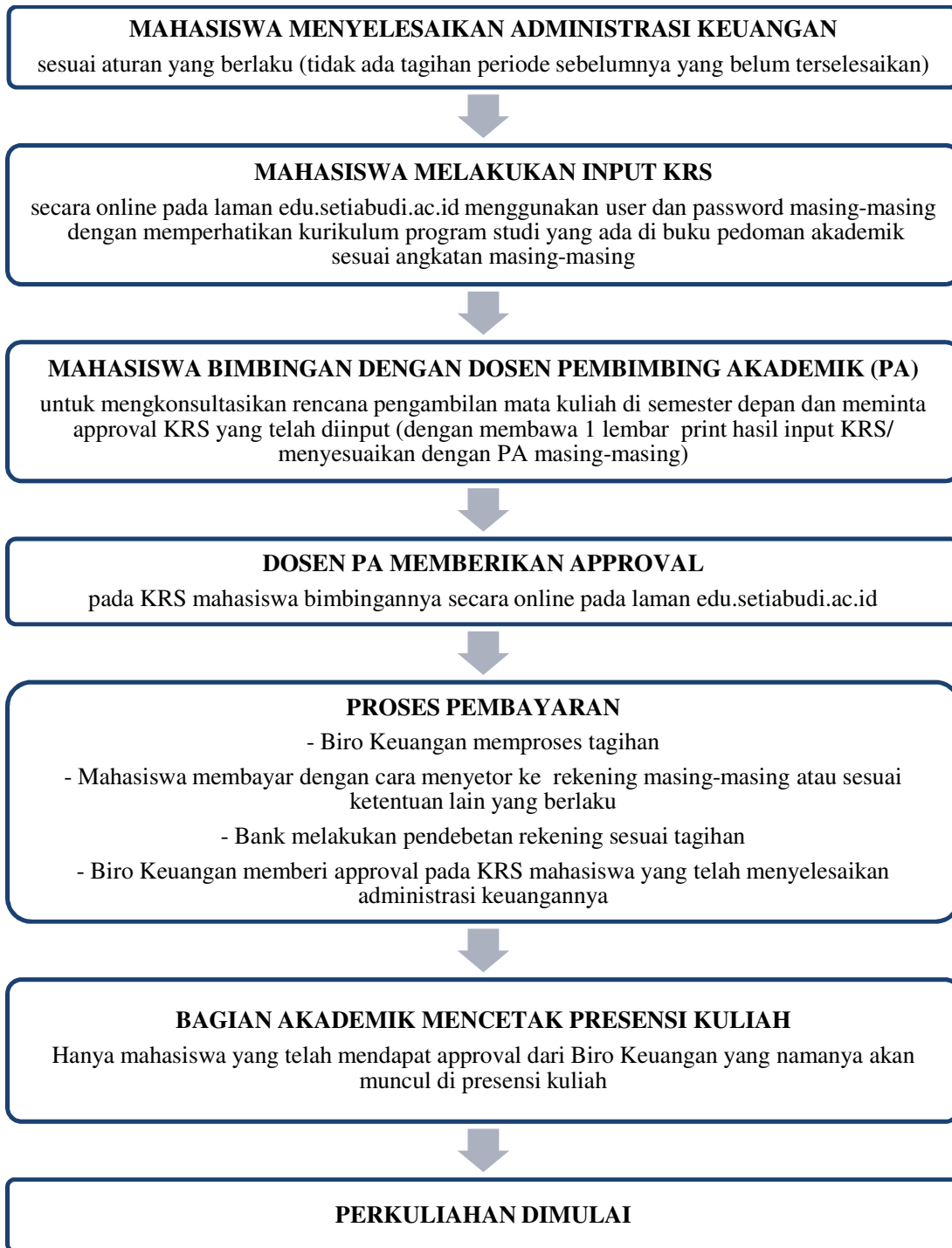
- a. Tidak dapat memenuhi target tahapan evaluasi kemajuan studi.
- b. Tidak mampu menyelesaikan studi D-III selama 10 semester; Strata 1 (S-1) dan D-IV dalam waktu 14 semester dianggap gagal atau drop out (DO)

D. PROSES ADMINISTRASI AKADEMIK

1. REGISTRASI

Registrasi / Daftar Ulang bertujuan untuk memperoleh hak mengikuti proses Pembelajarannya itu perkuliahan dan ujian dengan memperhatikan peraturan yang ada. Registrasi dilaksanakan pada setiap awal semester, yaitu bulan Agustus dan Januari.

Prosedur Registrasi:



PERSYARATAN ADMINISTRASI BAGI WARGA NEGARA ASING

a. Persyaratan Umum

Bagi WNA yang akan menjadi mahasiswa di Universitas Setia Budi harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- 1) Daftar riwayat hidup

- 2) Fotocopy / salinan ijazah termasuk transkrip akademik
 - 3) Surat keterangan jaminan pembiayaan selama mengikuti pendidikan di Indonesia berupa rekening bank
 - 4) Fotocopi paspor yang masih berlaku, minimal satu tahun
 - 5) Surat pernyataan yang bersangkutan tidak akan bekerja selama belajar di Indonesia
 - 6) Surat pernyataan yang bersangkutan akan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia
 - 7) Pasfoto terbaru
 - 8) Surat keterangan kesehatan dari instansi berwenang
- b. Persyaratan Khusus
- 1) Bagi calon mahasiswa WNA yang akan mengikuti program S1, D-IV dan D-III di Universitas Setia Budi, disamping harus memenuhi persyaratan umum tersebut diatas, juga harus lulus Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru atau placement test.
 - 2) Bagi WNA yang telah mengikuti pendidikan di perguruan tinggi luar negeri minimal 3 (tiga) tahun.
 - 3) Untuk dapat mengikuti Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru harus mendapatkan izin belajar dari Ristekdikti.
 - 4) Mematuhi peraturan / ketentuan-ketentuan yang berlaku di Universitas Setia Budi.
- c. Prosedur dan tatacara permohonan bagi warga Negara asing untuk menjadi mahasiswa Universitas Setia Budi, secara teknis diatur dalam Fakultas dari Program Studi yang dituju

2. PEMBELAJARAN

a. Kode Mata Kuliah

Setiap mata kuliah dilengkapi dengan kode yang terdiri dari sepuluh digit, satu digit pertama terdiri dari huruf besar, dan sembilan digit terakhir berupa angka. Arti dari satu huruf besar di awal kode mata kuliah adalah sebagai berikut:

A : Program Studi S1 Farmasi

B : Program Studi D III Farmasi

C : Program Studi D III Analisis Farmasi dan Makanan.

D : Program Studi S1 Teknik Kimia
E : Program Studi S1 Teknik Industri
F : Program Studi D III Analisis Kimia.
J : Program Studi D III Analisis Kesehatan
N : Program Studi D IV Analisis Kesehatan
K : Program Studi S1 Psikologi
L : Program Studi S1 Manajemen (Rumah Sakit)
M : Program Studi S1 Akuntansi (Perpajakan)

Petunjuk Kode Mata Kuliah:

- Digit ke-1 : kode program studi
- Digit ke-2 : semester mata kuliah
- Digit ke-3 : jenis mata kuliah: teori (0) ; praktek (1);
gabungan teori praktek (2)
- Digit ke-4&5 : urutan mata kuliah dalam semester tersebut
- Digit ke-6 & 7 : jumlah kelas paralel mata kuliah
- Digit ke-8 : jumlah sks
- Digit ke-9 & 10 : tahun kurikulum mata kuliah

b. Kegiatan Tatap Muka Kuliah Dan Praktikum

- 1) Mahasiswa diwajibkan mengikuti semua kegiatan tatap muka kuliah, praktikum dan kegiatan akademik lainnya sesuai dengan daftar mata kuliah yang ditempuhnya dalam KRS secara tertib dan teratur atas dasar ketentuan-ketentuan yang berlaku.
- 2) Selama masa kuliah dan praktikum mahasiswa diberikan tugas –tugas terstruktur yang merupakan komponen penilaian akademik.
- 3) Mahasiswa sebaiknya dapat mengatur waktunya sendiri untuk melakukan tugas-tugas mandiri perkuliahan, seperti membaca buku literature, membuat paper, makalah, laporan praktikum, dan lain-lain.

c. Presensi (Daftar Hadir)

- 1) Daftar hadir dibuat berdasarkan KRS yang telah diinputkan mahasiswa dalam Edumanage dan approval dari Biro Keuangan. Mahasiswa yang tidak tercantum namanya dalam daftar hadir harus segera melapor ke BAA&SI. Mahasiswa tidak diperkenankan mengubah/ menambah/menulis nama dalam daftar hadir perkuliahan.

- 2) Daftar hadir ditandatangani oleh mahasiswa sesuai dengan baris pada nama yang sesuai. Kelalaian tandatangan dalam daftar hadir dianggap tidak masuk kuliah.
- 3) Setiap selesai kuliah, daftar hadir dibawa oleh Dosen Pengampu kemudian diserahkan ke Tata Usaha Fakultas untuk direkap serta akan diberi tanda silang (X) bila mahasiswa tidak menandatangani / tidak hadir.
- 4) Dosen bertanggung jawab atas daftar hadir mahasiswa selama dalam ruang kuliah.
- 5) Ijin tidak mengikuti kegiatan kuliah/praktikum dalam waktu yang telah ditetapkan, diberikan bila yang bersangkutan sakit (ditunjukkan dengan surat keterangan dokter), terkena musibah (surat dari orang tua/wali) atau sebab lain yang sangat penting (ditunjukkan dengan ijin tertulis dari dosen PA atau pimpinan Fakultas). Semua surat ijin harus dikirimkan kepada Ketua Program Studi selambat lambatnya satu minggu setelah pembelajaran tersebut berlangsung.
- 6) Bila kehadiran mahasiswa kurang dari 100 % saat akhir pembelajaran, karena kealpaan mahasiswa, maka mahasiswa tidak diperkenankan mengikuti ujian.

d. Pindah Kelompok

Pada dasarnya mahasiswa reguler tidak diperkenankan pindah kelompok Teori/Praktek, pindah kelompok Teori/Praktek hanya diberikan bagi mereka yang benar-benar mempunyai alasan yang sangat kuat.

Pindah kelas bagi yang sangat memerlukan hanya diijinkan bila yang bersangkutan mendapatkan ijin tertulis dari Wakil Rektor I Bidang Akademik.

e. Kuliah Lintas Fakultas

Mahasiswa diperkenankan mengikuti kuliah lintas Fakultas. Syarat mengikuti kuliah lintas Fakultas adalah mata kuliah tersebut merupakan mata kuliah umum dan harus mendapatkan persetujuan tertulis dari Wakil Rektor I Bidang Akademik.

3. UJIAN

- a. Ujian merupakan proses identifikasi dan penentuan tingkat penetrasi maupun penguasaan bahan kajian oleh pembelajar melalui parameter dan variabel ukur yang akuntabel.

- b. Pada mata kuliah teori dilakukan 4 tahap penilaian untuk mengukur ketercapaian tiap Kompetensi Akhir yang Diharapkan (KAD), disebut Ujian KAD (UKAD), yaitu UKAD 1, UKAD 2, UKAD 3 dan UKAD 4. Teknis pelaksanaan tiap UKAD dilakukan secara mandiri dan atau terjadwal, diatur oleh fakultas.
- c. Pada mata kuliah praktikum, ujian diselenggarakan minimal 2 kali dalam satu semester. Jadwal ujian sepenuhnya ditentukan oleh dosen pengampu mata kuliah praktek yang bersangkutan sesuai dengan RPS.
- d. Jenis UKAD dapat berupa tes tulis, tes lisan, unjuk kerja atau tes yang lain yang dapat digunakan untuk mengukur ketercapaian pengetahuan, ketrampilan dan sikap.
- e. Untuk menempuh UKAD mata kuliah teoritis dan praktikum, mahasiswa harus memenuhi persyaratan sebagai berikut :
 - 1) Mata kuliah tersebut diprogramkan di KRS oleh mahasiswa yang bersangkutan
 - 2) Mahasiswa harus mengikuti kuliah minimal 14 kali pertemuan tidak termasuk UKAD.
- f. Mata kuliah dapat diujikan, bila sekurang-kurang telah terselenggara minimal 14 kali (sesuai pembagian UKAD pada RPS)
- g. Dosen menyusun rencana penilaian setiap KAD sesuai RPS.
- h. Batas ketuntasan setiap KAD serendah-rendahnya C (2,00) setara dengan 60. Fakultas dapat menetapkan melebihi batas tuntas tersebut, dan dituangkan dalam pedoman akademik fakultas.
- i. Dosen memberikan umpan balik terhadap hasil UKAD, mengumumkan hasil UKAD kepada mahasiswa.
- j. Mahasiswa yang belum memenuhi batas tuntas wajib melakukan perbaikan. Sistem perbaikan dapat berupa unjuk kerja, tes lisan, tes tulis, tugas dan lain-lain. Teknik pelaksanaan perbaikan diatur oleh fakultas. Jika pada semester tersebut mahasiswa dinyatakan tidak tuntas, maka diwajibkan mengulang pada semester yang sama tahun berikutnya.
- k. Dosen mendokumentasikan hasil penilaian dan melaporkan ke program studi.
- l. Bobot penilaian tiap-tiap KAD ditetapkan secara mandiri oleh dosen pengampu/tim dengan memperhatikan kedalaman dan keluasan bahan kajian.
- m. Hasil penilaian diumumkan kepada mahasiswa setelah satu tahap pembelajaran (setiap UKAD) sesuai dengan RPS.
- n. Hasil penilaian setiap UKAD wajib diserahkan kepada prodi

- o. Karena pembobotan tiap KAD berbeda pada masing-masing mata kuliah, maka dosen wajib mengisi nilai akhir.
- p. Nilai akhir wajib diupload ke sistem edumanage selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari setelah UKAD 4. Sistem edumanage akan mengubah nilai angka ke nilai huruf secara otomatis.

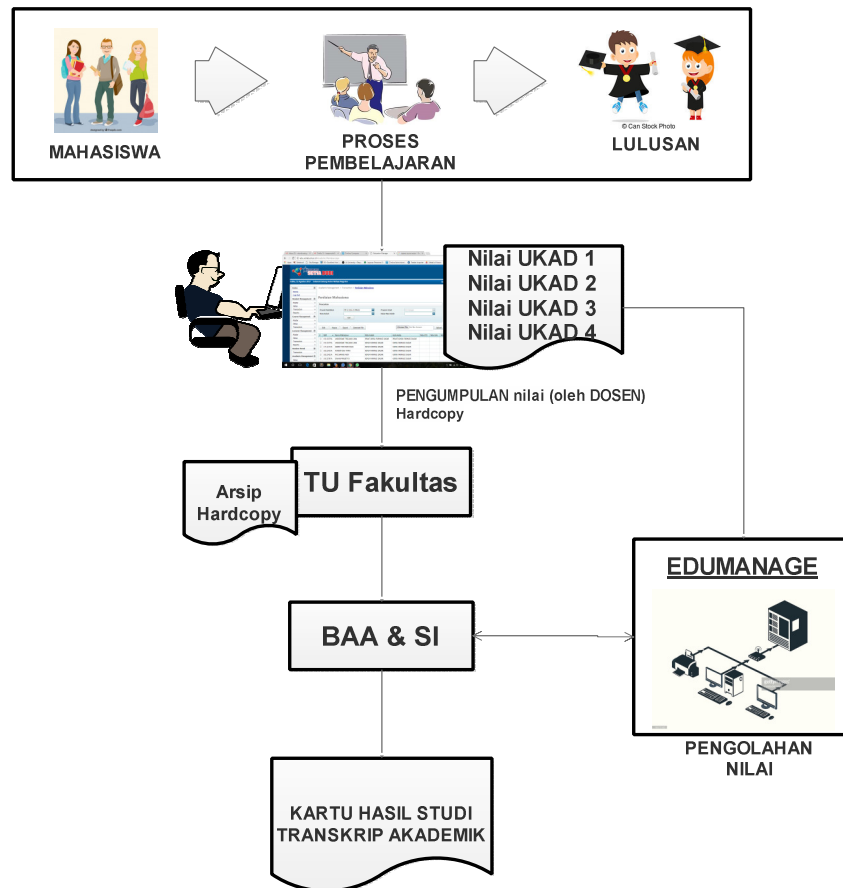
Ujian Susulan

Mahasiswa yang karena suatu sebab sehingga terpaksa tidak dapat mengikuti ujian maka untuk dapat mengikuti ujian susulan harus mengajukan surat permohonan kepada Ketua Program Studi dengan dilampiri bukti –bukti alasan ketidakhadiran sertaannya dalam ujian. **Alasan-alasan yang bisa diterima** untuk mengikuti ujian susulan adalah sebagai berikut:

- a. Pihak keluarga (kakek / nenek) meninggal, syarat pengajuan:
 - 1) Membawa fotokopi surat kematian dari RT / RW.
 - 2) Membawa fotokopi Kartu Keluarga (KK).
 - 3) Membawa fotokopi Akte Kelahiran orang tua bila nama kakek / nenek tidak tercantum dalam Kartu Keluarga (KK).
 - 4) Membawa fotokopi Kartu Ujian.
- b. Pihak keluarga inti (orangtua / saudara kandung) meninggal, syarat pengajuan :
 - 1) Membawa fotokopi surat kematian dari RT / RW.
 - 2) Membawa fotokopi Kartu Keluarga (KK).
 - 3) Membawa fotokopi Kartu Ujian.
- c. Menderita sakit dan harus rawat inap di rumah sakit, syarat pengajuan :
 - 1) Membawa surat rawat inap dari rumah sakit (asli).
 - 2) Membawa fotokopi resep obat dari dokter rumah sakit.
 - 3) Membawa fotokopi kwitansi biaya rawat inap dari rumah sakit (asli).
 - 4) Membawa fotokopi hasil cek laboratorium.
 - 5) Membawa fotokopi Kartu Ujian.

Waktu dan tata cara pelaksanaan ujian susulan dilaksanakan secara mandiri oleh Dosen Pengampu dengan persetujuan Ketua Program Studi.

4. INPUT NILAI



a. Pengumpulan nilai

Sistem pengelolaan nilai secara langsung masih tergantung kepada keterlibatan dan disiplin dosen, Ketua Program Studi, dan pengelola Tata Usaha Fakultas, didalam memasukkan nilai ke sistem Edumanager, dengan cara entry/ input nilai dalam format softcopy yang telah disediakan.

Keterlambatan penyerahan dan entry/ inputing nilai hasil ujian ini akan mengakibatkan keterlambatan penerbitan KHS yang dapat menyebabkan proses registrasi pada setiap awal semester tidak berjalan dengan lancar, dan yang pada akhirnya dapat merugikan mahasiswa.

b. Pengolahan nilai

Pengolahan nilai dilakukan dengan bantuan komputer berbasis Teknologi Informasi, yang dilakukan secara terpusat di Universitas (cq BAA&SI), dengan program Edumanager yang telah disiapkan

5. PENERBITAN & PEMBAGIAN KARTU HASIL STUDI (KHS)

Kartu Hasil Studi (KHS) yang berisi nilai dari setiap mata kuliah yang diikuti serta perolehan IP pada semester berjalan, diterbitkan secara terpusat di Universitas (cq BAA&SI) untuk kemudian dikomunikasikan kepada mahasiswa dan/ atau orang tua mahasiswa, sebagai salah satu bentuk akuntabilitas kinerja institusi.

Penerbitan KHS secara terpusat dilakukan atas pertimbangan bahwa kedudukan KHS sangat strategis di dalam menentukan langkah-langkah kegiatan akademik bagi mahasiswa, sbb:

- a. Bahwa nilai dan IP Semester yang tertuang di dalam KHS digunakan oleh mahasiswa sebagai dasar pengambilan sejumlah sks mata kuliah untuk semester berikutnya.
- b. Bahwa nilai yang tertuang didalamnya harus dijamin tingkat akurasi dan validitasnya.
- c. Bahwa perlu menjamin keamanan (*security*) keberadaan KHS dari hal-hal yang tidak diinginkan.
- d. Bahwa KHS merupakan salah satu bentuk akuntabilitas kinerja institusi yang menentukan tingkat kredibilitasnya.

Penerbitan KHS dilakukan pada setiap akhir proses pembelajaran (akhir semester) setelah proses pengumpulan dan pengolahan nilai selesai dilakukan. Setelah dilakukan verifikasi oleh Kepala BAA&SI dan Ketua Program Studi maka KHS akan didistribusikan ke mahasiswa melalui Pembimbing Akademik.(tidak berlaku di Fakultas Farmasi karena sudah menerapkan sistem *paperless*). KHS juga ditampilkan dalam sistem Edumanage sehingga mahasiswa dan orang tua dapat melihat dan mencetak hasil studi selama satu semester secara online di laman <http://edu.setiabudi.ac.id>.

6. REVISI NILAI

Perbaikan atas nilai dalam KHS dapat dilakukan dengan dengan alasan tertentu dan telah mendapatkan persetujuan dari Ketua Program Studi, revisi hanya dapat dilakukan maksimal 1 bulan setelah nilai keluar. Adapun tahapannya adalah sebagai berikut:

- a. Dosen Pengampu mengisi Form Revisi Nilai yang telah disediakan di BAA&SI.
- b. Ketua Program Studi menyetujui Form Revisi Nilai dari Dosen Pengampu, selanjutnya Form yang telah disetujui didistribusikan ke BAA&SI untuk ditindaklanjuti.

7. TUGAS AKHIR

Tugas Akhir merupakan salah satu kewajiban mahasiswa pada Semester Akhir, yang akan diatur Petunjuk Pelaksanaan (Juklak) di masing-masing Fakultas.

8. MENGULANG MATAKULIAH YANG TIDAK LULUS

Bila mahasiswa tidak lulus mata kuliah teori / praktek diberi kesempatan untuk mengulang Mata Kuliah dengan cara mengikuti pembelajaran reguler. Dimaksudkan adalah kesempatan yang diberikan kepada mahasiswa untuk mengulang mata kuliah yang tidak lulus atau memperbaiki nilai suatu mata kuliah teori/praktek yang pernah ditempuh, dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1) Mata kuliah tersebut ditawarkan pada Semester Gasal / Genap
- 2) Di programkan pada Kartu Rencana Studi (KRS)
- 3) Perkuliahan mengikuti reguler sesuai jadwal yang telah ditetapkan Fakultas.

9. WISUDA

Wisuda adalah salah satu upacara akademik di Universitas Setia Budi, ditandai dengan pelepasan dan pelantikan para lulusan yang telah memenuhi persyaratan akademik dan administratif, serta pengucapan Janji Alumni, penyampaian ijazah, transkrip akademik dan kelengkapan lulusan yang lain. Upacara wisuda dilaksanakan dalam 2 (dua) kali dalam satu Tahun Akademik yaitu bulan Oktober dan Mei. Mahasiswa yang telah dinyatakan lulus dari suatu program pendidikan di Universitas Setia Budi wajib mengikuti upacara wisuda pada periode kelulusannya.

a. Persyaratan Mengikuti Wisuda

1) Persyaratan akademik:

Dinyatakan lulus dalam rapat yudisium Fakultas, selambat-lambatnya 45 hari sebelum hari H wisuda. Setelah lewat batas waktu tersebut disarankan

agar yang bersangkutan mengikuti upacara wisuda pada periode berikutnya (yang akan datang).

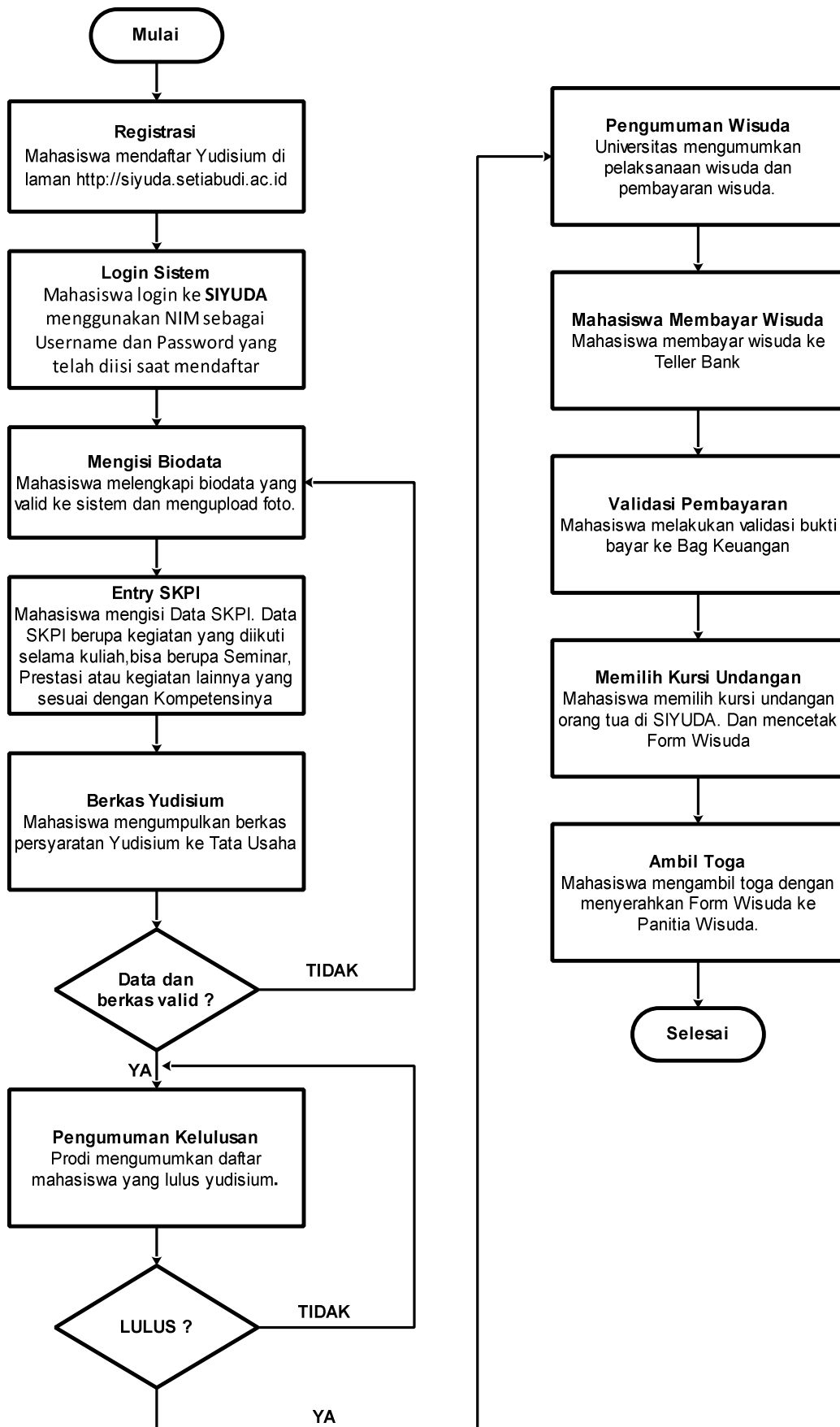
2) Persyaratan administratif:

Calon peserta wisuda diwajibkan memenuhi persyaratan sbb:

- a) Membayar lunas biaya SPP semester berjalan dan sebelumnya, serta biaya administrasi pendidikan lainnya
- b) Tidak memiliki pinjaman bahan pustaka di perpustakaan di lingkungan USB dan/atau tidak memiliki kewajiban akademik lain yang berkaitan dengan perpustakaan tersebut
- c) Tidak memiliki pinjaman peralatan atau bahan praktikum di laboratorium dan/ atau tidak memiliki kewajiban akademik lain yang berkaitan dengan laboratorium tersebut
- d) Membayar lunas biaya upacara wisuda USB, sesuai dengan ketentuan yang berlaku
- e) Mengisi Formulir Isian Data sebagai dasar penerbitan Buku Wisuda dan di kumpulkan ke Tata Usaha Fakultas
- f) Telah mengikuti Pengenalan Program Studi dan Program Pendidikan (PPSPP) dan Latihan Keterampilan Manajemen Mahasiswa Tingkat Pradasar (LKMM-PD)
- g) Telah mengikuti Pendidikan Anti Korupsi (PAK)

b. Waktu, Tempat, Dan Prosedur Pendaftaran Calon Peserta Wisuda

- 1) Pendaftaran wisuda dilakukan secara online di laman siyuda.setiabudi.ac.id. Pendaftaran wisuda dilakukan oleh mahasiswa sekaligus ketika mendaftar yudisium.
- 2) Prosedur Pendaftaran Yudisium dan Wisuda



10. PELANGGARAN AKADEMIK

a . Jenis - jenis pelanggaran akademik

1). Penyontekan

Barang siapa secara melawan hukum memakai atau menggunakan untuk dapat dipakai suatu barang dengan maksud melakukan perbuatan curang dalam kegiatan akademik

2). Pemalsuan

Barang siapa membuat surat palsu atau memalsukan surat yang dapat menimbulkan hak atau diperuntukkan sebagai bukti sesuatu hak untuk dipakai sendiri atau menyuruh orang lain untuk memakai surat itu seolah-olah isinya benar dan tidak palsu.

3). Plagiat

Barang siapa secara melawan hukum dengan maksud menguntungkan diri sendiri atau orang lain mengambil seluruhnya atau sebagian hasil karya ilmiah dalam bentuk khusus sesuai dengan norma-norma akademik, memakai atau menggunakannya untuk dipakai seolah-olah hasil karyanya sendiri atau orang lain

4). Penyuapan

Barang siapa secara melawan hukum menjanjikan sesuatu atau memberikan sesuatu kepada orang lain untuk berbuat atau tidak berbuat sesuatu dalam kedudukan atau jabatannya yang bertentangan kewajibannya sesuai dengan norma -norma akademik

5). Perjokian

Barang siapa secara melawan hukum menggantikan hak dan kewajiban orang lain atas permintaan atau kehendaknya sendiri dengan maksud menguntungkan diri sendiri atau orang lain yang bertentangan dengan norma-norma akademik

6). Pemerasan

Barang siapa dengan maksud menguntungkan diri sendiri atau orang lain secara melawan hukum dengan kekerasan atau ancaman kekerasan memaksa seseorang untuk berbuat atau tidak berbuat sesuatu yang bertentangan dengan hak dan kewajibannya sesuai dengan norma-norma akademik

7). Pengancaman

Barang siapa dengan maksud untuk menguntungkan diri sendiri atau oranglain secara melawan hukum dengan ancaman pencemaran nama baiksecara lisan maupun tulisan, memaksa seseorang atau lembaga untukberbuat sesuatu atau tidak berbuat sesuatu yang bertentangan dengannorma-norma akademik

8). Percobaan dan pembantuan

Barang siapa melakukan percobaan dan pembantuan terhadap perbuatan-perbuatan sebagaimana disebutkan dalam ayat (1) sampai dengan (8)dalam pasal ini, dikualifikasikan sebagai pelanggaran akademik

b. Sanksi terhadap Pelanggaran Akademik

1. Peringatan keras secara lisan oleh petugas ataupun tertulis oleh Pimpinan Fakultas atau Ketua Program Studi.
2. Pengurangan nilai ujian dan atau pernyataan tidak lulus pada mata kuliah atau kegiatan akademik dilaksanakan oleh dosen pengampu yang bersangkutan atas permintaan Pimpinan Fakultas atau Ketua Program Studi.
3. Dicabut hak/ izin mengikuti kegiatan akademik untuk sementara oleh Pimpinan Universitas Setia Budi.
4. Pemecatan atau dikeluarkan (dicabut status kemahasiswaannya secara permanen) oleh Pimpinan Universitas Setia Budi.

BAB III

FAKULTAS FARMASI

A. PENGANTAR

Fakultas Farmasi berdiri sejak 1997 hasil pengembangan dari Sekolah Tinggi Teknik Kimia Surakarta (STTKS) berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 77/D/O/1997 tanggal 11 Nopember 1997. Saat ini, Fakultas Farmasi mempunyai 5 program studi yaitu DIII Farmasi, DIII Analisa Farmasi dan Makanan (Anafarma), SI Farmasi, SII Farmasi dan Program S1 Farmasi.

Buku Panduan ini khusus menguraikan kegiatan akademik program studi S1 Farmasi, D3 Farmasi dan D3 Anafarma.

B. VISI DAN MISI

1. Visi Fakultas Farmasi

Menjadi Fakultas yang bermutu dan berperan aktif di tingkat nasional dalam pengembangan ilmu kefarmasian, pada tahun 2020.

2. Misi Fakultas Farmasi

- a. Menghasilkan lulusan yang beriman, bertaqwa, berbudi pekerti luhur, dan berdaya saing nasional.
- b. Menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang bermutu dan memiliki daya saing nasional di bidang kefarmasian.
- c. Menyelaraskan pendidikan tinggi kefarmasian dengan perkembangan IPTEK, sesuai dengan kebutuhan dunia kerja dan masyarakat.
- d. Mengembangkan keilmuan di bidang kefarmasian.
- e. Melaksanakan perintisan dan pengembangan jejaring (*net working*) kemitraan di bidang kefarmasian pada tingkat nasional, regional, dan internasional.

3. Tujuan Fakultas Farmasi

- a. Terbentuknya lulusan beriman, bertaqwa, berbudi pekerti luhur, mampu menerapkan dan mengembangkan keilmuan serta berdaya saing di bidang kefarmasian.
- b. Terselenggaranya pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang bermutu di Fakultas Farmasi dan memiliki daya saing nasional di bidang kefarmasian.
- c. Dihasilkannya pendidikan tinggi kefarmasian yang selaras dengan perkembangan IPTEK, sesuai dengan kebutuhan dunia kerja dan masyarakat.
- d. Meningkatnya produk-produk penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang inovatif untuk pengembangan keilmuan dalam skala nasional di bidang kefarmasian.
- e. Terciptanya jejaring (*net working*) kemitraan pada tingkat nasional, regional, dan internasional di bidang kefarmasian.

C. ORGANISASI FAKULTAS

Fakultas Farmasi dipimpin oleh dekan dan dibantu tiga wakil dekan yaitu wakil dekan I bidang akademik, wakil dekan II bidang administrasi dan keuangan, wakil dekan III bidang kemahasiswaan yang bertugas membantu sesuai bidangnya dan bertanggung jawab kepada dekan. Unsur Pelaksana Akademik masing-masing program studi dipimpin oleh ketua program dan dibantu sekretaris program studi. Tugas Ketua Program adalah membuat agenda akademik setiap semester dan memastikan kegiatan yang telah direncanakan berjalan sesuai dengan kalender akademik. Sekretaris Program bertugas membantu dan bertanggung jawab kepada Ketua Program dalam pelaksanaan kegiatan akademik.

3. PROGRAM STUDI D3 ANAFARMA

A. SPESIFIKASI PROGRAM STUDI

Program Studi D3 Anafarma telah beroperasi sejak tahun 1995 dan berstatus terakreditasi dengan nilai B oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) berdasarkan nomor Surat Keputusan 0413/LAM-PTKes/Akr/Dip/VI/2018 tanggal 9 Juni 2018. Lulusan dari program studi ini akan mendapatkan sebutan Ahli Madya Science (A.Md.Kes).

B. VISI DAN MISI

Visi :

Program Studi Anafarma menjadi Program Studi yang sehat dan bermutu, berperan aktif di tingkat nasional dalam pengembangan iptek di bidang analisa farmasi dan makanan, menghasilkan lulusan yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, cerdas, dan trampil, pada tahun 2025.

Misi:

1. Menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang bermutu dan memiliki daya saing nasional di bidang analisa farmasi dan makanan yang didukung oleh organisasi yang sehat (*organizational health*).
2. Menyelaraskan pendidikan kefarmasian dengan perkembangan IPTEK, khususnya analisa farmasi dan makanan sesuai dengan kebutuhan dunia kerja, masyarakat dan perubahan global.
3. Memberikan layanan pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat di bidang kefarmasian khususnya analisa farmasi dan makanan.
4. Membentuk lulusan yang beriman, bertaqwa, berbudi pekerti luhur, cerdas, dan trampil serta memiliki daya saing nasional di bidang kefarmasian khususnya analisa farmasi dan makanan.
5. Melaksanakan perintisan dan pengembangan jejaring (*net working*) kemitraan di bidang kefarmasian pada tingkat nasional, regional, dan internasional

C. TUJUAN

1. Mewujudkan Prodi Anafarma sebagai organisasi yang sehat meliputi aspek SDM, finansial, tata kelola, regulasi, dan penjaminan mutu.
2. Menghasilkan IPTEK di bidang kefarmasian khususnya analisa farmasi dan makanan yang berguna untuk masyarakat.
3. Menghasilkan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang inovatif untuk mendorong pengembangan IPTEK dalam skala nasional di bidang kefarmasian khususnya analisa farmasi dan makanan.
4. Menghasilkan lulusan beriman, bertaqwa, berbudi pekerti luhur, mampu menerapkan dan mengembangkan IPTEK serta memiliki daya saing nasional di bidang kefarmasian khususnya analisa farmasi dan makanan.
5. Mewujudkan jejaring (*net working*) kemitraan pada tingkat nasional, regional, dan internasional di bidang kefarmasian.

D. PROFIL LULUSAN

I. Pelaksana Pengelolaan Laboratorium Farmasi dan Makanan

Ahli Madya Analis Farmasi dan Makanan mempunyai kemampuan dalam melakukan pengelolaan bahan dan peralatan laboratorium farmasi dan makanan

- **Keterampilan Khusus:**

1. Mampu melakukan pengelolaan bahan dan peralatan laboratorium, meliputi perencanaan kebutuhan bahan dan alat, melakukan pemeriksaan dan perawatan peralatan laboratorium; pengelolaan sampel dan baku pembanding.
2. Mampu melakukan verifikasi kesesuaian proses pemeriksaan dengan *Standard Operating Procedure (SOP)*.

- **Pengetahuan**

1. Menguasai konsep *Good Laboratory Practice (GLP)*
2. Menguasai prinsip-prinsip pengumpulan dan pengolahan data secara deskriptif.
3. Menguasai konsep dasar mutu pengendalian mutu, pemastian mutu; konsep struktur organisasi laboratorium, fungsi laboratorium, ketenagaan, administrasi laboratorium; mengetahui sistem mutu dan konsep ISO 17025.

II. Pelaksana Analisis Farmasi dan Makanan

Ahli Madya Analis Farmasi dan Makanan mempunyai kemampuan dalam melakukan analisis sediaan farmasi, makanan dan mampu melakukan analisis standarisasi bahan alam

- **Keterampilan Khusus**

1. Mampu melakukan pengelolaan bahan dan peralatan laboratorium, meliputi perencanaan kebutuhan bahan dan alat, melakukan pemeriksaan dan perawatan peralatan laboratorium; pengelolaan sampel dan baku pembanding.
2. Mampu melakukan analisis sediaan farmasi dan makanan.
3. Mampu membantu proses penelitian dasar maupun terapan di laboratorium bidang farmasi dan makanan

- **Pengetahuan**

1. Menguasai konsep dan teknik analisis sediaan farmasi dan makanan.
2. Menguasai prinsip-prinsip pengumpulan dan pengolahan data secara deskriptif.

III. Verifikator Proses Pemeriksaan Laboratorium Farmasi dan Makanan

Ahli Madya Analis Farmasi dan Makanan mempunyai kemampuan dalam melakukan verifikasi kesesuaian proses pemeriksaan dengan *Standard Operating Procedure (SOP)*.

- **Keterampilan Khusus**

1. Mampu melakukan pengelolaan bahan dan peralatan laboratorium, meliputi perencanaan kebutuhan bahan dan alat, melakukan pemeriksaan dan

perawatan peralatan laboratorium; pengelolaan sampel dan baku pembanding.

2. Mampu melakukan verifikasi kesesuaian proses pemeriksaan dengan *Standard Operating Procedure (SOP)*.

- **Pengetahuan**

1. Menguasai konsep *Good Laboratory Practice (GLP)*.

2. Mengusai prinsip-prinsip pengumpulan dan pengolahan data secara deskriptif.

3. Menguasai konsep dasar mutu, pengendalian mutu, pemastian mutu; konsep struktur organisasi laboratorium, fungsi laboratorium, ketenagaan, administrasi laboratorium; mengetahui sistem mutu dan konsep ISO 17025.

IV. Asisten Penelitian Laboratorium Farmasi dan Makanan

Ahli Madya Analisis Farmasi dan Makanan mempunyai kemampuan dalam membantu proses penelitian dasar maupun terapan di laboratorium bidang farmasi dan makanan.

- **Keterampilan Khusus**

1. Mampu melakukan verifikasi kesesuaian proses pemeriksaan dengan *Standard Operating Procedure (SOP)*.

2. Mampu melakukan analisis sediaan farmasi dan makanan.

3. Mampu membantu proses penelitian dasar maupun terapan di laboratorium bidang farmasi dan makanan.

- **Pengetahuan**

1. Menguasai konsep *Good Laboratory Practice (GLP)*.

2. Menguasai konsep dan teknik analisis sediaan farmasi dan makanan.

3. Mengusai prinsip-prinsip pengumpulan dan pengolahan data secara deskriptif

V. Pemerika dan Pengelola limbah dan B3

Ahli Madya Analisis Farmasi dan Makanan mampu melakukan dan memantau pemeriksaan limbah laboratorium dengan benar

- **Keterampilan Khusus**

1. Mampu melakukan verifikasi kesesuaian proses pemeriksaan dengan *Standard Operating Procedure (SOP)*.

2. Mampu melakukan dan memantau pemeriksaan limbah laboratorium dengan benar

- **Pengetahuan**

1. Menguasai konsep *Good Laboratory Practice (GLP)*.

2. Mengusai prinsip-prinsip pengumpulan dan pengolahan data secara deskriptif

E. KOMPETENSI LULUSAN

Kompetensi lulusan program studi D3 Anafarma dinyatakan dalam capaian pembelajaran lulusan (CPL), meliputi :

1. Sikap:

- a. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religious
- b. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika
- c. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik
- d. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa
- e. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain
- f. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila
- g. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan
- h. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara
- i. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan

2. Ketrampilan Umum:

- a. Mampu menyelesaikan pekerjaan berlingkup luas dan menganalisis data dengan beragam metode yang sesuai, baik yang belum maupun yang sudah baku;
- b. Mampu menunjukkan kinerja bermutu dan terukur
- c. Mampu memecahkan masalah pekerjaan dengan sifat dan konteks yang sesuai dengan bidang keahlian terapan nya didasarkan pada pemikiran logis, inovatif, dan bertanggung jawab atas hasilnya secara mandiri
- d. Mampu menyusun laporan hasil dan proses kerja secara akurat dan sah serta mengomunikasikannya secara efektif kepada pihak lain yang membutuhkan
- e. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mengelola pengembangan kompetensi kerja secara mandiri
- f. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi

3. Ketrampilan Khusus:

1. Mampu melakukan pemantauan kondisi lingkungan laboratorium; melakukan pemeriksaan dan perawatan peralatan laboratorium; melakukan sampling, pengelolaan sampel dan baku pembandingan, melakukan keselamatan kerja dan pertolongan pertama pada kecelakaan kerja di laboratorium.
2. Menguasai konsep dasar mutu, pengendalian mutu, pemastian mutu, CPOB; konsep struktur organisasi laboratorium, fungsi laboratorium, ketenagaan, administrasi laboratorium; mengetahui sistem mutu dan konsep ISO 17025 (Persyaratan umum kompetensi laboratorium pengujian dan laboratorium kalibrasi); validasi dan verifikasi metode.
3. Mampu bekerja dalam tim, mampu berkomunikasi dengan atasan dan mampu

melaporkan hasil kerja kepada atasan.

4. Mampu melakukan verifikasi kesesuaian proses pemeriksaan dengan standar *Good Laboratory Practice (GLP)*.
5. Menguasai konsep *Good Laboratory Practice (GLP)*, peraturan perundang-undangan Hukum kesehatan,
6. Mampu melaksanakan analisis secara instrumental maupun mikrobiologi untuk bahan baku, sediaan farmasi (sediaan jadi: obat, obat tradisional, kosmetik, mikrobiologi, alat kesehatan, Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga) dan makanan minuman.
7. Memahami konsep dan melakukan analisis secara instrumental maupun mikrobiologi untuk bahan baku, sediaan farmasi (sediaan jadi: obat, obat tradisional, kosmetik, mikrobiologi, alat kesehatan, Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga) dan makanan minuman.
8. Mampu melakukan Analisa dan standarisasi bahan alam
9. Mampu melakukan standarisasi ekstrak tanaman obat dan mampu melakukan quality control terhadap produk yang berbasis herbal
10. Mampu membantu (Asisten) melakukan proses penelitian dasar dan terapan di laboratorium analisis sediaan farmasi dan makanan yang dapat dipertanggungjawabkan pada atasan,
11. Mampu memelihara, menyimpan dan mengadministrasikan hasil penelitian di laboratorium
12. Mampu melakukan, mengelola dan memantau pemeriksaan limbah laboratorium dengan benar.

4. Pengetahuan

1. Menguasai konsep dasar mutu, pengendalian mutu, pemastian mutu; konsep struktur organisasi laboratorium, fungsi laboratorium, ketenagaan, administrasi laboratorium; mengetahui sistem mutu dan konsep ISO 17025.
2. Menguasai konsep *Good Laboratory Practice (GLP)*.
3. Menguasai konsep dan teknik analisis sediaan farmasi dan makanan.
4. Menguasai prinsip-prinsip pengumpulan dan pengolahan data secara deskriptif.

F. KRITERIA KELULUSAN

Batas nilai kelulusan program studi D3 Anafarma diatur oleh Fakultas Farmasi yang telah disepakati dalam Rapat Fakultas, yang memuat dua jenis kelulusan.

a. Kriteria Kelulusan Mata Kuliah

Pola asesmen/penilaian pembelajaran, proses perbaikan serta batas nilai kelulusan setiap mata kuliah diatur sebagai berikut:

1. Asesmen dilakukan baik secara terjadwal maupun secara mandiri oleh dosen. Setiap asesmen dilakukan untuk mengukur ketercapaian kemampuan akhir yang diharapkan.
2. Asesmen terjadwal untuk mata kuliah teori dilakukan dalam bentuk UKAD ((Ujian atas Kompetensi Akhir Yang Diharapkan) sebanyak 2 kali, yaitu setelah

7 kali tatap muka (disebut UKAD 1-2) dan setelah 14 kali tatap muka (disebut UKAD 3-4).

3. Alokasi waktu untuk UKAD 1-2 maupun 3-4 adalah sebagai berikut: 60 menit (1 sks), 90 menit (2 sks), dan 120 menit (3 sks).
4. Asesmen tidak terjadwal bisa dilaksanakan secara mandiri oleh dosen di dalam rentang waktu 7 kali tatap muka, sebelum UKAD 1-2 dan UKAD 3-4.
5. Apabila dari hasil asesmen mandiri mahasiswa dianggap tidak bisa memenuhi batas kelulusan, maka dosen harus melaksanakan proses perbaikan, yang bentuknya diserahkan pada kebijakan masing-masing dosen (kuis, tugas, portfolio, dsb).
6. Asesmen untuk mata kuliah praktikum dilaksanakan 2 kali dalam satu semester (UKAD 1-2 dan UKAD 3-4) yang waktunya diserahkan pada kebijakan masing-masing dosen pengampu. Asesmen tidak juga dilaksanakan setiap tatap muka perkuliahan praktikum (dalam bentuk pretest, posttest, performa, laporan, diskusi, tugas, dsb).
7. Nilai akhir adalah gabungan nilai UKAD 1-2, UKAD 3-4 dan asesmen mandiri.
8. Bila mahasiswa tidak mencapai nilai akhir C 2,0 (60) harus mengulang di semester yang sama pada tahun berikutnya.
9. Pengambilan mata kuliah dengan prasyarat maka persyaratannya mata kuliah prasyarat tersebut sudah pernah ditempuh.

b. Kelulusan Akhir Program

Mahasiswa D3 Anafarma dikatakan lulus akhir program melalui rapat yudisium, dengan memenuhi syarat-syarat berikut:

1. Menyelesaikan beban studi 110 sks
2. Indeks prestasi kumulatif $\geq 2,50$
3. Tidak ada nilai D dan E
4. Telah menyelesaikan Kuliah Kerja Lapangan dan Praktek Kerja Lapangan
5. Telah menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah.
6. Telah lulus English Proficiency Center (EPC) dengan nilai minimal 60
7. Telah lulus Pendidikan Anti Korupsi (PAK)
8. Telah mengikuti kegiatan Pengenalan Program Studi dan Program Pendidikan (PPSPP) dan Latihan Kepemimpinan dan Manajemen Mahasiswa Tingkat Pradasar (LKMM-PD).

Penetapan predikat kelulusan pendidikan Diploma berdasarkan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) dengan ketentuan sebagai berikut:

IPK 2,50-3,00 : lulus dengan memuaskan

IPK 3,01-3,50 : lulus dengan sangat memuaskan

IPK 3,51-4,00 : lulus dengan pujian (*cum laude*)

Di samping itu predikat kelulusan cum laude ditentukan juga setelah memperhatikan masa studi yaitu maksimum 3 tahun.

G. LAIN-LAIN

Batas waktu studi mahasiswa D3 Anafarma:

Beban studi program pendidikan DIII adalah jumlah mata kuliah yang dihitung dengan satuan SKS yang harus ditempuh oleh mahasiswa untuk memperoleh gelar Ahli Madya. Beban SKS dijadwalkan dalam 6 semester, dapat ditempuh dalam waktu 6 semester dan selambat lambatnya 10 semester. Lama masa studi penyelenggaraan pendidikan Diploma III Analisis Farmasi dan Makanan yaitu 3 (tiga) sampai 5 (lima) tahun. Dinyatakan lulus apabila telah menempuh dan tuntas seluruh beban belajar yang ditetapkan dan memiliki capaian pembelajaran lulusan yang ditargetkan oleh program studi, dengan indeks prestasi kumulatif (IPK) lebih besar atau sama dengan: 2,50 (dua koma lima nol).

Tugas Akhir:

Tugas akhir pada kurikulum program studi D3 Anafarma meliputi kegiatan penyusunan Karya Tulis Ilmiah.

Ujian Kompetensi

Berdasarkan Peraturan Menteri Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2016, ujian kompetensi merupakan prasyarat untuk mendapatkan Sertifikat Kompetensi atau Sertifikat Profesi yang diikuti oleh mahasiswa bidang kesehatan pada akhir masa pendidikan. Syarat mengikuti ujian kompetensi adalah mahasiswa yang telah menyelesaikan program studi dan dinyatakan lulus yudisium

Syarat Wisuda

- Telah lulus yudisium
- Telah lulus Ujian Kompetensi.
- Telah bebas administrasi keuangan, laboratorium, perpustakaan

H. STRUKTUR KURIKULUM DALAM SEMESTER

SEMESTER 1				Prasyarat
No	Kode	Mata Kuliah	sks	
1	C100101218	Pendidikan Agama Islam	2	
	C100201218	Pendidikan Agama Katholik		
	C100301218	Pendidikan Agama Kristen		
	C100401218	Pendidikan Agama Hindu		
	C100501218	Pendidikan Agama Budha		
	C100601218	Pendidikan Agama Konghucu		
2	C100701218	Kimia Dasar	1	
3	C100801118	Bahasa Inggris	1	
4	C100901118	Bahasa Indonesia	1	
5	C101001118	Matematika Farmasi	1	
6	C101101118	Biologi Dasar	1	
7	C101201118	Kimia Analitik kualitatif	1	
8	C101301218	Kimia Organik	2	

9	C101401118	Kesehatan dan Keselamatan Kerja	1	
10	C111501218	Praktikum Kimia Dasar	2	
11	C111601218	Praktikum Bahasa Inggris	2	
12	C111701118	Praktikum Bahasa Indonesia	1	
13	C111801118	Praktikum Matematika Farmasi	1	
14	C111901218	Praktikum Kimia Analitik kualitatif	2	
15	C112001118	Praktikum Kesehatan dan Keselamatan Kerja	1	
		TOTAL sks	20	

SEMESTER 2				Prasyarat
No	Kode	Mata Kuliah	sks	
1	C200101118	Kimia Analitik Kuantitatif	1	C101201118
2	C200201218	Teknologi pemisahan	2	
3	C200301218	Teknik analisa fisika dan elektrokimia	2	
4	C200401118	Analisis Spektrofotometri	1	
5	C200501218	Pancasila dan kewarganegaraan	2	
6	C200601218	Bentuk sediaan farmasi	2	
7	C200701118	Budi Pekerti I	1	
8	C210801218	Praktikum Kimia Analitik Kuantitatif	2	C111901218
9	C210901218	Praktikum Teknologi pemisahan	2	
10	C211001218	Praktikum Teknik analisa fisika dan elektrokimia	2	C111601218
11	C211101318	Praktikum Analisis Spektrofotometri	3	C111601218
		TOTAL sks	20	

SEMESTER 3				Prasyarat
No	Kode	Mata Kuliah	sks	
1	C300101118	Analisis Kromatografi	1	C200201218
2	C300201118	Mikrobiologi Dasar	1	
3	C300301218	Farmakognosi	2	
4	C300401218	Peraturan Perundang undangan dan Hukum Nasional	2	
5	C300501118	Pengelolaan Limbah	1	
6	C300601118	Penghantar Bioteknologi	1	
7	C300701118	Farmakologi	1	
8	C310801318	Praktikum Analisis Kromatografi	3	C210901218
9	C310901318	Praktikum Mikrobiologi Dasar	3	
10	C311001118	Praktikum Farmakognosi	2	
11	C311101118	Praktikum Pengelolaan Limbah	1	
12	C311201218	Praktikum Teknik Komputasi	2	
		TOTAL sks	20	

SEMESTER 4				Prasyarat
No	Kode	Mata Kuliah	sks	
1	C400101118	Analisa Obat dan Narkoba sediaan padat	1	
2	C400201118	Analisa Makanan dan Minuman	1	
3	C400301218	Fitokimia	2	C300301218
4	C400401218	Mikrobiologi dan Teknik Analisa Hayati	2	C300201118
5	C400501118	Budi pekerti II	1	
6	C400601118	Metodologi Penelitian dan Statistika	1	
8	C410701218	Praktikum Analisa Obat dan Narkoba sediaan padat	2	
10	C410801318	Praktikum analisa makanan dan minuman	3	
11	C410901218	Praktikum Fitokimia	2	C311001118
12	C411001318	Praktikum Mikrobiologi dan Teknik Analisa Hayati	3	C310901318
13	C411101218	Praktikum Metodologi Penelitian dan Statistika	2	
		TOTAL sks	20	

SEMESTER 5				Prasyarat
No	Kode	Mata Kuliah	sks	
1	C500101118	Analisis obat & Narkoba Sediaan Semi Padat dan Cair	1	C400101118
2	C500201118	Analisis Makanan&Minuman lanjut	1	C400201118
3	C500301218	Analisis kosmetik dan alat kesehatan	2	
4	C500401218	SBA&AOT	2	
5	C500501118	Budi pekerti III	1	
6	C500601218	Sistem Pemastian Mutu dan Manajemen Laboratorium	2	
7	C510701218	Promkes	2	
8	C510801118	Praktikum Analisis obat & Narkoba Sed. Semi Padat dan Cair	2	
9	C510901118	Praktikum analisis kosmetik dan alat kesehatan	3	
10	C511001118	Praktikum SBA&AOT	3	
11	C511101118	Praktikum Analisis Makanan & Minuman lanjut	1	
12	C511201118	Praktikum Sistem Pemastian Mutu dan Manajemen Laboratorium	1	
		TOTAL sks	21	

SEMESTER 6				Prasyarat
No	Kode	Mata Kuliah	sks	
1	C610101418	Laporan tugas akhir	4	

2	C610201418	Praktek kerja lapangan	4	
3	C610301118	KKL	1	
		TOTAL sks	9	

Total sks

110

I. SILABUS

SEMESTER I

Nama Mata Kuliah : **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**
Kode Mata Kuliah : C100101218
Kredit Teori/Praktikum : 2/0 sks

Capaian Pembelajaran Lulusan yang Dibebankan pada Mata Kuliah (CPL):

Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius dan berkarakter dalam melaksanakan tugas sebagai tenaga kesehatan; Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK):

Bahan kajian:

Syahadatain, ma'rifatullah, ma'rifatu dinil islam, syumuliyatul islam, ma'rifaurrasul, ilmu tauhid, rukun iman, rukun islam dan prinsip-prinsip akhlak, Al-Qur'an dan ilmu pengetahuan, urgensi tarbiyah, membangun kepribadian islami

Pustaka:

1. Akhlal Muslim, M. Al-Gazali
2. Ihya'ulumuddin, M. Al-Gazali
3. Tafsir fi dzilalil Qur'an, Sayyid qutub
4. Wawasan Al-Qur'an, Quraish Shihab
5. Islam Substantif, Azyumardi Azra
6. Membumikan Al-Qur'an, Quraish Shihab
7. Islam dan tantangan Ekonomi, Umar Chapra
8. Islam Dinamis, Ahmad Najib Burhan
9. Muslim tanpa Masjid, Kuntowijoyo
10. Sejarah Fikih Islam, Mun'im A Sirry
11. Masail Fiqhiyah, Masfuk Zuhdi
12. Muslimah Modern, Abu Iqbal Al-Mahalli
13. Sejarah Islam, Abdul Karim
14. Manajemen Qolbu, Abdullah Gymnastiar
15. Zakat Infak dan Sodaqoh, Dr. K.H. Didin Hafidhuddin., M.Sc
16. Islam Muda, Mohammad Ali

17. Way dan Win, Solikhin Abu Izzuddin
18. Panorama Filsafat Islam, Mulyadhi Kartanegara
19. Sejarah Filsafat Islam, Majid Fakhry
20. Refleksi atas Persoalan keislaman, KH. Ahmad Azhar Basyir, M.A.
21. Solusi Islam, Adi Sasono dkk
22. Merambah Jalan Baru dalam Beragama, Syamsul Arifin
23. Islam dan Modernitas, Fazlul Rahman,
24. Islam dan Negara Islam, Dr, Bakhtiar Effendi
25. Demokrasi Religius, Idris Thaha
26. Beyond Inspiration, Felix Y Siauw
27. Laa Tahzan, Aidh Al- Qorni

Nama Mata Kuliah : **PENDIDIKAN AGAMA KATHOLIK**
Kode Mata Kuliah : C100201218
Kredit Teori/Praktikum : 2/0 sks

Capaian Pembelajaran Lulusan yang Dibebankan pada Mata Kuliah:

Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius dan berkarakter dalam melaksanakan tugas sebagai tenaga kesehatan; Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika

Pustaka:

1. Negara berketuhanan dan Agama-Agama, Seri Bebas dan tertib No. 13,14, Sekretariat Nasional K.M/C.L.C, Jakarta, 1970
2. Groenen, Panggilan Kristen, (Seri hidup dalam Roh 2), Penerbit Kanisius, 1979
3. Kitab Suci Perjanjian Baru, Percetakan Arnoldus Ende, 1980/1981
4. Tom Jacobs S.J, Siapa Yesus Kristus menurut Perjanjian Baru, Penerbit Kanisius, 1982
5. Rahmat Subagya, Kepercayaan dan Agama, Penerbit Kanisius, 1976.

Nama Mata Kuliah : **PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN**
Kode Mata Kuliah : C100301218
Kredit Teori/Praktikum : 2/0 sks

Capaian Pembelajaran Lulusan yang Dibebankan pada Mata Kuliah:

Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius dan berkarakter dalam melaksanakan tugas sebagai tenaga kesehatan; Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika

Pustaka:

1. Harun Hadiwiyono, Iman Kristen, BPK, Jakarta, 1980
2. Yohanes Calvin, Institutio, BPK, Jakarta, 1985
3. Th. Van den End, Ragi Carita, BPK, Jakarta, 1987

4. C. A. Van Peursen, Tubuh, Jiwa dan Roh, BPK, Jakarta, 1983
5. Ulrich Bayer, Garis-garis Besar Eskatologi dalam Perjanjian Baru, BPK, Jakarta, 1972
6. J. Verkuyl, Ethika Kristen, BPK, Jakarta, 1972

Nama Mata Kuliah :PENDIDIKAN AGAMA HINDU

Kode : C100401218

Kredit Teori/Praktikum : 2/0 sks

Capaian Pembelajaran Lulusan yang Dibebankan pada Mata Kuliah:

Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius dan berkarakter dalam melaksanakan tugas sebagai tenaga kesehatan; Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika

Bahan kajian:

Sejarah perkembangan dan sumber agama Hindu: Sejarah perkembangannya di India, penyebaran agama Hindu ke seluruh dunia, perkembangan tantrayana di Indonesia dan sumber ajaran agama Hindu. Dasar, tujuan, dan cara pengamalan agama Hindu: Panca Craddha sebagai dasar keimanan, tujuan hidup manusia dalam agama Hindu dan Catur Margha/Yoga. Ruang lingkup dan Darsana Hindu Dharma: Ruang lingkup agama Hindu, Yajnya dan Samskara, Dharma Siddhyartha dan Darsana Hindu Dharma. Kemasyarakatan dan lembaga-lembaga sosial: Ajaran Catur ashrama, ajaran catur warna, lembaga-lembaga sosial dan kula dharma. Dasar-dasar kepemimpinan: Raja Niti, Raja Dharma, dan Niti, Sapta Angga dan ajaran Asta brata dalam agama Hindu. Filsafat Hindu (tattwa darsana), kerukunan hidup beragama dalam pembangunan dan penulisan paper untuk diskusi kelas.

Pustaka:

1. Bantas, K., 1985. Buku Materi Pokok: Pendidikan Agama Hindu, Penerbitan Karonika Terbuka.
2. Kajeng, N., 1971, Sarassamuscaya, Departemen Agama, Jakarta.
3. Oka, I.B., Puniyatmaja, 1976, Silakrama, Parisadha Hindu Dharma Indonesia Pusat, Denpasar.
4. Oka, I.G.A., 1968, Sad Darsna, Jilid I, II dan III, Denpasar.
5. Sura, G., 1981, Pengantar Tattwa Darsana, Dep. Agama RI., Jakarta.
6. Pudja, G., 1963, Sosiologi Hindu Dharma, Yayasan pembangunan ta Maha, Jakarta.

Nama Mata Kuliah :BAHASA INDONESIA

Kode : C100901118/ C111701118

Kredit Teori/Praktikum : 1/1 sks

Capaian Pembelajaran Lulusan yang Dibebankan pada Mata Kuliah:

Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain.

Bahan kajian:

Teori:

Tata ejaan bahasa Indonesia menurut ejaan bahasa Indonesia yang disempurnakan, tata kalimat atau sintaksis, menyusun alinea efektif dan memilih kata secara tepat, menyusun karya tulis berupa karya tulis ilmiah, laporan dan proposal.

Pustaka:

1. Lembaga Bahasa Nasional, Ejaan Yang Disempurnakan, Jakarta, 1974
2. Slamet Soeseno, Teknik Menulis Karya Ilmiah, Gramedia, Jakarta, 1976
3. Yus Badudu, Pelik-Pelik Bahasa Indonesia, Panitia Bulan Bahasa, 1987
4. Livain Lubis, Penataran Penyuluhan Bahasa Indonesia, Panitia Bulan Bahasa, 1987
5. Agus Sumia Miharja, Disiplin Berbahasa Indonesia Fakultas Bahasa dan Seni, IKIP, Bandung, 1987

Nama Mata Kuliah :MATEMATIKA FARMASI

Kode : C101001118/ C111801118

Kredit Teori/Praktikum : 1/1 sks

Capaian Pembelajaran Lulusan yang Dibebankan pada Mata Kuliah:

Mampu menyusun laporan hasil dan proses kerja secara akurat dan sah serta mengkomunikasikannya secara efektif kepada pihak lain yang membutuhkan

a. Hard Skills:

Menunjukkan penguasaan IPTEK, kemampuan riset, dan kemampuan pengembangan diri:

1. Mampu menerapkan konsep teoritis dan matematis dalam melakukan analisis parameter penerapan matematika dalam farmasi
2. Mampu menerapkan konsep matematika teoritis ilmu dan teknologi kefarmasian dalam riset bidang kefarmasian.
3. Mampu mengikuti perkembangan IPTEK dan meningkatkan penguasaan ilmu, pengetahuan, ketrampilan dan kemampuan diri secara berkelanjutan.

b. Soft Skills : Mahasiswa mampu berkomunikasi, berpendapat, bekerjasama dalam tim.**Capaian Pembelajaran Mk Yang Relevan Dengan Capaian Pembelajaran Lulusan:**

Mampu menyusun laporan hasil dan proses kerja secara akurat dan sah serta mengkomunikasikannya secara efektif kepada pihak lain yang membutuhkan

Bahan kajian:

Diferensial partial, total serta terapannya, integral lipat serta terapannya, fungsi gamma dan beta serta terapannya

Pustaka:

1. Edwin J Purcell
2. Dale Verberg, 1999
3. Kalkulus dan geometri Analitis, jilid 1 dan 2, edisi ke 5, Erlangga, Jakarta

Nama Mata Kuliah :BAHASA INGGRIS

Kode : C100801118/ C111601218

Kredit Teori/Praktikum : 1/1 sks

Capaian Pembelajaran Lulusan yang Dibebankan pada Mata Kuliah:

Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain; Mampu berkomunikasi dan memahami isi artikel dan isi buku dalam bahasa Inggris yang digunakan di laboratorium analisa farmasi dan makanan

Bahan kajian:

Mampu berkomunikasi dalam bahasa Inggris, memahami isi artikel dan isi buku dalam bahasa Inggris yang digunakan di laboratorium analisa farmasi dan makanan, dapat membuat laporan karya tulis dalam bahasa Inggris.

Pustaka:

1. Djauhari ID, Mastery of English Grammar
2. Marcella F, Modern English, A Practical Reference Guide
3. Erhans Anggawirya dkk, Tata Bahasa Inggris
4. The Key to English, The Macmilan Company
5. Thomson and Martinet, A Practical English Grammar.

Nama Mata Kuliah :KIMIA DASAR

Kode : C100701218/ C111501218

Kredit Teori/Praktikum : 2/2 sks

Capaian Pembelajaran Lulusan yang Dibebankan pada Mata Kuliah:

Mampu berperan sebagai pembantu (asisten) proses penelitian dasar maupun terapan di bidang laboratorium farmasi dan makanan.Mampu menunjukkan kinerja bermutu dan terukur

CP MK YANG RELEVAN DENGAN CP LULUSAN:

Mahasiswa mampu menjelaskan materi dan perubahannya, jenis-jenis reaksi kimia, sistem berkala unsur, struktur atom dan ikatan kimia, keseimbangan kimia, stoikiometri dan larutan asam basa

Teori:

Materi dan perubahannya, jenis-jenis reaksi, sistem berkala unsur, struktur atom dan ikatan kimia, keseimbangan kimia, termokimia, stoikiometri, larutan asam-basa.

CP MK YANG RELEVAN DENGAN CP LULUSAN

Mahasiswa mampu memahami, menjelaskan dan melakukan praktikum Perubahan materi, Campuran dan Senyawa, Kecepatan Reaksi, Penetapan Kadar Fe(III), Stoikiometri, Daya Hantar Listrik, Asam dan Basa, Titik Didih larutan, Distilasi

Praktek:

1. Pengenalan alat: gelas, timbangan
2. Kecepatan reaksi
3. Pengujian asam – basa
4. kenaikan titik didih, titik beku (sifat koligatif larutan)
5. perubahan materi (fisika, kimia)
6. kelarutan zat
7. berat jenis zat

Pustaka:

1. Kimia Dasar Untuk Universitas
2. Braddy J.E, General Chemistry, Principles and Structure, John Wiley and Sons, New York, 1990
3. Petrucci R.H, and Harwood W.S, General Chemistry, Principles and Modern Applications, Prentice Hall International Inc, New Jersey, 1997.

Nama Mata Kuliah : KIMIA ORGANIK

Kode : C101301218

Kredit Teori/Praktikum : 2/ sks

Capaian Pembelajaran Lulusan yang Dibebankan pada Mata Kuliah:

Mampu melakukan verifikasi kesesuaian proses pemeriksaan dengan *Standard Operating Procedure (SOP)*. Mampu berperan sebagai pembantu (asisten) proses penelitian dasar maupun terapan di bidang laboratorium farmasi dan makanan. Mampu membantu proses penelitian dasar maupun terapan di laboratorium bidang farmasi dan makanan

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah

Mahasiswa mampu mengaplikasikan konsep teori kimia organik terutama sifat fisika dan kimia pada senyawa organik

Kemampuan akhir yang diharapkan

1. Mahasiswa mampu memahami konsep Kimia organik (ikatan kimia, struktur molekul dan tipe reaksi) dan menerapkannya pada golongan senyawa alkana, alkena dan alkuna.
2. Mahasiswa mampu menganalisis perbedaan konsep kimia organik (ikatan kimia, struktur dan tipe reaksi) pada golongan senyawa alifatik dan aromatis
3. Mahasiswa mampu menerapkan konsep kimia organik (ikatan kimia, struktur dan tipe reaksi) pada senyawa organik yang mengandung atom oksigen (alkohol dan eter), sulfur (sulfida, disulfida), nitrogen (amina, amino, nitril, nitro, imina), dan Halogen.
4. Mahasiswa mampu menerapkan konsep kimia organik (ikatan kimia, struktur dan tipe reaksi) pada golongan senyawa karbonil (aldehida, keton, asam karboksilat dan turunan asam karboksilat)

Bahan kajian:

Dasar Kimia Organik, hidrokarbon alifatik, hidrokarbon aromatik, asam karboksilat, nitrogen aromatik, sulfur aromatik, alkohol, fenol.

Pustaka:

1. Fessenden R. J dan Fessenden J. S, Organic Chemistry, 5 th edition, Brooks/Cole Publishing Company Pasific Groove, California, 1994
2. Murry J.M, Organic Chemistry, International Student, 1988
3. Fessenden R. J and Fessenden J. S, A. Hadvana Rudjatmaka (Penerjemah), Kimia Organik, Jilid 1 dan 2, Edisi II, Penerbit Erlangga, Jakarta, 1984
4. John Me. Murry, Organic Chemistry, Comeli University, Brook Cole Publishing Co, Monterey, California, 1994.

Nama Mata Kuliah : **BIOLOGI DASAR**
Kode : C101101118
Kredit Teori/Praktikum : 1/0 sks

Capaian Pembelajaran Lulusan yang Dibebankan pada Mata Kuliah:

Mampu berperan sebagai pembantu (asisten) proses penelitian dasar maupun terapan di bidang laboratorium farmasi dan makanan.

CP MK YANG RELEVAN DENGAN CP LULUSAN:

Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa diharapkan mampu:

1. Menjabarkan struktur dan fungsi sel
2. menjelaskan perbedaan struktur, komposisi kimia, dan fungsi asam nukleat (DNA dan RNA) serta asam amino (protein).
3. Memahami dan membedakan prinsip dasar ekspresi gen yang meliputi replikasi (sintesis DNA), transkripsi (sintesis RNA), dan translasi (sintesis protein).

4. Memahami dan membedakan struktur sel prokariot dan eukariot serta memberikan contoh organisme prokariot dan eukariot.
5. Memahami dan menjelaskan struktur membran sel dan fungsinya dalam proses transpor zat baik transpor pasif maupun aktif.
6. Memahami dan menjelaskan prinsip komunikasi antar sel, siklus sel dan apoptosis.
7. Memahami prinsip dasar bioteknologi dan peran bioteknologi di bidang farmasi

Bahan kajian

Biologi sebagai ilmu yang mempelajari : struktur dan fungsi sel; anatomi, morfologi, sistematika makhluk hidup, terkait tumbuhan dan mikrobiologi; genetika dasar, prinsip dasar bioteknologi dan perannya di bidang Analisis Farmasi dan Makanan.

Pustaka:

1. Campbell, N.A. & Reece, J.B. 2000. *Biology*. Addison Wesley World Student Series. San Fransisco-Boston-New York.
2. Comp. P.S. & Arms K.1988. *Biology, a journey into life*. Saunders college publishing.
3. DEPKES RI. 1985. *Tanaman Obat Indonesia*. DEPKES RI. Jakarta.
4. Fahn. A. 1992. *Anatomi Tumbuhan*. Gajah Mada University Press.Yogyakarta.
5. Hutapea, J.R. 1994. *Inventaris Tanaman Obat Indonesia*. DEPKES RI.Jakarta.
6. Kartasaputra, AG. 1991. *Pengantar Anatomi Tumbuh-tumbuhan*. Penerbit Erlangga.Yogyakarta.
7. Kimball, J.N. 1983. *Biologi*, Jilid 1. Penerbit Erlangga. Yogyakarta.
8. Kimball, J.N. 1983. *Biologi*, Jilid 3. Penerbit Erlangga. Yogyakarta.
9. Sutrisno, B.1998. *Taksonomi Tumbuhan untuk Farmasi edisi 1*. Fakultas Farmasi Universitas Pancasila. Jakarta.
10. Tjitrosoepomo,G. 2000. *Taksonomi Umum, Dasar-dasar Taksonomi Tumbuhan*. Gajah Mada University Press.Yogyakarta.
11. Tjitrosoepomo, G. 1994. *Taksonomi Tumbuhan Obat-obatan*. Gajah Mada University Press.Yogyakarta.
12. Tjitrosoepomo, G. 2005. *Morfologi Tumbuhan*. Gajah Mada University Press.Yogyakarta.

Nama Mata Kuliah : **KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA**

Kode : C101401118/ C112001118

Kredit Teori/Praktikum : 1/2 sks

Capaian Pembelajaran Lulusan yang Dibebankan pada Mata Kuliah:

1. Mampu bekerjasama, berkomunikasi, dan berinovatif dalam pekerjaannya
2. Mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggung jawabnya

Capaian Pembelajaran yang relevan pada Mata Kuliah:

Mahasiswa mampu menguasai pengetahuan mengenai aspek fisis K3, pengetahuan bahan kimia serta penanganannya, administrasi K3 (HIRA, JSA dan SOP) sert menerapkan proses assessmen pada laboratorium serta penanganan bahan kimia dan pertolongan pertama pada kecelakaan laboratorium

Bahan kajian:

Teori dan Praktek: Pengertian, tujuan, ruang lingkup Hiperkes. Organisasi K3 perusahaan. Peraturan perundang-undangan bidang ketenagakerjaan dan OHS atau K3. Faktor resiko lingkungan kerja meliputi: fisik, kimia, fisiologis, biologis, mental-psikologis serta dampaknya pada kesehatan, keselamatan dan produktifitas tenaga kerja. Toksikologi industri. Penyakit akibat kerja. Keselamatan dan kecelakaan kerja. Alat pelindung diri.

Pustaka:

1. Soemanto Imam Khasani, Keselamatan Kerja Dalam Laboratorium Kimia, Gramedia, Jakarta
2. Johns, Nimpoeno et al, Penyakit-Penyakit Akibat Kerja, Hiperkes, 1985
3. Suma'mur P.K, Keselamatan Kerja dan Pencegahan Kecelakaan, Gungung Agung, Jakarta, 1981
4. Marcus A. Krupp, Physicians Handbook, Lauge Maruzen Asia Edition, 1976
5. Robert Berkow, The Merck Manual of Diagnosis and Therapy, Laboratorium, 1977
6. Krup Chatton, Medical Diagnosis and Treatment, Lauge Medical Library, Maruzen, 1979.

Nama Mata Kuliah : **KIMIA ANALITIK KUALITATIF**

Kode : C101201118/ C111901218

Kredit Teori/Praktikum : 1/2 sks

Capaian Pembelajaran Lulusan yang Dibebankan pada Mata Kuliah:

Mampu melakukan pemantauan kondisi lingkungan laboratorium; melakukan pemeriksaan dan perawatan peralatan laboratorium; melakukan sampling, pengelolaan sampel dan baku pembanding; Mampu melakukan verifikasi kesesuaian proses pemeriksaan dengan standar Good Laboratory Practice (GLP).

Capaian Pembelajaran MK:

Setelah menempuh mata kuliah ini mahasiswa mampu memilih (C4), menyusun (A4) dan menggunakan (P4) metode analisis secara kualitatif pada berbagai senyawa kimia

Kemampuan akhir yang diharapkan pada tiap tahap pembelajaran :

Pada akhir semester mahasiswa akan mampu.

1. Mahasiswa mampu melakukan analisis secara kualitatif pada suatu kation
2. Mahasiswa mampu melakukan analisis secara kualitatif pada suatu anion

Bahan kajian:**Teori :**

Metode analisa kualitatif: identifikasi kation dan anion, unsur dan gugus fungsional.

Praktek

1. Metode analisa kualitatif: identifikasi kation dan anion, unsur dan gugus fungsional.

Pustaka:

1. Antherheff HA, KovarR. A, Identifikasi Obat, Terjemahan oleh N. C Ingiarso, ITB, Bandung, 1987
2. Pecsoh R. L, et al, Modern Methods of Chemical Analysis, 2 nd edition, Longmans Green Co, London, 1976
3. Vogel A. I, Textbook of Macro and semi micro Qualitative Inorganic Analysis, 6 nd edition, Longman, London, 1979
4. Anonim, Farmakope Indonesia, Edisi IV, Dep. Kes R. I, Jakarta, 1995
5. E. C. G Clarke, Isolation and Identification of Drug in Phaemaceutical, Pharmaceutical Press, London, 1995.

SEMESTER II

Nama Mata Kuliah : BUDI PEKERTI

Kode : C200101118

Kredit Teori/Praktikum : 1/0 sks

Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius dan berbudi pekerti luhur. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama,moral, dan etika, Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain, Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan

Bahan kajian:

Kisah-kisah orang suci, Tri Sila,Toleransi dan fanatisme Ekstrim, fenomena aktual karena perbedaan keyakinan, fenomena pelanggaran HAM, Kecerdasan emosi

Pustaka:

Covey, Stephen R. 1990. The 7 Habbits of Highly Effective People, Simon and Schuster , New York

Hardjoprakosa, Sumantri, Prof. Dr., 1960, Indonesis Mensbeld all Basis Inner Psychoterapie, Terjemahan Disertasi, Paguyuban Ngesti Tunggal, Jakarta

Hardjoprakosa, Sumantri, Prof. Dr., 2002, Arsip Sarjana Budi Santosa, , Paguyuban Ngesti Tunggal, Jakarta

Maxwell, John C, 2003, How Succesful People Lead, MIC Publishing, Surabaya

Mertowardoy, Soenarto, 2006, Sasangka Jati, , Paguyuban Ngesti Tunggal, Jakarta

Suryologowo, Winarso, 2012, Siklus Kehidupan Manusia, Kayoman, Yogyakarta

Handout 2014: Watak Utama dan Kepribadian Luhur, Universitas Setia Budi

Nama Mata Kuliah :PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN

Kode : C200501218

Kredit Teori/Praktikum : 2/0 sks

Capaian Pembelajaran Lulusan yang Dibebankan pada Mata Kuliah:

Berkontribusi dalam meningkatkan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa bernegara, dan kemampuan peradaban berdasarkan Pancasila; Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik; Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa

Bahan kajian:

Filsafat Pancasila, UUD 45 dan GBHN. Pengertian dan tujuan pendidikan kewarganegaraan, landasan ilmiah dan hukum pendidikan kewarganegaraan, hak azasi manusia, demokrasi Indonesia, wawasan nusantara, ketahanan nasional, kebijakan politik dan strategi nasional.

Pustaka:

1. Dardji Darmodiharjo dkk, Santiaji Pancasila Depdikbud, Jakarta, 1985
2. Bahan Penataran P4, tipe 120 jam, BP 7 Pusat, 1978
3. Tap MPR dan Tap MPRS (himpunan)
4. Tap. MPR II/MPR/88, GBHN
5. Bahan Penataran Pegawai Negeri dan Referensinya, BP 7 Pusat
6. Bahan Penataran Mahasiswa dan Referensinya, DirjenDikti, 1984
7. Nugroho Notosusanto, Proses Perumusan Pancasila Dasar Negara, Balai Pustaka, Jakarta, 1981
8. Pringgidigdo, Sekitar Pancasila, IKIP, Surabaya, 1970.
9. Lemhanas dan Dikti, Kewiraan Untuk Mahasiswa, PT. Gramedia, 1985.
10. Bahan Penataran P4, UUD 1945, GBHN
11. S. Toto Pandoyo, Wawasan Nusantara dan Implementasinya dalam UUD 1945 serta Pembangunan Nasional, Bima Aksara, 1985
12. Parapat PHD, Laksamana Muda, Wanus sebagai Doktrin Nasional, Kanwil Penerangan DIY, 1982
13. Ali Murtopo, Strategi Politik Nasional, CSIS, 1974
14. Nugroho Notosusanto, Tercapainya Konsensus Nasional, BP, 1985
15. Imam Sudarwo, Lima UU di bidang Pembangunan Politik, BP 7, Jakarta, 1985
16. Sayidiman Suryomiharjo, Pokok-Pokok Pikiran Sistem Pertahanan Keamanan Rakyat Semesta, Lemhanas, Jakarta, 1975.
17. Nasution A.H, Sekitar Perang Kemerdekaan, Angkatan, Bandung, 1977.

Nama Mata Kuliah :BENTUK SEDIAAN FARMASI

Kode : C200601218

Kredit Teori/Praktikum : 2/0 sks

Capaian Pembelajaran Lulusan yang Dibebankan pada Mata Kuliah:

Mampu berperan sebagai pembantu (asisten) proses penelitian dasar maupun terapan di bidang laboratorium farmasi dan makanan.

CP MK YANG RELEVAN DENGAN CP LULUSAN:

Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa diharapkan mampu:

1. Menjelaskan penggolongan bentuk sediaan farmasi berdasarkan fisiknya beserta keuntungan dan kerugian masing-masing bentuk sediaan (padat, cair dan gas)
2. Menjelaskan penggolongan bentuk sediaan farmasi berdasarkan tingkat sterilitasnya (sediaan steril dan non-steril)
3. Menjelaskan perbedaan antara macam-macam bentuk sediaan farmasi padat dan cair beserta keuntungan dan kerugian masing-masing bentuk sediaan
4. Menjelaskan parameter mutu fisik sediaan farmasi yang disesuaikan dengan kompendia
5. Menjelaskan latar belakang bentuk sediaan khusus dan cara penggunaan dengan tepat (sediaan lepas cepat, lepas lambat, suppositoria, ovula, enema, tetes mata, tetes telinga, inhaler dsb)

Bahan kajian:

Bentuk sediaan farmasi akan memberikan dasar konsep maupun pengenalan terhadap berbagai bentuk sediaan farmasi dilihat dari bentuk fisiknya, sterilitasnya dan pengujian mutu dan perannya di bidang Analisis Farmasi dan Makanan.

Pustaka:

1. Farmakope Indonesia. 2015. Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Jakarta.
2. BPOM RI. 2012. Penerapan Pedoman Cara Pembuatan Obat yang Baik. Jakarta.
3. Herawati, Heny. 2008. Penentuan Umur Simpan pada Produk Pangan. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Tengah.
4. Priyambodo, Bambang. 2011. Manajemen Farmasi Industri. Global Pustaka Utama :Jakarta.
5. Sudarmadji, S., B. Haryono dan Suhardi. 2010. Prosedur Analisa Untuk Bahan Makanan dan Pertanian. Liberty: Yogyakarta.
6. Syarief, R. dan Halid Hariyadi., 1993. Teknologi Penyimpanan Pangan. Arcan. Jakarta.
7. U.S Departement of Health and Human Services of FDA. 2011. Guidance for Industry : Process validation, General Principals and Practises. USA.
8. Health World Organization. 2006. Basic Principles of GMP : Qualification and Validation.

Nama Mata Kuliah : TEKNOLOGI PEMISAHAN
Kode : C200201218/C210901218
Kredit Teori/Praktikum : 2/2 sks

Capaian Pembelajaran Lulusan yang Dibebankan pada Mata Kuliah:

Mampu memilih metode dan melakukan proses pemisahan bahan/sampel berdasarkan sifat fisika kimia; Mampu menjelaskan dan melakukan kegiatan persiapan sampel untuk keperluan analisis berdasarkan konsep pemisahan; Mampu bekerja dalam tim, menyusun dan melaporkan hasil pemeriksaan yang valid kepada pihak yang berwenang dan mampu mendokumentasikan serta menjaga kerahasiaan informasi sesuai kode etik profesi.

Bahan kajian:

1. Sifat fisika, kimia dan fisikokimia zat/senyawa/sampel.
2. Teori dasar dan prinsip teknologi pemisahan.
3. Teknik pemisahan sampel meliputi : filtrasi, pengendapan, destilasi, sentrifugasi, ekstraksi dan isolasi.

Pustaka :

1. Basset, J. 1994. *Buku Ajar Vogel Kimia Analisis Kuantitatif Anorganik*. Terjemahan Hadyana Pujaatmak Edisi Ke-4. Jakarta: EGC Kedokteran
2. Day and Underwood.. 2002. *Analisis Kimia Kuantitatif*. Jakarta: Erlangga

Nama Mata Kuliah : ANALISIS SPEKTROFOTOMETRI
Kode : C200401118/C211101318
Kredit Teori/Praktikum : 1/3 sks

Capaian Pembelajaran Lulusan yang Dibebankan pada Mata Kuliah:

Mampu menjelaskan konsep dan mampu melaksanakan analisis secara instrumental untuk bahan baku dan sediaan farmasi; Mampu bekerja dalam tim, menyusun dan melaporkan hasil pemeriksaan yang valid kepada pihak yang berwenang dan mampu mendokumentasikan serta menjaga kerahasiaan informasi sesuai kode etik profesi.

Bahan kajian:

1. Spektrofotometri UV-VIS:
 - a. Pengenalan dan pembagian daerah REM (Radiasi Elektro Magnetik)
 - b. Interaksi REM dengan atom atau molekul pada tingkat S-2 (Singlet Level 2)
 - c. Spektrum UV-VIS
 - d. Analisis Kualitatif
 - e. Analisis Kuantitatif untuk komponen tunggal (Single Component Analysis = SCA), campuran dua analit (Binary Component Analysis = BCA) dan campuran banyak analit (Multi Component Analysis = MCA)
 - f. Instrumentasi dan kalibrasi instrumen
2. Spektrofotometri FT-IR

- a. Pengenalan Radiasi Infra Merah (Infrared = IR) dan Harschels)
- b. Interaksi radiasi IR dengan gugus mole-kul
- c. Pembagian radiasi IR
- d. Spektrum IR molekul sederhana dan kompleks
- e. Instrumentasi spektrofotometer IR
- f. Kelemahan spektrofotometer Dispersif
- g. Pengenalan Transformasi Fourier
- h. Instrumentasi spektrofotometer FT-IR
- i. (non-dispersif dan multipleks)
- j. Keunggulan Spektrofotometer FT-IR
3. Spektrofotometri Atom
 - a. Pengenalan Spektrometri Emisi Nyala (Flame Emission Spectrometry = FES) dan Spektrometri Serapan Atom (Atomic Absorption Spectrometry = AAS)
 - b. Instrumentasi FES dan AAS
 - c. Analisis Kualitatif dan Kuantitatif
 - d. Beberapa gangguan pada AAS
 - e. Pengenalan Inductively Coupled Plasmic – Optical Emission Spectrometry (ICP-OES)
4. Fluorometri

Pustaka :

1. Departemen Kesehatan RI, 1995. Farmakope Indonesia Edisi III dan IV. Direktur Pengawasan Obat dan makanan.
2. Skoog, DA, *et al.*, 1992, Fundamentals of Analytical Chemistry, 6th ed.
3. Willard, HH, *et al.*, 1988, Instrumental Methods of Analysis, 7th ed.
4. Ewing, GW, *et al.*, 1988, Instrumental Methods of Chemical Analysis, 5th ed.
5. Gandjar, I. G dan Abdul, R., 2007. Kimia Farmasi Analisis, Pustaka Pelajar, Yogyakarta.

Nama Mata Kuliah : **TEKNIK ANALISIS FISIKA DAN ELEKTROKIMIA**
Kode : **C200301218/C211001218**
Kredit Teori/Praktikum : **2/2 sks**

Capaian Pembelajaran Lulusan yang Dibebankan pada Mata Kuliah:

Mampu menjelaskan konsep dan mampu melaksanakan proses elektro analisis untuk bahan baku dan sediaan farmasi; Mampu bekerja dalam tim, menyusun dan melaporkan hasil pemeriksaan yang valid kepada pihak yang berwenang dan mampu mendokumentasikan serta menjaga kerahasiaan informasi sesuai kode etik profesi.

Bahan kajian:

1. Penetapan indeks bias, jarak lebur, jarak didih, viskositas, rotasi optik, sistem koloid dan tegangan permukaan.
2. Potensiometri (sel kimia, elektroda, pengukuran pH, penetapan disosiasi asam-basa dan titrasi potensiometri).

3. Voltametri (polarografi, teknik dead stop end titrasi nitrimetri dan titrasi Karl Fisher, titrasi amperometri) serta metode Konduktometri.

Pustaka :

1. Departemen Kesehatan RI, 1995. Farmakope Indonesia Edisi III dan IV. Direktur Pengawasan Obat dan makanan.
2. Skoog, DA, *et al.*, 1992, Fundamentals of Analytical Chemistry, 6th ed.
3. Willard, HH, *et al.*, 1988, Instrumental Methods of Analysis, 7th ed.
4. Ewing, GW, *et al.*, 1988, Instrumental Methods of Chemical Analysis, 5th ed.

Nama Mata Kuliah : **KIMIA ANALITIK KUANTITATIF**

Kode : C200101118/ C210801218

Kredit Teori/Praktikum : 1/1 sks

Capaian Pembelajaran Lulusan yang Dibebankan pada Mata Kuliah:

Mampu melakukan pemantauan kondisi lingkungan laboratorium; melakukan pemeriksaan dan perawatan peralatan laboratorium; melakukan sampling, pengelolaan sampel dan baku pembanding; Mampu melakukan verifikasi kesesuaian proses pemeriksaan dengan standar Good Laboratory Practice (GLP).

Capaian Pembelajaran MK:

Setelah menempuh mata kuliah ini mahasiswa mampu memilih (C4), menyusun (A4) dan menggunakan (P4) metode analisis secara kuantitatif pada berbagai senyawa kimia

Kemampuan akhir yang diharapkan pada tiap tahap pembelajaran :

Pada akhir semester mahasiswa akan mampu.

1. Mahasiswa mampu menjelaskan cara analisis dengan metode titrimetri
2. Mahasiswa mampu melakukan analisis secara kuantitatif pada senyawa asam dan basa dengan metode asidi dan alkalimetri
3. Mahasiswa mampu melakukan analisis secara kuantitatif pada senyawa reduktor dengan metode permanganometri
4. Mahasiswa mampu melakukan analisis secara kuantitatif pada senyawa oksidator dan reduktor kuat dengan metode iodo dan iodimetri

Bahan kajian:

Teori :

Metode analisa kuantitatif: konsentrasi larutan, gravimetri, volumetri (titrasi asam-basa, redoks, pengendapan, kompleksometri, nitrimetri dan titrasi bebas air),

Praktek

Metode analisa kuantitatif: gravimetri, volumetri (titrasi asam-basa, redoks, pengendapan, kompleksometri, nitrimetri dan titrasi bebas air),

Pustaka:

6. Antherheff HA, KovarR. A, Identifikasi Obat, Terjemahan oleh N. C Ingiarso, ITB, Bandung, 1987
7. Pecsoh R. L, et al, Modern Methods of Chemical Analysis, 2 nd edition, Longmans Green Co, London, 1976
8. Vogel A. I, Textbook of Macro and semi micro Qualitative Inorganic Analysis, 6 nd edition, Longman, London, 1979
9. Anonim, Farmakope Indonesia, Edisi IV, Dep. Kes R. I, Jakarta, 1995
10. E. C. G Clarke, Isolation and Identification of Drug in Phaemaceutical, Pharmaceutical Press, London, 1995.

SEMESTER III

Nama Mata Kuliah : PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN DAN HUKUM KESEHATAN

Kode : C300401218

Kredit Teori/Praktikum : 2/0 sks

Capaian Pembelajaran Lulusan yang Dibebankan pada Mata Kuliah:

Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika; Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara; Menginternalisasi nilai, norma dan etika akademik; Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri

Bahan kajian:

Undang-undang No. 23 tahun 1992 tentang kesehatan. Peraturan perundang-undangan kefarmasian meliputi: tenaga kesehatan, peraturan tentang apotek, pedagang besar farmasi, toko obat berijin, industri farmasi, import, narkotika, psikotropika, obat keras, obat bebas, obat bebas terbatas, obat wajib apotik, alat kesehatan, obat tradisional, fitofarmaka, makanan-minuman. Kebijakan obat nasional, obat esensial dan obat generik.

Pustaka:

Kumpulan peraturan perundang-undangan farmasi

Nama Mata Kuliah : FARMAKOLOGI

Kode : C300301218/ C311001118

Kredit Teori/Praktikum : 2/2 sks

CAPAIAN PEMBELAJARAN

CP LULUSAN YANG DIBEBANKAN PADA MATA KULIAH:

1. Mampu menguasai konsep teoritis yang mendukung analisis bahan baku dan sediaan farmasi, khususnya obat tradisional dan produk bahan alam serta mampu menentukan metode analisis yang sesuai.
2. Mampu melakukan penelusuran referensi perkembangan teknologi terkait metode analisis tertentu

CP MK YANG RELEVAN DENGAN CP LULUSAN:

1. Mampu mendefinisikan anatomi dan fisiologi tumbuhan serta bidang ilmu yang terlibat dan mampu mengenali organ daun, bunga, akar, batang, organ sel dan protoplasma
2. Mampu mengenali benda-benda ergastik dalam organ sel tanaman, struktur dan fungsi jaringan epidermis, jaringan parenkim, jaringan pengangkut, dan jaringan meristem
3. Mampu memahami tata nama simplisia dan nama bagian-bagian simplisia sehingga mampu mengidentifikasi simplisia yang mengandung karbohidrat, glikosida, fenol dan tanin, minyak atsiri dan damar, lemak, alkaloida

Bahan kajian:

TEORI

1. Pendahuluan : Definisi anatomi dan fisiologi tumbuhan serta bidang ilmu yang terlibat. Manfaat mempelajari anatomi dan fisiologi tumbuhan dalam bidang farmasi.
2. Sel dan jaringan : Struktur dan fungsi jaringan epidermis, jaringan parenkim, jaringan pengangkutan, jaringan meristem.
3. Organ tumbuhan : Struktur dan fungsi organ akar, batang, daun, organ reproduktif.
4. Simplisia : Tata nama simplisia, pengenalan simplisia, bagian-bagian simplisia
5. Pengenalan simplisia yang mengandung: karbohidrat, glikosida, senyawa fenol, tanin, minyak atsiri dan damar, lemak, alkaloida.

PRAKTIKUM :

1. Benda ergastik, epidermis dan derivatnya (tipe stomata, trikoma), meristem, parenkim, organ (batang, daun, akar, buah, bunga)
2. Mengenal bagian-bagian simplisia yang berkhasiat sebagai obat dengan cara mikroskopis dan makroskopis.

Pustaka:

1. Davis PH & VH. Heywood.1973. *Principles of Angiospermae Taxonomy*. Robert E. New York: Kreiger Publishing Company. Huntington.
2. [Depkes RI] Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 1985. *Cara Pembuatan Simplisia*. Jakarta: Departemen Kesehatan RI.
3. *Materia Medika Indonesia Jilid I-VI*
4. Depkes RI. 1987. *Analisis Obat Tradisional*. Jilid I. Departemen Kesehatan. Jakarta.
5. Dewick PM. 2009. *Natural Product in Medicines: A Biosynthetic Approach*. 3rd Ed. West Sussex: John Wiley & Sons Ltd.

6. Evans WC and Evans D. 2002. *Trease and Evans Pharmacognosy*. 15th Edition. Edinburg. London: W.B.Saunders.
7. Farmakope Herbal Indonesia Edisi I sampai Suplemen III
8. Lawrence GHM. 1968. *Taxonomy of Vascular Plants*. New York: The McMillan Company.
9. Tjitrosoepomo G.1981. *Taksonomi Tumbuhan (Taksonomi Khusus)* Jakarta: Bathara Karya Aksara.

Nama Mata Kuliah : Pengantar Bioteknologi

Kode Mata Kuliah : C300601118

Kredit Teori/Praktikum : 1/0 sks

Capaian Pembelajaran Lulusan yang Dibebankan pada Mata Kuliah (CPL):

Mahasiswa mampu menjelaskan perbedaan struktur dan komposisi kimia (DNA, RNA, protein), prinsip dasar *polymerase chain reaction* (PCR), dan aplikasi PCR untuk analisis cemaran biologis dalam produk farmasi (makanan, minuman, obat, kosmetik).

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK):

Bahan kajian:

Struktur dan komposisi kimia DNA, RNA dan protein, prinsip dasar metode PCR, definisi cemaran biologis, contoh cemaran biologis, metode PCR untuk analisis cemaran biologis dalam produk farmasi

Pustaka:

1. Brown TA, 2006, Gene Cloning & DNA analysis, Blackwell Publ. Oxford
2. Bollag DM and S.J. Edelstein, 1996, Protein Methods, Wiley-Liss, John Wiley & Sons., New York
3. Baxevanis AD and BF Ouellette, 2001, Bioinformatics: A Practical Guide to the analysis of genes and proteins, 2nd ed., Wiley-Interscience, New York
4. Glick, BR and JJ Pasternak, 2003, Molecular Biotechnology: Principles and Applications of Recombinant DNA, ASM Press, Washington DC

Nama Mata Kuliah :MIKROBIOLOGI DASAR

Kode : C300201118/ C310901318

Kredit Teori/Praktikum : 1/3 sks

Capaian Pembelajaran Lulusan yang Dibebankan pada Mata Kuliah:

- Mampu melaksanakan analisis secara mikrobiologi untuk bahan baku, sediaan farmasi (sediaan jadi: obat, obat tradisional, kosmetik, Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga) dan makanan minuman.
- mampu menyelesaikan pekerjaan berlingkup luas dan menganalisis data dengan beragam metode yang sesuai, baik yang belum maupun yang sudah baku;
- mampu melakukan pekerjaan sebagai teknisi di laboratorium analisis bahan baku serta sediaan farmasi dan makanan

- Menguasai konsep teoritis yang mendukung analisis sediaan farmasi dan makanan serta mampu menentukan metode analisis yang sesuai
- mampu membantu (Asisten) melakukan proses penelitian dasar dan terapan di laboratorium analisis sediaan farmasi dan makanan yang dapat dipertanggungjawabkan pada atasan

CP MK YANG RELEVAN DENGAN CP LULUSAN:

- 1 Mampu memahami kehidupan mikroorganisme (bakteri dan jamur) serta faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhannya.
- 2 Mampu mengidentifikasi bakteri dengan pewarnaan dan uji fisiologis pada sediaan makanan, minuman dan produk farmasi
- 3 Mampu melakukan uji sensitifitas antibiotik dan uji potensi antibiotika
- 4 Mampu melakukan perhitungan jumlah mikroorganisme pada sediaan makanan, minuman dan produk farmasi

Bahan kajian:

1. Bakteri dan jamur: sejarah, sistematika, jenis, morfologi, struktur, fisiologi
2. mikrobiologi lingkungan serta faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan.
3. Identifikasi bakteri dengan pewarnaan dan uji fisiologis
4. uji sensitifitas antibiotik dan uji potensi antibiotika
5. Medium dan uji fertilitas media
6. Perhitungan jumlah mikroorganisme

Pustaka:

1. Anonim. 1973. *Antibiotic Sensitivity Testing of Medical Bacteria*. Cambridge University Press.
2. Bonang G. 1982. *Mikrobiologi Kedokteran untuk Laboratorium dan Klinik*. Jakarta: PT. Gramedia.
3. Dwijoseputro D. Pengantar Mikrobiologi. Alumni. Bandung. 1978
4. Emmons CW, Binford CH, Utz JP, Kwon Chung KJ. 1971. *Medical Mycology*. Baltimore: William and Wilkins Co.
5. Fuerst R. 1983. *Microbiology in Health and Disease*. Tokyo: NB Saunders Company.
6. Hadioetomo RS. 1985. *Mikrobiologi Dasar Dalam Praktek. Teknik dan Prosedur Dasar Laboratorium*. Jakarta: PT. Gramedia.
7. Haley LD, Callaway OS. 1978. *Laboratory Methods in Medical Mycology*. Georgia: Departement of Health Education and Welfare, Public Health Service Atlanta.
8. Jawetz E, Melnick JL, Adelberg EA. Mikrobiologi Kedokteran. Jakarta: EGC Penerbit Buku Kedokteran
9. Jutono. 1972. *Dasar-Dasar Mikrobiologi*. Yogyakarta: Dep. Mikrobiologi Fak. Pertanian UGM.
13. Jutono. 1973. *Pedoman Praktikum Mikrobiologi Umum untuk Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: Departemen Mikrobiologi Fak. Pertanian UGM.
10. Moss ES, Quown AL Me. 1971. *Atlas of Medical Mycology*. Baltimore: The William & Wilkins Co.
14. Prosedur Operasional Baku Pengujian dan Makanan.

11. Salle AJ. 1978. *Fundamentals Principles of Bacteriology*. New Delhi: Mc.GrawHill Publishing Co. Ltd.
15. Setyabudi R. 1982. *Kombinasi Antimikroba*. Jakarta: Fak. Kedokteran UI.
16. Soemarno. 1987. *Penuntun Praktikum Bakteriologi*. Yogyakarta: CV. Karyono.
12. Suriawira U. 1984. *Pengantar Mikrobiologi Umum*. Bandung: Angkasa.
17. Volk, Wheeler. 1988. *Mikrobiologi Dasar*. Jakarta: Erlangga.
13. Winarno FG. 1984. *Biofermentasi dan Biosintesis Protein*. Bandung: Angkasa.
14. Wolfgang K et al. 1980. *Zingser Microbiology*. New York: Appleton Century Croft.

Nama Mata Kuliah : ANALISIS KROMATOGRAFI
Kode : C300101118/ C310801318
Kredit Teori/Praktikum : 1/3 sks

Capaian Pembelajaran Lulusan yang Dibebankan pada Mata Kuliah:

Mampu menjelaskan konsep dan mampu melaksanakan analisis kromatografi untuk bahan baku dan sediaan farmasi; Mampu bekerja dalam tim, menyusun dan melaporkan hasil pemeriksaan yang valid kepada pihak yang berwenang dan mampu mendokumentasikan serta menjaga kerahasiaan informasi sesuai kode etik profesi.

Bahan kajian:

1. Kromatografi Lapisan Tipis (KLT)-Den-sitometri (TLC-Densitometry)
 Teknik elusi menaik dan menurun. Berbagai macam fasa diam. Teknik penampakan noda. Gangguan bentuk noda kromato-gram dan cara mengatasinya. Analisis kualitatif dan kuantitatif. Persamaan Kubelka-Munk. Instrumentasi TLC-Scanner
2. Kromatografi Cair Kinerja Tinggi = KCKT (High Performace Liquid Chromatography = HPLC)
 Teori dasar KCKT. Teknik pemilihan fasa mobil dan fasa diam (Asas Kromatografi). Pengenalan instrumentasi KCKT dan pemilihan kolom. Analisis Kualitatif dan Kuantitatif. Permasalahan pada KCKT dan cara mengatasinya (trouble shooting)
3. Kromatografi Gas (Gas Chromatography = GC)
 Teknik peilihan gas pembawa, make-up gas dan combustion gas. Pengenalan instrumentasi GC dan HR-GC (High Resolution GC) dan pemilihan kolom. Analisis Kualitatif dan Kuantitatif. Permasalahan pada GC dan cara mengatasinya (trouble shooting).

Pustaka:

1. Skoog, DA, *et al.*, 1992, *Fundamentals of Analytical Chemistry*, 6th ed.
2. Skoog, DA, *et al.*, 1992, *Principles of Instrumental Analysis*, 4th ed.
3. Willard, HH, *et al.*, 1988, *Instrumental Methods of Analysis*, 7th ed.
4. Ewing, GW, *et al.*, 1988, *Instrumental Methods of Chemical Analysis*, 5th ed.
5. McLafferty, FW, 1980, *Interpretation of Mass Spectra*, 3th ed.

Nama Mata Kuliah : FARMAKOLOGI

Kode : C300701118
Kredit Teori/Praktikum : 1 sks

Capaian Pembelajaran Lulusan yang Dibebankan pada Mata Kuliah:

Mampu menjelaskan dan menerangkan secara teoritis tentang obat dan sediaan farmasi, efek obat terhadap tubuh, metabolisme obat didalam tubuh, klasifikasi, indikasi, kontraindikasi dan efek samping serta keamanan obat dan suplemen. Mampu membedakan bentuk sediaan obat ditinjau dari efek farmakologi yang beredar di pasaran.

Bahan kajian:

Pendahuluan farmakologi, Pengaruh rute pemberian terhadap absorpsi obat, konsep dasar mekanisme nasib dan kerja obat dalam tubuh (ADME) (pengantar farmakokinetika dan farmakodinamika dasar). Kardiovaskuler (angina, HT, PJK, aritmia), Khemoterapika: antimikroba, antiparasit, antifungi analgetik antipiretik, antiinflamasi, (pengertian, penggolongan, indikasi),

Pustaka:

1. Avery, G.S., 1980, Drug Treatment Principle and Practice of Clinical Pharmacology and Therapeutics, Ed. II, Adis Press Sydney, Australia
2. Burger, A.S.V. dan Mitchell, J.F., 1988, Gadum's Pharmacology, Oxford University Press.
3. Katzung, B.G., 1989, Farmakologi Dasar dan Klinik, Ed. III, Penerbit EGC
4. Gilman, A.G., 1990, Goodman & Gilman's :Pharmacological Basics of Therapeutics, Ed. VIII, Pergamon Press, Singapura
5. Ganiswara, S., 1995, Farmakologi dan Terapi, Ed. IV, FK-UI, Jakarta

Nama Mata Kuliah :MIKROBIOLOGI DASAR

Kode : C300201118/ C310901318

Kredit Teori/Praktikum : 1/3 sks

Capaian Pembelajaran Lulusan yang Dibebankan pada Mata Kuliah:

- Mampu melaksanakan analisis secara mikrobiologi untuk bahan baku, sediaan farmasi (sediaan jadi: obat, obat tradisional, kosmetik, Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga) dan makanan minuman.
- mampu menyelesaikan pekerjaan berlingkup luas dan menganalisis data dengan beragam metode yang sesuai, baik yang belum maupun yang sudah baku;
- mampu melakukan pekerjaan sebagai teknisi di laboratorium analisis bahan baku serta sediaan farmasi dan makanan
- Menguasai konsep teoritis yang mendukung analisis sediaan farmasi dan makanan serta mampu menentukan metode analisis yang sesuai
- mampu membantu (Asisten) melakukan proses penelitian dasar dan terapan di laboratorium analisis sediaan farmasi dan makanan yang dapat dipertanggungjawabkan pada atasan

CP MK YANG RELEVAN DENGAN CP LULUSAN:

- a. Mampu memahami kehidupan mikroorganisme (bakteri dan jamur) serta faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhannya.
- b. Mampu mengidentifikasi bakteri dengan pewarnaan dan uji Fisiologis pada sediaan makanan, minuman dan produk Farmasi
- c. Mampu melakukan uji sensitifitas Antibiotik dan uji potensi antibiotika
- d. Mampu melakukan Perhitungan jumlah mikroorganisme pada sediaan makanan, minuman dan produk Farmasi

Bahan kajian:

1. Bakteri dan jamur: sejarah, sistematika, jenis, morfologi, struktur, fisiologi
2. mikrobiologi lingkungan serta faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan.
3. Identifikasi bakteri dengan pewarnaan dan uji Fisiologis
4. uji sensitifitas Antibiotik dan uji potensi antibiotika
5. Medium dan uji fertilitas media
6. Perhitungan jumlah mikroorganisme

Pustaka:

1. Dwijoseputro D, Pengantar Mikrobiologi, Alumni, Bandung, 1978
2. Haley L.D, Callaway OS., Laboratory Methods in Medical Mycologi, Departement of Health Education and Welfare, Public Health Service, Atlanta, Georgia, 1978
3. Jutono, Dasar-Dasar Mikrobiologi, Dep. Mikrobiologi Fak. Pertanian UGM, Yogyakarta, 1972
4. Salle A. J, Fundamentals Principles of Bacteriology, Me. GrawHill Publishing Co. Ltd, New Delhi, 1978
5. Unus Suriawira, Pengantar Mikrobiologi Umum, Angkasa, Bandung, 1984
6. Winarno F.G, Biofermentasi dan Biosintesis Protein, Angkasa, Bandung, 1984
7. Wolfgang K et al, Zingser Microbiology, Appleton Century Croft, New York, 1980
8. Antibiotic Sensitivity Testing of Medical Bacteria, Cambridge University Press, 1973
9. Emmons C.W, C.H Binford J.P Utz, K.J Kwon Chung, Medical Mycologi, THE William and Willkins Co, Baltimore, 1971
10. E.S Moss, A.L Me. Quown, Atlas of Medical Mycologi, The William & Wilkins Co, Baltimore, 1971.
11. Fuerst R, Microbiology in Health and Desease, N.B Sounders Company, Tokyo, Japan, 1983
12. Mikrobiologi Kedokteran untuk Laboratorium dan Klinik, PT. Gramedia, Jakarta, 1982
13. Hadioetmomo R. S, Mikrobiologi Dasar Dalam Praktek, Teknik dan Prosedur Dasar Laboratorium, PT. Grammedia, Jakarta, 1985
14. Jawetz E, J.L Melmck, E.A Adelberg, CV. DGC, Penerbit Buku Kedokteran
15. Jutono, Pedoman Praktikum Mikrobiologi Umum untuk Perguruan Tinggi, Departemen Mikrobiologi Fak. Pertanian, UGM, Yogyakarta, 1973

16. L.D Halley, C.S Callaway, Laboratory Methods in Medical Mycology, U.S Departement of Health Education and Welfare, Public Health Service, Atlanta, Georgia, 1978
17. Prosedur Operasional Baku Pengujian dan Makanan, WHO Colaborating Centre if Quality Assurance os Essential Drugs, Dirjen POM R.I, Jakarta, 1989
18. Setyabudi R, Kombinasi Antimikroba, fak. Kedokteran U.I, Jakarta, 1982
19. Soemarno, Penuntun Praktikum Bakteriologi, CV. Karyono, Yogyakarta, 1987
20. Volk, Wheeler, Mikrobiologi Dasar, Erlangga, Jakarta, 1988.

Nama Mata Kuliah :Pengelolaan Limbah
Kode : C300501118/ C311101118
Kredit Teori/Praktikum : 1/1 sks

Capaian Pembelajaran Lulusan yang Dibebankan pada Mata Kuliah:

Mampu melakukan dan memantau pemeriksaan limbah (rumahsakit, bahan baku dan sediaan farmasi: obt, kosmetik, obat tradisional, alat kesehatan)dengan benar

Bahan kajian :

Definisi dan karakteristik limbah (rumahsakit, bahan baku dan sediaan farmasi: obt, kosmetik, obat tradisional, alat kesehatan); Menenal pengolahan limbah; Air dan pengolahan air limbah : Air dan tanaman pengolah air limbah. Penghilangan bahan padat, ion logam, senyawa organik, bahan tersuspensi dalam air limbah, senyawa organik terlarut. Metode penghilangan (elektrolisis, penukar ion, osmosis balik).Pengolahan air limbah industri makanan, industri farmasi dan rumah sakit : Pengolahan air limbah industri makanan, industri farmasi, industri obat tradisional dan rumah sakit

Pustaka:

1. Manahan,, S.E., 1988, Enviromental Chemistry, 5th ed., Willaard Grant Press, Boston.
2. Connell, D.W. and Miller, G.J., 1984, Chemistry and Ecotoxicology of Pollution, A Wiley Interscience Pub. John Wiley & Sons, New York.
3. Laws, E.A., 1981, Aquatic Pollution, an Introductory Text, John Wiley & Sons, New York.

SEMESTER IV

Nama Mata Kuliah :MIKROBIOLOGI DAN TEKNIK ANALISA HAYATI

Kode : C400401218/ C411001318

Kredit Teori/Praktikum : 2/3 sks

Capaian Pembelajaran Lulusan yang Dibebankan pada Mata Kuliah:

Mampu melaksanakan analisis secara mikrobiologi untuk bahan baku, sediaan farmasi (sediaan jadi: obat, obat tradisional, kosmetik, mikrobiologi, alat kesehatan, Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga) dan makanan minuman.

CP MK YANG RELEVAN DENGAN CP LULUSAN:

Setelah menyelesaikan mata kuliah ini mahasiswa dapat

1. Mahasiswa memahami macam-macam mikroorganisme yang berguna untuk produk farmasi
2. Mahasiswa mampu membedakan mikroorganisme pencemar dan sumber-sumber pencemarnya
3. Mahasiswa mampu melakukan pengujian cemaran bakteri dan jamur (kapang dan kamir) pada sampel obat, makanan minuman, kosmetik dan obat tradisional, dari persiapan sampel sampai diketahui baik jumlah maupun jenis mikroba pencemar.
4. Mahasiswa mampu memahami Mekanisme dan macam-macam desinfektan, uji angka fenol.
5. Mahasiswa mampu memilih Pengawetan produk farmasi dan melakukan uji efektivitas pengawet
6. Mahasiswa mampu melakukan pengujian dengan mikrobiologi yang terdapat di Farmakope

Bahan kajian:

1. Mikroorganisme yang berguna untuk produk farmasi
2. Mikroorganisme pencemar dan sumber-sumber pencemarnya
3. pengujian cemaran bakteri dan jamur (kapang dan kamir) pada sampel obat, makanan minuman, kosmetik dan obat tradisional, dari persiapan sampel sampai diketahui baik jumlah maupun jenis mikroba pencemar.
4. Mekanisme dan macam-macam desinfektan, uji angka fenol.
5. Pengawetan produk farmasi dan uji efektivitas pengawet
6. Uji sterilitas dan uji pirogen

Pustaka:

- 1 Bonang G. 1982. *Mikrobiologi Kedokteran untuk Laboratorium dan Klinik*. Jakarta: PT. Gramedia.
- 2 DEPKES. 1976. *Farmakope Indonesia*. Edisi III. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- 3 DEPKES. 1995. *Farmakope Indonesia*. Edisi IV. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- 4 DEPKES. 2014. *Farmakope Indonesia*. Edisi V. Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Jakarta.
- 5 Dwijoseputro D. 1978. *Pengantar Mikrobiologi*. Bandung: Alumni.
- 6 Emmons CW, Binford CH, Utz JP, Kwon Chung KJ. 1971. *Medical Mycology*. Baltimore: William and Willkins Co.
- 7 Fardiaz S. 1992. *Mikrobiologi Pangan*. Jakarta: Gramedia.
- 8 Haley LD, Callaway OS. 1978. *Laboratory Methods in Medical Mycology*. Georgia: Departemen of Health Education and Welfare, Public Health Service Atlanta.
- 9 Hugo WB dan Russel AD. 1987. *Pharmaceutical Microbiology* 4th ed. SP London.
- 10 Irianto K. 2006. *Menguak Dunia Mikrobiologi* 2. Bandung: Yrama Widya.
- 11 Jawetz E, Melnick JL, Adelberg EA. *Mikrobiologi Kedokteran*. Jakarta: EGC Penerbit Buku Kedokteran

- 12 Jutono. 1973. *Pedoman Praktikum Mikrobiologi Umum untuk Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: Departemen Mikrobiologi Fak. Pertanian UGM.
- 13 Moss ES, Quown AL Me. 1971. *Atlas of Medical Mycologi*. Baltimore: The William & Wilkins Co.
- 14 Peraturan-Peraturan BPOM
- 15 Prosedur Operasional Baku Pengujian dan Makanan.
- 16 Rossi GV. 1980. *Biological Testing. in Remington's Pharmaceutical Sciences* 16th ed
- 17 Santoso L. 1999. *Mikrobiologi Umum*. Semarang : Universitas Diponegoro.
- 18 Soemarno. 1987. *Penuntun Praktikum Bakteriologi*. Yogyakarta: CV. Karyono.
- 19 Suriawira U. 1984. *Pengantar Mikrobiologi Umum*. Bandung: Angkasa.
- 20 Wolfgang K et al. 1980. *Zingser Microbiology*. New York: Appleton Century Croft.

Nama Mata Kuliah : ANALISIS OBAT DAN NARKOBA SEDIAAN PADAT
Kode : C400101118/ C410701218
Kredit Teori/Praktikum : 2/2 sks

Capaian Pembelajaran Lulusan yang Dibebankan pada Mata Kuliah:

Mampu menjelaskan konsep sampling obat sediaan padat; mampu melakukan preparasi sampel obat sediaan padat; Mampu memilih metode dan melakukan analisis obat sediaan padat; Mampu menganalisis mutu obat sediaan padat, Mampu mengelola obat rusak dan kadaluarsa; Mampu bekerja dalam tim, menyusun dan melaporkan hasil pemeriksaan yang valid kepada pihak yang berwenang dan mampu mendokumentasikan serta menjaga kerahasiaan informasi sesuai kode etik profesi.

Bahan kajian:

1. Sediaan padat, teknik sampling dan preparasi sampel sediaan padat
2. Metode analisis sampel sediaan padat
3. Analisis mutu obat sediaan padat
4. Analisis dan pengelolaan obat kadaluarsa
5. CPOB

Pustaka:

1. Departemen Kesehatan RI, 1995. Farmakope Indonesia Edisi III dan IV. Direktur Pengawasan Obat dan makanan.
2. Skoog, DA, *et al.*, 1992, Fundamentals of Analytical Chemistry, 6th ed.
3. Gandjar, I. G dan Abdul, R., 2007. Kimia Farmasi Analisis, Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
4. Sinko, P. J., 2006. Martin's Physical Pharmacy and Pharmaceutical Sciences. Baltimore, Lippincott William dan Wilkins, Philadelphia.

Nama Mata Kuliah : ANALISA MAKANAN DAN MINUMAN
Kode : C400201118/ C410801218

Kredit Teori/Praktikum : 2/2 sks

Capaian Pembelajaran Lulusan yang Dibebankan pada Mata Kuliah:

Mampu menjelaskan konsep sampling, preparasi sampel dan metode analisis makanan yang tepat; Mampu memilih dan melakukan analisis terhadap bahan makanan; Mampu bekerja dalam tim, menyusun dan melaporkan hasil pemeriksaan yang valid kepada pihak yang berwenang dan mampu mendokumentasikan serta menjaga kerahasiaan informasi sesuai kode etik profesi.

Bahan kajian:

1. Peraturan perundang-undangan mengenai sediaan makanan dan minuman.
2. Analisis Bahan Tambahan Pangan/Makanan (pemanis, pengawet, pewarna, antioksidan, asam asetat dan lain-lain)
3. Penetapan kadar air
4. Analisis protein
5. Analisis lemak
6. Analisis karbohidrat.
7. Uji cemaran arsen, logam berat, pestisida, etanol/metanol, boraks, formalin, mikroba dan uji aflatoksin.

Praktikum:

1. Analisis Bahan tambahan Pangan/Makanan (pemanis, pengawet, pewarna dan bahan tambahan makanan yang lain).
2. Analisis Kualitas Air (angka KMnO_4 , DO, COD, nitrit, Cr)
3. Analisis karbohidrat (gula reduksi)
4. Analisis protein
5. Analisis Lemak (asam lemak)
6. Analisis logam berat (As, Hg, Cu, Fe fenantrolin, dan lain-lain) dalam makanan.

Pustaka:

1. Dirjen POM Dep.Kes R.I, 1998, Kumpulan Operaturan Perundang-Undangan Bidang Makanan-Minuman, Jakarta
2. Dep. Pertanian R.I, 1998, Peraturan-Peraturan Tentang Pestisida, Koperasi Daya Guna, Jakarta.
3. Sudarmadji. S., Haryono, B., Suhardi. 1996. Analisa Bahan Makanan dan Pertanian. Liberty Yogyakarta. Yogyakarta.
4. Sumantri, Rohman A. 2007. Analisis Makanan. Gajah Mada University Press. Yogyakarta.
5. Winarno FG. 1992. Kimia Pangan dan Gizi. Gramedia Utama Pustaka. Jakarta
6. Yeshajahu Pomerans, 1971, *Food Analysis Theory and Practice*, The AVI, USA.

Nama Mata Kuliah :FITOKIMIA

Kode : C400301218/ C410901218

Kredit Teori/Praktikum : 2/2 sks

Capaian Pembelajaran Lulusan yang Dibebankan pada Mata Kuliah:

Mampu melaksanakan analisis untuk bahan baku dan sediaan obat tradisional

CP MK YANG RELEVAN DENGAN CP LULUSAN:

1. Mampu menjelaskan prinsip-prinsip pemisahan bahan alam
2. Mampu menjelaskan sifat-sifat dan menerapkan cara analisis senyawa terpen, minyak atsiri, fenol, glikosida, flavonoid, steroid.
3. Mampu menjelaskan isolasi dan identifikasi senyawa kimia tumbuhan

Bahan kajian:

TEORI

1. Prinsip-prinsip pemisahan bahan alam
2. Sifat-sifat, isolasi, dan cara analisis senyawa kimia tumbuhan : terpenoid, minyak atsiri, fenol, glikosida, flavonoid, steroid.
3. Skrining fitokimia : Identifikasi kandungan kimia dalam jamu. Penyekatan golongan senyawa berdasar polaritas. Sari larut petroleum eter. Sari larut dalam eter, sari larut dalam etanol-air.

PRAKTIKUM

1. Skrining fitokimia
2. Isolasi dan analisis senyawa kimia tumbuhan : piperin, kafein, flavonoid,
3. Pembuatan ekstrak
4. Analisis kuantitatif senyawa kimia tumbuhan

Pustaka:

1. Anonim. 1986. *Sediaan Galenik*, Jakarta: Depkes RI.
2. Cannel RJP. 1998. *Natural Products Isolation : Methods in Biotechnology*. New Jersey: Humana Press.
3. Depkes RI. 1987. *Analisis Obat Tradisional*. Jakarta: Depkes RI.
4. Harborne JB. *Metode Fitokimia: Penuntun Cara Modern Menganalisis Tumbuhan*. 2nd Edition. Kosasih P. dan Iwang S, Penerjemah; Bandung: Penerbit ITB. Terjemahan dari *Phytochemical Methods A Guide to Modern Techniques of Plant Analysis*
5. Hardjono S. 1996. *Sintesis Bahan Alam*. Yogyakarta: Gadjah Mada Press.
6. Ikan R. 1968. *Natural Products a Laboratory Guide*. London, New York, San Fransisco: Academic Press.
7. Kar A. *Pharmacognosy and Pharmacobiotechnology*. 2nd Ed. New Delhi: New Age International Publisher.
8. Markham KR. 1988. *Cara Mengidentifikasi Flavonoid*. Kosasih P, penerjemah. Bandung: Penerbit ITB. Terjemahan dari *Techniques of Flavonoid Identification*.
9. Mursyidi A. 1990. *Analisis Metabolit Sekunder*, Cetakan I. Yogyakarta: PAU Bioteknologi UGM.

10. Robinson T. 1995. *Kandungan Organik Tumbuhan Tinggi*. 6th ed., Kosasih Padmawinata, Penerjemah; Bandung: Penerbit ITB. Terjemahan dari *The Organic Constituents of Higher Plants*.
11. Samuelsson G. 1999. *Drugs of Natural Origin : A Textbook of Pharmacognosy*. Sweden: Swedish Pharmaceutical Press.
12. Stahl E. 1985. *Analisis Obat secara Kromatografi dan Mikroskopi*. Kosasih P., Penerjemah. Bandung: Penerbit ITB. Terjemahan dari *Thin Layer Chromatography: A Laboratory Handbook*.
13. Wagner H, Blact S, Zgamski EM. 1984. *Plant Drug Analysis*. Berlin, Heidelberg, New York, Tokyo: Springer-Verlag.

Nama Mata Kuliah : MIKROBIOLOGI DAN TEKNIK ANALISA HAYATI

Kode : C400401215/C410901315

Kredit Teori/Praktikum : 2/3 sks

Capaian Pembelajaran Lulusan yang Dibebankan pada Mata Kuliah:

Mampu melaksanakan analisis secara mikrobiologi untuk bahan baku, sediaan farmasi (sediaan jadi: obat, obat tradisional, kosmetik, mikrobiologi, alat kesehatan, Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga) dan makanan minuman.

CP MK YANG RELEVAN DENGAN CP LULUSAN:

Setelah menyelesaikan mata kuliah ini mahasiswa dapat

- a. Mahasiswa memahami macam-macam mikroorganisme yang berguna untuk produk farmasi
- b. Mahasiswa mampu membedakan mikroorganisme pencemar dan sumber-sumber pencemarnya
- c. Mahasiswa mampu melakukan pengujian cemaran bakteri dan jamur (kapang dan kamir) pada sampel obat, makanan minuman, kosmetik dan obat tradisional, dari persiapan sampel sampai diketahui baik jumlah maupun jenis mikroba pencemar.
- d. Mahasiswa mampu memahami Mekanisme dan macam-macam desinfektan, uji angka fenol.
- e. Mahasiswa mampu memilih Pengawetan produk farmasi dan melakukan uji efektivitas pengawet
- f. Mahasiswa mampu melakukan pengujian dengan mikrobiologi yang terdapat di Farmakope

Bahan kajian:

1. Mikroorganisme yang berguna untuk produk farmasi
2. Mikroorganisme pencemar dan sumber-sumber pencemarnya
3. pengujian cemaran bakteri dan jamur (kapang dan kamir) pada sampel obat, makanan minuman, kosmetik dan obat tradisional, dari persiapan sampel sampai diketahui baik jumlah maupun jenis mikroba pencemar.
4. Mekanisme dan macam-macam desinfektan, uji angka fenol.
5. Pengawetan produk farmasi dan uji efektivitas pengawet

6. Uji sterilitas dan uji pirogen

Pustaka:

1. DEPKES, 1976, Farmakope Indonesia. Edisi III. Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Jakarta.
2. DEPKES, 1995, Farmakope Indonesia. Edisi IV, Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Jakarta.
3. DEPKES, 2014, Farmakope Indonesia. Edisi V, Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Jakarta.
4. BPOM, Peraturan-peraturan BPOM, BPOM-Depkes RI
5. Dwijoseputro D, Pengantar Mikrobiologi, Alumni, Bandung, 1978
6. Haley L.D, Callaway OS., Laboratory Methods in Medical Mycologi, Departement of Health Education and Welfare, Public Health Service, Atlanta, Georgia, 1978
7. Unus Suriawira, Pengantar Mikrobiologi Umum, Angkasa, Bandung, 1984
8. Ludfi Santoso, 1999, Mikrobiologi umum, Universitas Diponegoro, Semarang
9. Wolfgang K et al, Zingser Microbiology, Appleton Century Croft, New York, 1980
10. Srikandi, Mikrobiologi Pangan
11. Emmons C.W, C.H Binford J.P Utz, K.J Kwon Chung, Medical Mycologi, THE William and Willkins Co, Baltimore, 1971
12. E.S Moss, A.L Me. Quown, Atlas of Medical Mycologi, The William & Wilkins Co, Baltimore, 1971.
13. Mikrobiologi Kedokteran untuk Laboratorium dan Klinik, PT. Gramedia, Jakarta, 1982
14. Hadioetmomo R. S, Mikrobiologi Dasar Dalam Praktek, Teknik dan Prosedur Dasar Laboratorium, PT. Grammedia, Jakarta, 1985
15. Jawetz E, J.L Melmck, E.A Adelberg, CV. DGC, Penerbit Buku Kedokteran
16. Jutono, Pedoman Praktikum Mikrobiologi Umum untuk Perguruan Tinggi, Departemen Mikrobiologi Fak. Pertanian, UGM, Yogyakarta, 1973
17. L.D Halley, C.S Callaway, Laboratory Methods in MedicalMycologi, U.S Departement of Health Education and Welfare, Public Health Service, Atlanta, Georgia, 1978
18. Prosedur Operasional Baku Pengujian dan Makanan, WHO Colaborating Centre if Quality Assurance os Essential Drugs, Dirjen POM R.I, Jakarta, 1989
19. Drs. Koes Irianto, Menguak dunia mikrobiologi 2, 2006, Yrama Widya, Bandung
20. Soemarno, Penuntun Praktikum Bakteriologi, CV. Karyono, Yogyakarta, 1987
21. Hugo, W.B., dan Russel, A.D., 1987, Pharmaceutical Microbiology 4th ed, BSP-London.
22. Rossi G.V., 1980, Biological Testing, in Remington's Pharmaceutical Sciences 16th ed

Nama Mata Kuliah :METODOLOGI PENELITIAN DAN STATISTIKA

Kode : C400601118/ C411101218

Kredit Teori/Praktikum : 1/2 sks

Capaian Pembelajaran Lulusan yang Dibebankan pada Mata Kuliah:

Mampu mengumpulkan dan mengolah data secara deskriptif pada penelitian dasar dan terapan di bidang analisis farmasi dan makanan; Menguasai prinsip-prinsip pengumpulan dan pengolahan data secara deskriptif. Menguasai Metode Penelitian

Bahan kajian:

Pengertian Penelitian

- Klasifikasi penelitian berdasarkan metodenya
- Masalah dalam penelitian, hipotesis dan sampel
- Instrumen / alat penelitian
- Desain penelitian eksperimen
- Tipe – tipe desain penelitian
- Pengumpulan data
- Pembuatan laporan penelitian
- Kerangka acuan Karya tulis ilmiah
- Konsep dasar statistika
- Pengertian data
- Pengumpulan data
- Pengolahan data
- Penyajian data
- Probabilitas
- Distribusi teori
- Pengertian hipotesis

Pengumpulan data

- Konsep dasar statistik
- Pengertian data
- Pengumpulan data - Pengolahan data
- Penyajian Data
- Probabilitas
- Distribusi Teori
- Pengertian hipotesis
- Variable, hubungan dua variable
- Teknik sampling

Pustaka:

1. Arikunto, S., 2002, Prosedur Penelitian, Ed. 5, Rineka Cipta, Jakarta
2. Azwar, S., 2003, Reliabilitas dan Validitas, Ed. 3, Cetakan IV, Pustaka Pelajar, Yogyakarta
3. Hadi, S., 2000, Metodologi Research, Jilid 1, Andi, Yogyakarta
4. Hadi, S., 2000, Metodologi Research, Jilid 2, Andi, Yogyakarta
5. Hadi, S., 2000, Metodologi Research, Jilid 3, Andi, Yogyakarta
6. Kountur, R., 2004, Metode Penelitian Untuk Penulisan Skripsi dan Tesis, cetakan II, CV
7. Teruna Grafica, Jakarta

8. Nazir, M., 2003, Metode Penelitian, Cetakan V, Ghalia Indonesia, Jakarta
9. Scheffler, W.C., 1987, Statistika untuk Biologi Farmasi, Kedokteran, dan Ilmu yang Bertautan, cit. Suroso, Edisi 2, ITB, Bandung
10. Sugiyono, 2004, Metode Penelitian Bisnis, Ed. 6, CV. Alfabeta, Bandung
11. Suryabrata, S., 1983, Metodologi Penelitian, Ed. 1, CV. Rajawali, Jakarta

SEMESTER V

Nama Mata Kuliah : **ANALISIS OBAT DAN NARKOBA SEDIAAN SEMI PADAT DAN CAIR**
Kode : **C500101118/ C510701118**
Kredit Teori/Praktikum : **1/2sks**

Capaian Pembelajaran Lulusan yang Dibebankan pada Mata Kuliah:

Mampu melakukan sampling obat sediaan semipadat dan cair; mampu melakukan preparasi sampel sediaan semipadat dan cair; mampu memilih metode dan melakukan analisis obat sediaan semipadat dan cair; Mampu menganalisis mutu obat serta mengelola obat rusak dan kadaluarsa; Mampu bekerja dalam tim, menyusun dan melaporkan hasil pemeriksaan yang valid kepada pihak yang berwenang dan mampu mendokumentasikan serta menjaga kerahasiaan informasi sesuai kode etik profesi.

Bahan kajian:

1. Sediaan semi padat dan cair, teknik sampling dan preparasi sampel obat sediaan semi padat dan cair
2. Metode analisis sampel sediaan semi padat dan cair
3. Analisis mutu obat sediaan semi padat dan cair
4. Analisis dan pengelolaan obat kadaluarsa
5. CPOB

Pustaka:

1. Departemen Kesehatan RI, 1995. Farmakope Indonesia Edisi III dan IV. Direktur Pengawasan Obat dan makanan.
2. Skoog, DA, *et al.*, 1992, Fundamentals of Analytical Chemistry, 6th ed.
3. Willard, HH, *et al.*, 1988, Instrumental Methods of Analysis, 7th ed.
4. Ewing, GW, *et al.*, 1988, Instrumental Methods of Chemical Analysis, 5th ed.
5. Gandjar, I. G dan Abdul, R., 2007. Kimia Farmasi Analisis, Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
6. Sinko, P. J., 2006. Martin's Physical Pharmacy and Pharmaceutical Sciences. Baltimore, Lippincott William dan Wilkins, Philadelphia.

Nama Mata Kuliah : **ANALISIS MAKANAN DAN MINUMAN LANJUT**
Kode : **C500201118**
Kredit Teori/Praktikum : **1 sks**

Capaian Pembelajaran Lulusan yang Dibebankan pada Mata Kuliah:

Mampu menjelaskan konsep sampling, preparasi sampel dan metode analisis makanan yang tepat; Mampu melakukan analisis terhadap bahan makanan; Mampu bekerja dalam tim, menyusun dan melaporkan hasil pemeriksaan yang valid kepada pihak yang berwenang dan mampu mendokumentasikan serta menjaga kerahasiaan informasi sesuai kode etik profesi. Cara produksi pangan yang baik untuk industri rumah tangga (CPPB-IRT)

Bahan kajian:

1. Analisis vitamin dan mineral dalam pangan.
2. Cara produksi pangan yang baik untuk industri rumah tangga (CPPB-IRT).
3. Potensi inovasi/pengembangan produk pangan melalui penguatan mutu/kualitas bahan pangan

Pustaka:

1. Dirjen POM Dep.Kes R.I, 1998, Kumpulan Operaturan Perundang-Undangan Bidang Makanan-Minuman, Jakarta
2. Dep. Pertanian R.I, 1998, Peraturan-Peraturan Tentang Pestisida, Koperasi Daya Guna, Jakarta.
3. Sudarmadji. S., Haryono, B., Suhardi. 1996. Analisa Bahan Makanan dan Pertanian. Liberty Yogyakarta. Yogyakarta.
4. Sumantri, Rohman A. 2007. Analisis Makanan. Gajah Mada University Press. Yogyakarta.
5. Winarno FG. 1992. Kimia Pangan dan Gizi. Gramedia Utama Pustaka. Jakarta
6. Yeshajahu Pomerans, 1971, *Food Analysis Theory and Practice*, The AVI, USA.

Nama Mata Kuliah : ANALISIS KOSMETIKA DAN ALAT KESEHATAN
Kode : C500301218/ C510101118
Kredit Teori/Praktikum : 2/3 sks

Capaian Pembelajaran Lulusan yang Dibebankan pada Mata Kuliah:

Mampu menjelaskan konsep sampling, preparasi sampel dan analisis sediaan kosmetik dan alat kesehatan; Mampu melakukan analisis sediaan kosmetika dan alat kesehatan; Mampu bekerja dalam tim, menyusun dan melaporkan hasil pemeriksaan yang valid kepada pihak yang berwenang dan mampu mendokumentasikan serta menjaga kerahasiaan informasi sesuai kode etik profesi

Bahan kajian:

1. Peraturan perundang-undangan mengenai kosmetika dan alat kesehatan.
2. Preparasi sampel sediaan kosmetika (isolasi)
3. Identifikasi serta penetapan kadar zat aktif dan zat tambahan dalam sediaan kosmetika yang diperbolehkan dalam batas kadar tertentu dan yang dilarang sesuai peraturan terkait.

4. Analisis mutu sediaan kosmetika
5. Cara pembuatan sediaan kosmetika
6. Analisis alat kesehatan dan perbekalan rumah tangga sesuai Farmakope maupun prosedur terstandar yang lain.

Praktikum:

1. Analisis sediaan kosmetika secara KLT.
2. Analisis sediaan kosmetika secara Spektrofotometri UV-Vis.
3. Analisis sediaan kosmetika secara Spektrofotometri Inframerah
4. Analisis sediaan kosmetika secara Kromatografi Cair Kinerja Tinggi
5. Analisis sediaan kosmetika secara Kromatografi Gas.
6. Analisis antioksidan dalam kosmetika
7. Analisis Kualitas sediaan kosmetika
8. Analisa perbekalan kesehatan rumah tangga

Pustaka:

1. Anonim, 1985, Formularium Kosmetika Indonesia, Depkes RI Jakarta
2. Balsam MS and Sagarin E (ed), 1972, Cosmetics, Science and Technology, 2nd ed., Wiley-Interscience, New York
3. Flick EW, 1966, Cosmetics and Toiletry Formulations, Vol.5, Noyes Publ., Westwood, New Jersey
4. Rieger, M., 2000, Harry's Cosmeticology, 8th Edition, 393, Chemical Publishing Co. Inc, New York.

Nama Mata Kuliah : Standarisasi Bahan Alam & Analisis Obat Tradisional

Kode : C500501215/ C510801415

Kredit Teori/Praktikum : 2/4 sks

Capaian Pembelajaran Lulusan yang Dibebankan pada Mata Kuliah:

Mampu melakukan standarisasi bahan alam dan analisis obat tradisional serta mampu melakukan *quality control* terhadap produk yang berbasis herbal

Bahan kajian:

TEORI

1. Keppres, Permenkes, surat edaran BPOM, CPOTB dan peraturan lain tentang obat tradisional.
2. Standarisasi dan karakterisasi bahan baku simplisia dan ekstrak
3. Analisis obat tradisional dan produk berbasis herbal lainnya sesuai peraturan yang berlaku.

PRAKTIKUM

1. Standarisasi dan karakterisasi bahan baku simplisia
2. Standarisasi dan karakterisasi bahan baku ekstrak
3. Analisis pengawet, pemanis, BKO dalam obat tradisional

Pustaka:

1. Anonim. 1983. *Metode Analisis 1983*. Jakarta: Departemen Kesehatan.
2. Anonim. 1984. *Metode Analisis 1984/1985*. Jakarta: Departemen Kesehatan RI.
3. Anonim. 1989. *Metode Analisis 1989/1990*. Jakarta: Departemen Kesehatan RI.
4. Anonim. 1990b. *Metode Analisis 1990-1991*. Jakarta: Departemen Kesehatan RI.
5. Anonim. 1992. *Petunjuk Teknis dan Pemeriksaan*. Jakarta: Depkes RI.
6. Anonim. 1992. *Prosedur Baku Pengujian Mikrobiologi*. Jakarta: Depkes RI.
7. Anonim. 1993. *Metode Analisis 1993/1994*. Jakarta: Departemen Kesehatan
8. Anonim. 2001. *Metode Analisis 2001*. BPOM RI. Jakarta
9. Anonim. 2001. *Metode Analisis 2001*. BPOM RI. Jakarta Anonim. 1992. *Petunjuk Teknis dan Pemeriksaan*. Jakarta: Departemen Kesehatan RI.
10. Auterhoff H. Kovar K. 1987. *Identifikasi Obat*. Sugiarto, Penerjemah; Bandung: Penerbit ITB. Terjemahan dari *Identifizierung von Arzneistoffen*.
11. Clarke EGC. 1969. *Isolation and Identification of Drugs*. Vol I. London: The Pharmaceutical Press.
12. Depkes RI. 2000. *Parameter Standar Umum Ekstrak Tumbuhan Obat*. Jakarta : Dirjen POM, Depkes RI
13. *Farmakope Herbal Indonesia* Edisi I sampai Suplemen III
14. Kumpulan peraturan terkait produk berbasis herbal
15. *Materia Medika Indonesia* Jilid I –VI
16. Stahl E. 1985. *Analisis Obat secara Kromatografi dan Mikroskopi*. Kosasih Padmawinata dan Iwang Sudiro, penerjemah; Bandung: Penerbit ITB. Terjemahan dari: *Drug Analysis by Chromatography and Microscopy*.
17. Sutrisno RB. 1986. *Analisis Jamu*. Jakarta: Universitas Pancasila.
18. Wagner HS, Bladt EM, Zgainski. 1984. *Plant Drug Analysis*, Berlin: Speinger-Verlag.

Nama Mata Kuliah : Sistem Pemastian Mutu dan Manajemen Laboratorium

Kode : C500601218/ C511201118

Kredit Teori/Praktikum : 2/1 sks

Capaian Pembelajaran Lulusan yang Dibebankan pada Mata Kuliah:

Mampu mengaplikasikan dan melaksanakan prosedur sistem pengawasan mutu yang ada di industri farmasi, makanan, dan minuman.. Menguasai konsep dasar mutu, pengendalian mutu, pemastian mutu, CPOB; konsep struktur organisasi laboratorium, fungsi laboratorium, ketenagaan, administrasi laboratorium; mengetahui sistem mutu dan konsep ISO 17025 (Persyaratan umum kompetensi laboratorium pengujian dan laboratorium kalibrasi); validasi dan verifikasi metode. Mampu melakukan verifikasi kesesuaian proses pemeriksaan dengan standar Good Laboratory Practice (GLP).

Mampu melakukan pemantauan kondisi lingkungan laboratorium; melakukan pemeriksaan dan perawatan peralatan laboratorium; melakukan sampling, pengelolaan sampel dan baku pembanding,

CP LULUSAN YANG DIBEBAHKAN PADA MATA KULIAH:

Mampu mengaplikasikan dan melaksanakan prosedur sistem pengawasan mutu yang ada di industri farmasi, makanan, dan minuman.

CP MK YANG RELEVAN DENGAN CP LULUSAN:

1. Mampu melakukan pengelolaan bahan dan peralatan laboratorium, meliputi perencanaan kebutuhan alat dan bahan, melakukan pemeriksaan dan perawatan laboratorium, pengelolaan sampel dan baku pembanding.
2. Mampu mengkategorikan jenis pemastian mutu produk farmasi.
3. Mampu menyusun prosedur tetap pemastian mutu produk farmasi, makanan minuman, bahan tambahan
4. Mengetahui konsep GLP (Good Laboratory Practice)
5. Menguasai konsep dasar mutu, pengendalian mutu, pemastian mutu, konsep struktur organisasi laboratorium, ketenagaan, administrasi laboratorium, mengetahui sistem mutu dan konsep ISO 17025
6. Membantu proses penelitian dan dasar maupun terapan di laboratorium bidang makanan dan minuman
7. Menguasai prinsip-prinsip pengelolaan dan pengolahan data secara deskriptif
8. Mampu melakukan proses verifikasi kesesuaian proses pemeriksaan dengan Standard operating procedure (SOP)
9. Menguasai konsep CPOB, CPOTB dan HACCP

Bahan kajian:

1. Pengelolaan bahan dan peralatan laboratorium : pengadaan, penyimpanan, perawatan, serta pengendalian kebutuhan
2. GLP (Good Laboratory Practice)
3. Konsep dasar mutu obat dan sediaan makanan minuman
4. Prinsip pengelolaan dan pengolahan data deskriptif

Konsep dasar : pengertian mutu, sejarah perkembangan mutu, pengendalian mutu, pemastian mutu (*quality assurance*), parameter mutu, karakteristik mutu. CPOB: manajemen mutu, personalia, bangunan & sarana penunjang, peralatan, sanitasi & higiene, produksi, pengawasan mutu, inspeksi diri dan audit mutu, penanganan keluhan terhadap produk, penarikan kembali produk dan produk kembalian, dokumentasi, pembuatan & analisis berdasarkan kontrak, kualifikasi dan validasi.

GLP: personil, lokasi dan lingkungan laboratorium, bangunan dan fasilitas laboratorium, tata letak/ layout, peralatan, sampel pengujian, panduan mutu & SOP, catatan harian, dokumentasi, keamanan berlaboratorium.

Tujuan dan aspek ekonomis penyelenggaraan laboratorium di bidang pengawasan,

- persyaratan sarana dan prasarana untuk mendirikan laboratorium
- tata letak, perlengkapan dan kelengkapan bagian-bagian laboratorium sesuai pekerjaan yang dilakukan dalam bagian masing-masing

- struktur organisasi laboratorium dalam industri
- ruang lingkup tugas dan tanggung jawab personil laboratorium yang menyangkut fungsi laboratorium
- kegiatan laboratorium dan tata cara pencegahannya baik untuk personil, fasilitas-fasilitas yang ada di laboratorium dan terhadap lingkungannya

Pustaka:

1. BPOM, 2012, Cara Pembuatan Obat Yang Baik, BPOM, Jakarta.
2. Anonim, Good Laboratory Practice in Governmental Drug Control Laboratories, WHO/Pharm/84.512/Rev 2

1. Alexander Hamilton, 1979, Executive Guide to Quality Assurance, Institute inc
2. Juran, Cs, 1974, Quality control handbook, 3rd ed
3. Murray S Cooper, 1973, Quality control in the pharmaceutical Industry, vol I dan II
4. Pharm Tech Conference, Proceedings fall, Sept. 1984 dan Sept 1989.
5. Arikunto, Suharsimi. (1993). Organisasidan Administrasi Pendidikan Teknologi dan Kejuruan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
6. Amien, Moh. (1988). Buku Pedoman Laboratorium dan Petunjuk Praktikum Pendidikan IPA Umum Untuk Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan. Jakarta: P2LPTK Depdikbud.
7. Decaprio, Richard . 2013. Tips Mengelola Laboratorium Sekolah. Yogyakarta: Diva Press
8. Hamdani, Anti Damayanti. 2008. Manajemen & Teknik Laboratorium. Yogyakarta: Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga
9. Kartika, Ika. 2010. Handout Mata Kuliah Manajemen Laboratorium IPA/Fisika. Yogyakarta: Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga
10. Soemardjo, dan Sumardjito.(1996). Aturan Perundangan Bangunan dan Sarana/Prasarana Sekolah.Makalah, FPTK IKIP Yogyakarta.
11. Soenarto, dan Satunggalno.(1996). Strategi Implementasi,Motivasi dan Evaluasi Kebijakan dalam Perawatan Sarana dan Prasarana Pendidikan.Makalah, FPTK IKIP Yogyakarta.
12. Kemenkes RI. 2013. Farmakope Herbal Indonesia. Edisi I. Suplemen III. Jakarta : Kementerian Kesehatan RI.

Nama Mata Kuliah : **PROMOSI KESEHATAN**
Kode : **C510701218**
Kredit Teori/Praktikum : **0/2 sks**

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL):

Mahasiswa mampu melakukan pelayanan kesehatan secara benar

Capaian Pembelajaran Lulusan yang Dibebankan pada Mata Kuliah:

Mampu menguraikan kesehatan masyarakat, Mampu menunjukkan epidemiologi yang berkaitan dengan kesehatan masyarakat, Mampu menerapkan kesehatan lingkungan,

Mampu menginterpretasikan masalah gizi, farmasi, makanan, minuman, bahan pengawet dalam masyarakat, Mampu melaksanakan sistem pembiayaan kesehatan, Mampu menunjukkan sistem pelayanan kesehatan, Mampu membandingkan pendidikan kesehatan yang ada di Indonesia, Mampu mengorganisasikan dan mengembangkan kegiatan promosi kesehatan, Mampu memerinci dan mengembangkan manajemen obat, makanan minuman dan obat tradisional

Bahan kajian:

Pengantar kesehatan masyarakat, Epidemiologi, Kesehatan lingkungan, Gizi kesehatan masyarakat, Sistem pembiayaan kesehatan, Sistem pelayanan kesehatan, Pendidikan kesehatan, Promosi kesehatan, Manajemen obat dan obat tradisional

Pustaka:

1. Supardi, Lingkungan Hidup dan Kelestariannya, 1984
2. Hanlon, John J, principles of Public Health Administration, 1978
3. Dep. Kes R.I, Sistem Kesehatan Nasional, Jakarta, 1983
4. Azrul; Azwar, Pengantar Ilmu Kesehatan Lingkungan, 1979
5. Fuad Amzari, Prinsip-Prinsip Masalah Pencemaran Lingkungan, 1984
6. Slamet Riyadi, Pencemaran Udara, 1982
7. Sumakmur, Higiene Perusahaan dan Kesehatan Kerja, 1984

SEMESTER VI

Nama Mata Kuliah : **PRAKTEK KERJA LAPANGAN**

Kode : C610201418

Kredit Teori/Praktikum : 0/4 sks

Bahan kajian: Kerjasama, kepekaan sosial, kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan di laboratorium, Good Laboratory Practice (GLP), Melaksanakan prosedur analisis sediaan farmasi sesuai protap Pemeriksaan kualitatif sediaan farmasi dan makanan sesuai protap Uji keseragaman kandungan dan keragaman bobot sediaan farmasi Penetapan farmasetika meliputi : uji keseragaman sediaan, ukuran, kekerasan, kerapuhan, waktu hancur, disolusi dan volume terpindahkan

Nama Mata Kuliah : Laporan tugas akhir

Kode : C610101418

Kredit Teori/Praktikum : 0/4 sks

BAHAN KAJIAN: Menyiapkan usulan dan proposal. Mengumpulkan data. Mengolah dan menyajikan data yang diperlukan. Membuat karya tulis ilmiah dan menyajikannya. Etika penelitian. Pembuatan laporan tertulis dari hasil pengujian bidang analisis farmasi dan makanan, Pemaparan hasil pengujian yang telah dilakukan

Nama Mata Kuliah : Kuliah Kerja Lapangan

Kode : C610301118

Kredit Teori/Praktikum : 0/1 sks

BAHAN KAJIAN: Kunjungan ke pabrik obat, obat tradisional, kosmetik, alat kesehatan atau makanan-minuman mahasiswa mendapatkan gambaran tentang lapangan kerja yang sesuai dan mempersiapkan keahlian di lapangan kerja.

LITERATUR

1. Anonim, Ekstra farmakope Indonesia, Dep Kes R.R, Jakarta, 1974
2. Anonim, Farmakope Indonesia, Edisi III, Dep. Kes R.I, Jakarta, 1979
3. Anonim, Kodeks Kosmetika Indonesia, Dep Kes R.I, Jakarta, 1979
4. Anonim, Kodeks Makanan Indonesia, Dep Kes R.I, Jakarta, 1979
5. Anonim, Materia Medika Indonesia, Edisi I, II, ITI, IV, V, Jakarta
6. Anonim, Metode Analisa, Dep Kes R.I, PPOM Ditjen POM Dep Kes R.I, Jakarta, 1980, 1981
7. Farmakope-farmakope lain
8. Referensi lain mengenai pengujian obat dan anrkoba, obat tradisional, makanan-minuman serta kosmetika, alat kesehatan dan PKRT..

BAB IV

POLA PENGEMBANGAN KEMAHASISWAAN

Pola pengembangan kemahasiswaan (Polbangmawa) merupakan suatu acuan yang dapat dipakai oleh Universitas Setia Budi dalam mengelola pengembangan kemahasiswaan untuk meningkatkan kualitas lulusan melalui program dan kegiatan kemahasiswaan. Kegiatan mahasiswa adalah segala kegiatan kurikuler dan/atau ekstrakurikuler yang dilakukan oleh mahasiswa, baik di dalam maupun di luar kampus. Kegiatan kurikuler adalah kegiatan pembelajaran yang diselenggarakan berdasarkan kurikulum yang bersifat wajib bagi mahasiswa. Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan mahasiswa yang merupakan kelengkapan dari kegiatan kurikuler, yang terdiri dari bidang penalaran dan kreativitas, kewirausahaan, kesejahteraan mahasiswa, minat dan bakat, organisasi kemahasiswaan.

Informasi layanan kemahasiswaan dapat diakses melalui SIM Kemahasiswaan dan Alumni di

www.kemahasiswaan.setiabudi.ac.id

A. HAK DAN KEWAJIBAN MAHASISWA

1. Hak mahasiswa

- a. Mendapatkan pendidikan agama yang dianutnya, dan diajarkan oleh pendidik yang seagama
- b. Mendapatkan pelayanan pendidikan sesuai dengan minat, bakat dan kemampuannya.
- c. Mendapatkan beasiswa bagi yang berprestasi, yang orang tuanya tidak mampu membiayai pendidikan.
- d. Mendapatkan biaya pendidikan bagi mereka yang orang tuanya tidak mampu membiayai pendidikannya.
- e. Pindah ke program pendidikan pada jalur dan satuan pendidikan lain yang setara setelah menempuh pendidikan selama 1 tahun.
- f. Menyelesaikan program pendidikan sesuai dengan kecepatan belajar masing masing dan tidak menyimpang dari ketentuan batas waktu yang ditetapkan.
- g. Menggunakan kebebasan akademik secara bertanggung jawab untuk menuntut ilmu dan mengkaji ilmu sesuai dengan norma dan susila yang berlaku dalam lingkungan akademik.
- h. Memanfaatkan fasilitas perguruan tinggi dalam rangka kelancaran proses pembelajaran.
- i. Mendapat bimbingan dari dosen yang bertanggung jawab atas program studi yang diikutinya dalam penyelesaian studinya.
- j. Memperoleh layanan informasi yang berkaitan dengan Program Studi yang diikutinya serta hasil belajarnya.
- k. Memperoleh layanan kesejahteraan sesuai dengan peraturan perundang undangan yang berlaku.
- l. Memanfaatkan sumber daya perguruan tinggi melalui perwakilan/organisasi kemahasiswaan untuk mengurus dan mengatur kesejahteraan, minat dan tata kehidupan bermasyarakat.
- m. Ikut serta dalam kegiatan organisasi mahasiswa perguruan tinggi yang bersangkutan.
- n. Memperoleh pelayanan khusus bilamana menyandang cacat.

2. Kewajiban mahasiswa

- a. Menjaga norma-norma pendidikan untuk menjamin keberlangsungan proses dan keberhasilan pendidikan.
- b. Mematuhi semua peraturan / ketentuan yang berlaku di Universitas Setia Budi.

- c. Ikut memelihara sarana dan prasarana serta kebersihan, ketertiban dan keamanan Universitas Setia Budi.
- d. Menghargai ilmu pengetahuan, teknologi dan atau kesenian.
- e. Menjaga kewibawaan dan nama baik Universitas Setia Budi.
- f. Menjunjung tinggi kebudayaan nasional.
- g. Ikut menanggung biaya penyelenggaraan pendidikan, kecuali bagi peserta didik yang dibebaskan dari kewajiban tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

B. ORGANISASI KEMAHASISWAAN

Organisasi kemahasiswaan USB diselenggarakan berdasarkan prinsip dari, untuk dan oleh mahasiswa dengan memberikan peranan dan keleluasaan kepada mahasiswa, dengan tetap mengacu pada rambu-rambu dan ketentuan yang berlaku. Organisasi kemahasiswaan USB bertujuan untuk pengembangan diri potensi mahasiswa sebagai insan akademis dan calon ilmuwan ke arah perluasan wawasan dan pengingkatan kecendekiawanan serta integritas kepribadian untuk mencapai tujuan Pendidikan Tinggi. Kedudukan organisasi kemahasiswaan di USB merupakan kelengkapan nonstruktural, untuk yang di tingkat Universitas ditetapkan dengan Surat Keputusan Rektor dan di tingkat Fakultas dan Program Studi ditetapkan dengan Surat Keputusan Dekan. Organisasi kemahasiswaan USB merupakan wadah kegiatan ekstrakurikuler bagi mahasiswa untuk melengkapi kegiatan kurikuler yang disalurkan melalui lembaga organisasi kemahasiswaan yang ada di USB.

Organisasi kemahasiswaan paling sedikit memiliki fungsi untuk:

1. Mewadahi kegiatan mahasiswa dalam mengembangkan bakat, minat, dan potensi mahasiswa;
2. Mengembangkan kreativitas, kepekaan, daya kritis, keberanian, dan kepemimpinan, serta rasa kebangsaan;
3. Memenuhi kepentingan dan kesejahteraan mahasiswa; dan
4. Mengembangkan tanggung jawab sosial melalui kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat.

Lembaga Organisasi Kemahasiswaan Universitas Setia Budi terdiri dari :

1. Tingkat Universitas
 - a. Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM)
 - b. Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM)
2. Tingkat Fakultas :
 - a. Badan Legislatif Mahasiswa (BLM)
 - b. Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM)
3. Tingkat Program Studi : Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ)

C. RUANG LINGKUP KEGIATAN KEMAHASISWAAN

1. Bidang penalaran, keilmuan, kreativitas, kewirausahaan

Program dan kegiatan kemahasiswaan yang bertujuan menanamkan sikap ilmiah, merangsang daya kreasi dan inovasi, meningkatkan kemampuan meneliti dan menulis karya ilmiah, pemahaman profesi, dan kerja sama mahasiswa dalam tim. Kegiatan yang bisa diikuti adalah:

- a. Program Kreativitas Mahasiswa (PKM)
- b. Pekan Ilmiah Mahasiswa Tingkat Nasional (PIMNAS)
- c. Kompetisi Bisnis Mahasiswa Indonesia (KBMI)
- d. Expo Kewirausahaan Mahasiswa Indonesia (KMI EXPO)
- e. Pemilihan Mahasiswa Berprestasi (Mawapres)

- f. *National University Debating Championship* (NUDC)
- g. Olimpiade Nasional Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (ONMIPA-PT)
- h. Kompetisi Pemikiran Kritis Mahasiswa (KPKM)
- j. Kompetisi Debat Mahasiswa Indonesia
- i. Lomba Karya Tulis Ilmiah
- j. Seminar akademik
- k. Riset institusional
- l. Latihan Kepemimpinan Mahasiswa
- m. Kunjungan studi bidang kelembagaan dan keilmuan
- n. Kompetisi bidang penalaran lainnya

2. Bidang minat dan bakat mahasiswa

Program dan kegiatan kemahasiswaan yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam manajemen praktis, berorganisasi, menumbuhkan apresiasi terhadap olahraga dan seni, cinta alam, jumulistik, dan bakti sosial. Kegiatan yang bisa diikuti adalah :

- a). Latihan Keterampilan Manajemen Mahasiswa (LKMM)
- b). Unit Kegiatan Mahasiswa
 - 1). Bidang Olah Raga
 - a. UKM Sepak Bola
 - b. UKM Bola Volley
 - c. UKM Bola Basket
 - d. UKM Bulu Tangkis
 - e. UKM Mahasiswa Pecinta Alam
 - Mahasiswa Pecinta Alam Universitas Setia Budi (MPA USB)
 - Wahana Pecinta Alam (Wapala) Exess
 - Mahasiswa Pecinta Alam (Mapala) Kalbugiri
 - Mahasiswa Pecinta Alam (Mapala) Akafapala
 - 2). Bidang Kerohanian
 - a. UKM Forum Silaturrahim Mahasiswa Islam (Fosmi)
 - b. UKM Persekutuan Mahasiswa Kristen (PMK) Katharos
 - c. UKM Komunitas Mahasiswa Katolik (KMK) St. Priska
 - 3). Bidang Kesenian
 - a. UKM Paduan Suara Mahasiswa (PSM) Acuto Choir
 - b. UKM Teater Hitam Putih
 - c. UKM Karawitan Sak Deg Sak Nyet
 - 4). Bidang Kesehatan
 - a. UKM Korps Suka Rela (KSR) Palang Merah Indonesia Unit USB
 - 5). Bidang Multi Media
 - a. UKM Multimedia Karya Kita
 - 6). Bidang Kewirausahaan
 - a. Pusat Kewirausahaan Mahasiswa
- c). *English Club*
- d) Program kompetisi minat bakat nasional yang diselenggarakan Kemenristekdikti
 - 1). Pekan Olahraga Mahasiswa Tingkat Nasional (Pomnas)
 - 2). Pekan Seni Mahasiswa Nasional (Peksiminas)
 - 3). Musabaqatilawatil Qur'an (MTQ) Mahasiswa Nasional

- 4). Festival Film Mahasiswa Indonesia (FFMI)
- 5) Program Hibah Bina Desa (PHBD)
- 6). Program kompetisi minat bakat lainnya

3. Bidang kesejahteraan mahasiswa

- a. Beasiswa
- b. Asuransi kecelakaan
- c. Bimbingan Konseling
- d. Dana sosial USB
- e. Koperasi Mahasiswa
- f. Pos Kesehatan

C. BIDANG PENALARAN, KEILMUAN, KREATIVITAS, KEWIRAUSAHAAN

1. PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA (PKM)

(Sumber : Pedoman PKM Tahun 2017, dapat diunduh di www.kemahasiswaan.setiabudi.ac.id)

Lulusan Perguruan Tinggi dituntut untuk memiliki *academic knowledge, skill of thinking, management skill, dan communication skill*. Kekurangan atas salah satu dari keempat keterampilan/kemahiran tersebut dapat menyebabkan berkurangnya mutu lulusan. Sinergisme akan tercermin melalui kemampuan lulusan dalam kecepatan menemukan solusi atas persoalan atau yang dihadapinya. Perilaku dan pemikiran yang ditunjukkan akan bersifat konstruktif realistis, artinya kreatif (unik dan bermanfaat) serta dapat diwujudkan. Kemampuan berpikir dan bertindak kreatif pada hakekatnya dapat dilakukan setiap manusia apalagi yang menikmati pendidikan tinggi. Kreativitas merupakan penjelmaan integratif dari tiga faktor utama dalam diri manusia, yaitu: pikiran (kognitif), perasaan (afektif), dan keterampilan (psikomotorik). Dalam faktor pikiran terdapat imajinasi, persepsi dan nalar. Faktor perasaan terdiri dari emosi, estetika, dan harmonisasi. Sedangkan faktor keterampilan mengandung bakat, faal tubuh, dan pengalaman. Dengan demikian, agar mahasiswa dapat mencapai level kreatif, ketiga faktor termaksud diupayakan agar optimal dalam sebuah kegiatan yang diberi nama Program Kreativitas Mahasiswa (PKM).

Kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang selama ini sarat dengan partisipasi aktif mahasiswa, diintegrasikan ke dalam satu wahana, yaitu PKM. PKM dikembangkan untuk mengantarkan mahasiswa mencapai taraf pencerahan kreativitas dan inovasi berlandaskan penguasaan sains dan teknologi serta keimanan yang tinggi. Dalam rangka mempersiapkan diri menjadi pemimpin yang cendekiawan, wirausahawan serta berjiwa mandiri dan arif, mahasiswa diberi peluang untuk mengimplementasikan kemampuan, keahlian, sikap, tanggungjawab, membangun kerjasama tim maupun mengembangkan kemandirian melalui kegiatan yang kreatif dalam bidang ilmu yang ditekuni. PKM dialokasikan di Direktorat Kemahasiswaan, Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan (Belmawa), Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi, bagi seluruh Perguruan Tinggi melalui penyediaan dana yang bersifat kompetitif, akuntabel dan transparan.

PKM secara umum bertujuan untuk meningkatkan iklim akademik yang kreatif, inovatif, visioner, solutif dan mandiri. Meningkatkan mutu peserta didik (mahasiswa) di Perguruan Tinggi agar kelak dapat menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademis dan/atau profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan dan meyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau kesenian serta memperkaya budaya nasional. PKM mencakup 7 (tujuh) bidang yang masing-masing memiliki tujuan spesifik.

Jenis Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) yaitu:

- a. Program Kreativitas Mahasiswa 5 bidang
 - i. Program Kreativitas Mahasiswa Penelitian (PKM-P)
 - Program Kreativitas Mahasiswa Penelitian Eksakta (PKM-PE)
 - Program Kreativitas Mahasiswa Penelitian Sosial Humaniora (PKM-PSH)
 - ii. Program Kreativitas Mahasiswa Teknologi (PKM-T)
 - iii. Program Kreativitas Mahasiswa Kewirausahaan (PKM-K)
 - iv. Program Kreativitas Mahasiswa Pengabdian Masyarakat (PKM-M)
 - v. Program Kreativitas Mahasiswa Karsa Cipta (PKM-KC)
- b. Program Kreativitas Mahasiswa Karya Tulis (PKM-KT)
 - i. Program Kreativitas Mahasiswa Artikel Ilmiah (PKM-AI)
 - ii. Program Kreativitas Mahasiswa Gagasan Tertulis (PKM-GT)

Tabel 1 Kriteria Program Kreativitas Mahasiswa (PKM)

No	KRITERIA	BIDANG KEGIATAN						
		PKM-P *	PKM-K*	PKM-M*	PKM-T*	PKM-KC*	PKM-AI	PKM-GT*
1	Inti Kegiatan	Karya kreatif, inovatif dalam penelitian	Karya kreatif, inovatif dalam membuka peluang usaha bagi mahasiswa	Karya kreatif, inovatif dalam membantu masyarakat	Karya kreatif, inovatif dalam menciptakan karya teknologi	Karya kreatif, inovatif dalam IPTEKS	Karya kreatif, dalam penulisan artikel ilmiah	Karya tulis dalam penguasaan gagasan/ ide kreatif
2	Materi kegiatan	Sesuai bidang ilmu, lintas bidang di anjurkan	Semua bidang ilmu atau yang relevan	Semua bidang ilmu atau yang relevan	Semua bidang ilmu, lintas bidang dianjurkan	Semua bidang ilmu atau yang relevan	Karya kelompok yang telah dilaksanakan	Karya kelompok
3	Strata Pendidikan	Diploma, S-1	Diploma, S-1	Diploma, S-1	Diploma, S-1	Diploma, S-1	Diploma, S-1	Diploma, S-1
4	Jumlah Anggota **	3 orang	3-5 orang	3-5 orang	3-5 orang	3 orang	3 orang	3 orang
5	Alokasi Pendanaan	Rp 5 s.d Rp12,5 juta	Rp 5 s.d Rp12,5 juta	Rp 5 s.d Rp12,5 juta	Rp 5 s.d Rp12,5 juta	Rp 5 s.d Rp12,5 juta	Insentif Rp 3 juta	Insentif Rp 3 juta
6	Laporan Akhir	Hasil Kerja	Hasil Kerja	Hasil Kerja	Hasil Kerja	Hasil Kerja	Artikel	Artikel
7	Luaran	Artikel, potensi paten	Barang dan jasa komersial dan artikel	Jasa, desain, barang dan artikel	Model desain, piranti lunak, jasa, Artikel, dan potensi paten	Sistem, desain, barang, prototip dan artikel	Artikel Ilmiah	Gagasan kreatif yang tertulis dan artikel.

* Program yang bermuara di Pimnas

** Pada tahun pelaksanaan PKM yang bersangkutan belum menjadi Sarjana

Setiap kelompok pelaksana PKM-P, PKM-K, PKM-M, PKM-T, dan PKM-KC wajib mengunggah laporan akhir dan artikelnya (Tabel 1). Kelompok yang tidak mengunggah laporan akhir, tidak akan dipertimbangkan masuk Pimnas.

Tabel 2. Karakteristik Umum Setiap Bidang PKM

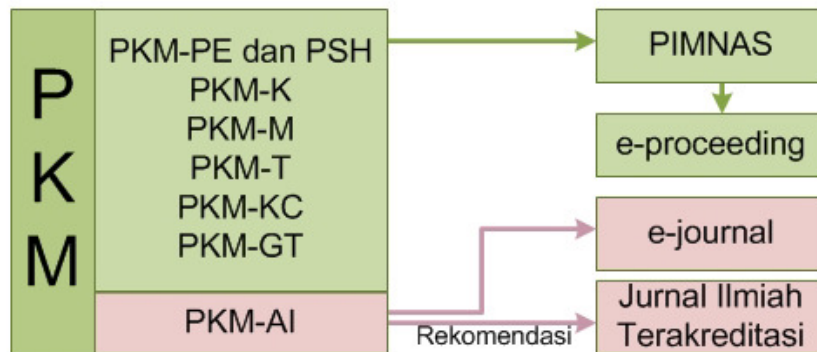
Jenis PKM	Penjelasan Umum
PKM-P	<p>Merupakan program penelitian yang dimaksudkan untuk mampu menjawab berbagai macam permasalahan keilmuan. Program ini dikelompokkan menjadi penelitian bidang eksakta (PKM- PE) dan sosial humaniora (PKM-SH).</p> <p>PKM-PE merupakan program penelitian yang dimaksudkan untuk mampu menjawab berbagai macam permasalahan yang berkaitan dengan isu terkini bidang eksakta, misalnya mengidentifikasi faktor penentu mutu produk, inventarisasi atau eksplorasi sumber daya, modifikasi produk, identifikasi dan pengujian khasiat senyawa kimia bahan alam.</p> <p>PKM-PSH merupakan program penelitian untuk memecahkan masalah sosial humaniora, misalnya survei kesehatan anak jalanan, metode pembelajaran aksara daerah di siswa sekolah dasar, pengembangan metode pembelajaran, laju pertumbuhan ekonomi di sentra kerajinan, permasalahan psikologi, budaya, seni yang mewarnai perilaku masyarakat dan hal-hal yang berkaitan dengan kearifan lokal.</p>
PKM-K	<p>Merupakan program pengembangan ketrampilan mahasiswa dalam berwirausaha dan berorientasi pada profit. Komoditas usaha yang dihasilkan dapat berupa barang atau jasa yang selanjutnya merupakan salah satu modal dasar mahasiswa berwirausaha dan memasuki pasar. Jadi pemeran utama berwirausaha dalam hal ini adalah mahasiswa, bukan masyarakat, ataupun mitra lainnya.</p>
PKM-M	<p>Merupakan program penerapan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni dalam upaya peningkatan kinerja, membangun keterampilan usaha, penataan dan perbaikan lingkungan, penguatan kelembagaan masyarakat, sosialisasi penggunaan obat secara rasional, pengenalan dan pemahaman aspek hukum adat, upaya penyembuhan buta aksara dan lain-lain bagi masyarakat baik formal maupun non-formal, yang sementara ini dinilai kurang produktif. Disyaratkan dalam Proposal program ini adanya komitmen bekerjasama secara tertulis dari komponen masyarakat yang akan dibantu/menjadi khalayak sasaran. Mitra PKM-M adalah masyarakat yang tidak berorientasi profit.</p>
PKM-T	<p>Merupakan program bantuan teknologi (mutu bahan baku, prototipe, model, peralatan atau proses produksi, pengolahan limbah, sistem jaminan mutu, kemasan dan lain-lain) atau manajemen (perbaikan mutu kinerja SDM, pemasaran, pembukuan, status usaha, HaKl dan lain-lain) atau lainnya bagi industri berskala mikro atau kecil (industri rumahan, pedagang kecil atau koperasi), menengah atau bahkan berskala besar, yang menyangkut kepentingan masyarakat luas dan sesuai dengan kebutuhan calon mitra program. Mitra program yang dimaksud dalam hal ini adalah kelompok masyarakat yang berorientasi pada profit, misalnya: pedagang, klinik bersalin, penyedia jasa dan sebagainya.</p> <p>PKM-T mewajibkan mahasiswa bertukar pikiran dengan mitra terlebih dahulu, karena produk PKM-T merupakan solusi atas persoalan prioritas mitra. Dengan demikian, di dalam usul program harus dilampirkan Surat Pernyataan Kesediaan Bekerjasama dari Mitra.</p>
PKM-KC	<p>Merupakan program penciptaan yang didasari atas karsa dan nalar mahasiswa, bersifat konstruktif serta menghasilkan suatu sistem, desain, model/barang atau prototipe dan sejenisnya. Karya cipta tersebut bisa saja belum memberikan nilai kemanfaatan langsung bagi pihak lain.</p>
PKM-AI	<p>Merupakan program penulisan artikel ilmiah yang bersumber dari hasil kegiatan kelompok mahasiswa dalam bidang pendidikan, penelitian atau pengabdian kepada masyarakat (misalnya studi kasus, praktik lapang, KKN, PKM, magang).</p>

Jenis PKM	Penjelasan Umum
PKM-GT	Merupakan program penulisan ide atau gagasan visioner kelompok mahasiswa, berupa konsep yang memuat strategi solutif tentang sesuatu persoalan regional atau bahkan nasional. Gagasan yang dituliskan dapat mengacu kepada isu aktual yang ada di masyarakat dan memerlukan solusi sistemik berjangka panjang berdasarkan hasil karya pikir yang cerdas dan implementatif.

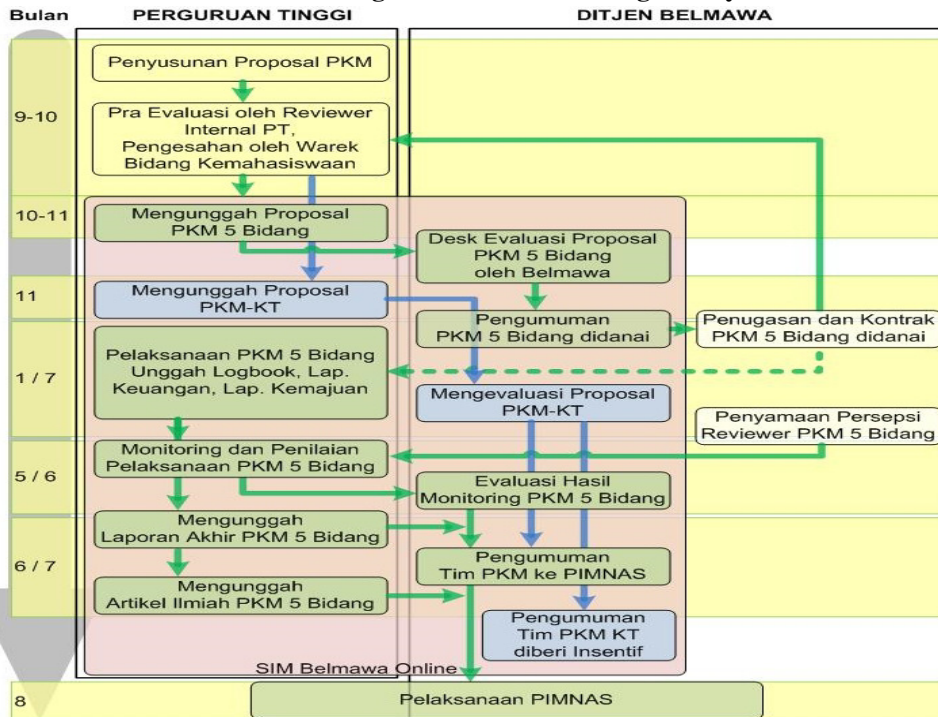
Catatan :

Semua program di atas mensyaratkan ide kreatif mahasiswa sebagai salah satu unsur penilaian utamanya.

Secara ringkas alur awal perjalanan 7 (tujuh) bidang PKM dan muaranya adalah sebagai berikut :



Gambar 1. Bidang PKM dan Muara Kejadiannya



Gambar 2. Diagram alir tahapan pengusulan PKM sampai dengan PIMNAS

KRITERIA, PERSYARATAN PENGUSUL DAN TATA CARA PENGUSULAN PKM

- a. tahapan proses diawali dengan penyiapan proposal PKM oleh mahasiswa bersama dosen pendamping di Perguruan Tinggi
- b. ketua tim meminta *username* dan *password* di SIM-BELMAWA ke Biro Kemahasiswaan dan Alumni
- c. peserta PKM adalah kelompok mahasiswa aktif program pendidikan S-1 atau Diploma yang terdaftar di PD-Dikti;
- d. anggota kelompok pengusul berjumlah 3–5 orang;
- e. nama-nama pengusul (ketua dan anggota) harus ditulis lengkap dan tidak boleh disingkat;
- f. bidang kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diusulkan harus sesuai dengan bidang ilmu ketua kegiatan dan anggota dari lintas bidang sangat dianjurkan;
- g. mahasiswa pengusul dapat berasal dari berbagai program studi yang berbeda atau dari satu program studi yang sama, namun masih dalam satu Perguruan Tinggi yang sama;
- h. keanggotaan setiap kelompok PKM disarankan berasal dari minimal dua angkatan yang berbeda;
- i. jumlah halaman maksimum yang diperkenankan untuk 6 jenis PKM, selain PKMAI adalah 10 (sepuluh) halaman dihitung mulai Pendahuluan sampai dengan Daftar Pustaka (tidak termasuk Halaman Kulit Muka, Halaman Pengesahan, Daftar Isi, Daftar Gambar, Lampiran); sedangkan halaman yang diperkenankan untuk PKMAI adalah 8-10 halaman (tidak termasuk Halaman Kulit Muka, Halaman Pengesahan, Surat, Lampiran); dan
- j. Proposal PKM-M ditulis menggunakan huruf Times New Roman ukuran 12 dengan jarak baris 1,15 spasi dan ukuran kertas A-4 margin kiri 4 cm, margin kanan, atas, dan bawah masing-masing 3 cm. Halaman Sampul sampai dengan Daftar Isi diberi nomor halaman dengan huruf: i, ii, iii,.. dst yang diletakkan pada sudut kanan bawah, sedangkan halaman utama yang dimulai dari Pendahuluan sampai dengan halaman Lampiran diberi halaman dengan angka arab: 1, 2, 3, ...dst yang diletakkan pada sudut kanan atas.
- k. PKM yang terdapat Daftar Pustaka mengikuti aturan penulisan yang berlaku, yaitu sistem Harvard (*author-date style*). Alamat internet ditulis *italic*. Contoh :

Buller H, Hoggart K. 1994a. New drugs for acute respiratory distress syndrome. *NewEngland J Med* 337(6): 435-439.

Buller H, Hoggart K. 1994b. The social integration of British home owners into renech rural communities. *J Rural Studies* 10(2):197–210.

Dower M. 1977. Planning aspects of second homes. di dalam Coppock JT (ed.), *SecondHomes: Curse or Blessing?* Oxford: Pergamon Pr. Hlm 210–237.

Grinspoon L, Bakalar JB. 1993. *Marijuana: the Forbidden Medicine*. London: Yale Univ Press.

Palmer FR. 1986. *Mood and Modality*. Cambridge: Cambridge Univ Press.

Contoh perujukan pustaka :

“Smith (1983) menemukan bahwa tumbuhan pengikat N dapat difeksi oleh beberapa *Rhizobium* yang berbeda”.

“Integrasi vertikal sistem rantai pasokan dapat menghemat total biaya distribusi antara 15% sampai 25% (Smith, 1949, Bond *et al.*, 1955, Jones dan Green, 1963).”

“Walupun keberadaan *Rhizobium* normalnya mampu meningkatkan pertumbuhan kacang-kacangan (Nguyen, 1987), telah didapat pula hasil yang berbeda bahkan berlawanan (Washington, 1999).”

- l. Halaman pengesahan menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari keseluruhan Proposal, oleh sebab itu setelah ditandatangani oleh Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan Perguruan Tinggi dan dicap kemudian *discan* dan disimpan dalam format PDF dan digabungkan ke file Proposal yang akan diunggah ke SIM- BELMAWA.
- m. keseluruhan Proposal disimpan dalam satu file format PDF dengan ukuran file maksimum 5 MB dan diberi nama NamaKetuaPeneliti_NamaPT_Jenis PKM.pdf, kemudian diunggah ke SIM-BELMAWA. *Hardcopy* dikumpulkan di Biro Kemahasiswaan dan Alumni.

Tabel 3. Format penulisan dan sistematika PKM

Jenis PKM	Format Penulisan Proposal
PKM-P	Halaman Sampul, Halaman Pengesahan, Daftar Isi, Daftar Gambar, Bab 1 Pendahuluan, Bab 2 Tinjauan Pustaka, Bab 3 Metode Penelitian, Bab 4 Biaya dan Jadwal Kegiatan, Bab 5 Daftar Pustaka, Bab 6 Lampiran-Lampiran (Biodata Ketua dan Anggota dan Dosen Pembimbing, Justifikasi Anggaran Kegiatan, Susunan Organisasi Tim Peneliti dan Pembagian Tugas, Surat Pernyataan Ketua Peneliti)
PKM-K	Halaman Sampul, Halaman Pengesahan, Daftar Isi, Daftar Gambar, Bab 1 Pendahuluan, Bab 2 Gambaran Umum Rencana Usaha, Bab 3 Metode Pelaksanaan, Bab 4 Biaya dan Jadwal Kegiatan, Lampiran-Lampiran (Biodata Ketua dan Anggota dan Dosen Pembimbing, Justifikasi Anggaran Kegiatan, Susunan Organisasi Tim Kegiatan dan Pembagian Tugas, Surat Pernyataan Ketua Kegiatan, jika diperlukan Surat Pernyataan Kesiediaan Mitra)
PKM-M	Halaman Sampul, Halaman Pengesahan, Daftar Isi, Daftar Gambar, Bab 1 Pendahuluan, Bab 2 Gambaran Umum Masyarakat Sasaran, Bab 3 Metode Pelaksanaan, Lampiran-Lampiran (Biodata Ketua dan Anggota dan Dosen Pembimbing, Justifikasi Anggaran Kegiatan, Susunan Organisasi Tim Kegiatan dan Pembagian Tugas, Surat Pernyataan Ketua Kegiatan, Surat Pernyataan Kesiediaan dari Mitra, Denah Detail Lokasi Mitra Kerja)
PKM-T	Halaman Sampul, Halaman Pengesahan, Daftar Isi, Daftar Gambar, Bab 1 Pendahuluan, Bab 2 Tinjauan Pustaka, Bab 3 Metode Pelaksanaan, Bab 4 Daftar Pustaka, Lampiran-Lampiran (Biodata Ketua dan Anggota dan Dosen Pembimbing, Justifikasi Anggaran Kegiatan, Susunan Organisasi Tim Kegiatan dan Pembagian Tugas, Surat Pernyataan Ketua Kegiatan, Surat Pernyataan Kesiediaan dari Mitra, Gambaran Teknologi yang Akan Diterapkan, Denah Detail Lokasi Mitra Kerja)
PKM-KC	Halaman Sampul, Halaman Pengesahan, Daftar Isi, Daftar Gambar, Bab 1 Pendahuluan, Bab 2 Tinjauan Pustaka, Bab 3 Metode Pelaksanaan, Bab 4 Daftar Pustaka, Lampiran-Lampiran (Biodata Ketua dan Anggota dan Dosen Pembimbing, Justifikasi Anggaran Kegiatan, Susunan Organisasi Tim Kegiatan dan Pembagian Tugas, Surat Pernyataan Ketua Kegiatan, Gambaran Teknologi yang Akan Diterapkembangkan)
PKM-AI	Halaman Sampul, Halaman Pengesahan, Isi Artikel (Judul, Nama Penulis, Pendahuluan, Tujuan, Metode, Hasil dan Pembahasan, Kesimpulan, Ucapan Terima Kasih, Daftar Pustaka), Lampiran-Lampiran (Biodata Ketua dan Anggota dan Dosen Pembimbing, Surat Pernyataan Ketua Peneliti/Pelaksana, Surat Pernyataan Sumber Tulisan PKMAI)
PKM-GT	Halaman Sampul, Halaman Pengesahan, Bagian Inti (Pendahuluan, gagasan,

Jenis PKM	Format Penulisan Proposal
	Kesimpulan, Daftar Pustaka), Lampiran-Lampiran (Biodata Ketua dan Anggota dan Dosen Pembimbing, Surat Pernyataan Ketua Tim)

Evaluasi proposal dilakukan dalam dua tahap, yaitu pra-evaluasi dan *desk* evaluasi. Pra-evaluasi dilakukan oleh penilai untuk ditentukan lolos tidaknya mengikuti tahap *desk* evaluasi. Dalam melakukan pra-evaluasi, penilai akan menitikberatkan pada aspek-aspek berikut:

- a. kesesuaian persyaratan administrasi wajib (tanggal-bulan-tahun proposal, tandatangan pengusul-dosen pembimbing-tandatangan ketua dan cap lembaga PT, biodata yang ditandatangani, jumlah dan nomor halaman, surat pernyataan ketua pelaksana atau mitra untuk PKM-T dan PKM-M, dan lain-lain), format Proposal dan penulisan;
- b. kesesuaian program yang diajukan dengan bidang PKM yang dipilih; dan
- c. tingkat kreativitas proposal (hindari pengulangan topik, perhatikan bobot tantangan intelektual).

2. PEKAN ILMIAH MAHASISWA TINGKAT NASIONAL (PIMNAS)

(Sumber : Pedoman PKM Tahun 2017 dapat diunduh di www.kemahasiswaan.setiabudi.ac.id)

Pimnas merupakan tahap terakhir dari pelaksanaan kegiatan PKM dan sebagai wadah bagi mahasiswa untuk mempresentasikan, saling berkomunikasi melalui produk kreasi intelektual berskala nasional. Mahasiswa peserta Pimnas diharapkan dapat memperoleh manfaat yang besar bagi peningkatan kreativitas di bidang ilmunya masing-masing. Oleh karena itu, selama Pimnas berlangsung para mahasiswa dituntut agar mampu menunjukkan level tertinggi kreativitas dan kemanfaatan produk intelektualnya. Dengan demikian, kritik, saran dan pujian yang diperoleh akan menjadi komponen penting bagi mahasiswa dalam upayanya meningkatkan kinerja akademik di kemudian hari. Konsekuensinya, fasilitas media dan sarana yang diperlukan untuk berkomunikasi antar mahasiswa atau kelompok mahasiswa di Pimnas harus tersedia dan bermutu. Hal ini diperlukan untuk memaksimalkan mahasiswa dalam menampilkan hasil kreasi intelektualnya, baik di kelas maupun di ruang- ruang pameran poster. Di samping itu, tuntutan akan Tim juri yang bermutu dan transparan juga terpenuhi agar seluruh mahasiswa peserta Pimnas memperoleh informasi akademik dan wirausahawan tangguh dengan baik, sehingga dapat meletakkannya pada posisi tawar lebih tinggi.

Pimnas merupakan puncak kegiatan ilmiah mahasiswa berskala nasional dan diselenggarakan di Perguruan Tinggi yang ditetapkan Ditjen Belmawa atas kesediaan dan kesepakatan seluruh pimpinan Perguruan Tinggi. Pimnas sebagai forum pertemuan ilmiah dan komunikasi produk kreasi mahasiswa, diikuti mahasiswa atau kelompok mahasiswa melalui jalur PKM dan non PKM. Tujuan Pimnas adalah :

- a. menjadi media dan sarana komunikasi mahasiswa seluruh Indonesia;
- b. membuka peluang bagi pengembangan potensi mahasiswa dalam kegiatan ilmiah;
- c. mempertajam wawasan dan meningkatkan kreativitas mahasiswa dalam
- d. pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni;
- e. meningkatkan posisi tawar mahasiswa di dunia kerja atau masyarakat;
- f. memberi umpan balik terhadap proses belajar mengajar di Perguruan Tinggi;
- g. meningkatkan ketrampilan mahasiswa dalam menyampaikan karya intelektualnya pada suatu forum ilmiah;
- h. mempererat kerjasama akademik dan tali persaudaraan dalam bingkai NKRI.

Penilaian penentuan peserta PIMNAS oleh Ditjen Belmawa adalah : 30% nilai proposal, 20% nilai laporan kemajuan; dan 50% nilai pelaksanaan PKM/money

3. PROGRAM KOMPETISI BISNIS MAHASISWA INDONESIA (KBMI)

(Sumber : Pedoman Program Kompetisi Bisnis Mahasiswa Indonesia (KBMI) Tahun 2018, dapat diunduh di www.kemahasiswaan.setiabudi.ac.id)

Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi, Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan telah melakukan berbagai program dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran dan percepatan pertumbuhan wirausaha baru di Perguruan Tinggi. Program Program Kompetisi Bisnis Mahasiswa Indonesia (KBMI) ini digagas untuk memberikan wadah bagi mahasiswa mempraktekan ilmu dan keterampilan berwirausaha yang sudah didapat, melalui pemberian modal bisnis dan pendampingan. Dengan demikian, program KBMI harus sinergi dengan program-program kewirausahaan yang telah ada seperti: Program Kreativitas Mahasiswa Kewirausahaan (PKMK), Program Belajar Bekerja Terpadu (PBBT), Kuliah Kerja Usaha (KKU) dan program kewirausahaan lainnya.

Program KBMI dimaksudkan untuk pengembangan usaha. Fasilitas yang diberikan dalam bentuk dukungan permodalan dari Kemenristekdikti dan pendampingan usaha dari Perguruan Tinggi. Program ini diharapkan mampu mendukung visi-misi pemerintah yang tertuang dalam Renstra Kemristekdikti untuk pengembangan wirausaha baru dalam mewujudkan kemandirian bangsa melalui pengembangan pendidikan dan pelatihan kewirausahaan. Program KBMI bertujuan untuk menghasilkan karya kreatif, yang inovatif dalam membuka peluang bisnis yang berguna bagi mahasiswa setelah menyelesaikan studi. Program KBMI ini menitikberatkan pada orientasi proses usaha dan hasil usaha (profit). Kategori program KBMI yaitu pengembangan bisnis bagi mahasiswa yang sudah memiliki bisnis dan ingin mengembangkannya.

Adapun tujuan program Kompetisi Bisnis Mahasiswa Indonesia adalah:

- a. Menumbuhkan karakter wirausaha untuk mengembangkan usaha didukung dengan modal yang diberikan dengan pendampingan secara terpadu;
- b. Menumbuhkembangkan wirausaha baru kreatif yang inovatif berbasis Iptek.

Luaran yang dapat digunakan untuk mengukur keberhasilan program dapat dilihat tercapai-tidaknya tujuan program yang secara umum adalah

- a. Meningkatnya kuantitas dan kualitas mahasiswa wirausaha;
- b. Meningkatnya unit bisnis mahasiswa yang berhasil dikembangkan.

Kriteria dan persyaratan pengusul dijelaskan sebagai berikut:

- a. Peserta program KBMI adalah kelompok mahasiswa yang sedang aktif dan terdaftar mengikuti program pendidikan S-1 atau Diploma;
- b. Peserta telah memiliki bisnis yang akan dikembangkan dibuktikan dengan profil usaha;
- c. Pengusul adalah kelompok mahasiswa berjumlah 3-5 orang;
- d. Nama-nama pengusul (ketua dan anggota) harus ditulis lengkap dan tidak boleh disingkat;
- e. Mahasiswa pengusul dapat berasal dari berbagai program studi yang berbeda atau dari satu program studi yang sama, namun masih dalam satu Perguruan Tinggi yang sama dengan keahlian yang saling mendukung.
- f. Besarnya dana kegiatan per judul Rp 10.000.000 (Sepuluh juta rupiah) s.d. Rp 40.000.000,- (Empat puluh juta rupiah)
- g. Sistematika Usulan KBMI :

Sebagai strategi pendidikan, Program KBMI harus menjadi bagian dari proses pendidikan mahasiswa selama masa studi di Perguruan Tinggi. Program KBMI dapat menumbuhkan jiwa wirausaha pada mahasiswa, maka tahapan yang dilakukan sebagai berikut yaitu (i) Pengusulan, (ii) Desk Evaluasi dan Penetapan, (iii) Pelaksanaan dan Pelaporan, (iv) Monitoring dan Evaluasi dan (v) KMI Expo.

Tahapan pengusulan proposal diawali dengan penyiapan proposal program KBMI oleh mahasiswa bersama dosen pendamping di Perguruan Tinggi asal mahasiswa yang mengacu kepada kategori yang sudah ditetapkan yaitu; industri makanan dan minuman, industri jasa dan perdagangan, industri teknologi, industri kreatif atau industri produksi/budidaya. Perguruan Tinggi melakukan seleksi internal (dalam bentuk desk evaluasi dan atau pemaparan) untuk memilih proposal KBMI yang layak untuk diajukan ke Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan.

Ketentuan proposal KBMI sebagai berikut:

- a. Perguruan Tinggi maksimal mengirimkan 25 proposal terbaik hasil seleksi internal;
- b. Mahasiswa hanya diperbolehkan mengajukan satu proposal ;
- c. Seorang Pendamping hanya diperbolehkan membimbing maksimal 5 proposal ;
- d. Proposal maksimal 10 halaman dihitung mulai Pendahuluan sampai dengan Jadwal Kegiatan (tidak termasuk Halaman Kulit Muka, Halaman Pengesahan, Daftar Isi, Ringkasan, Daftar Gambar, Biodata pengusul dan Dosen Pendamping yang ditandatangani, Surat Pernyataan Ketua);
- e. Format laporan program KBMI ditulis menggunakan huruf Times New Roman ukuran 12 dengan jarak baris 1,15 spasi, kecuali ringkasan satu spasi dan ukuran kertas A-4 margin kiri 4 cm, margin kanan, atas, dan bawah masing-masing 3 cm. Halaman Sampul sampai dengan Ringkasan diberi nomor halaman dengan huruf: i, ii, iii,...dst yang diletakkan pada sudut kanan bawah, sedangkan halaman utama yang dimulai dari Pendahuluan sampai dengan halaman Lampiran diberi halaman dengan angka arab: 1, 2, 3, ...dst yang diletakkan pada sudut kanan atas.
- f. Proposal mengacu kepada sistematika penulisan :

Tabel 4. Sistematika Usulan Program Kompetisi Bisnis Mahasiswa Indonesia (KBMI)

Ringkasan	Dikemukakan tujuan dan target khusus yang ingin dicapai serta metode yang akan dipakai dalam pencapaian tujuan tersebut. Ringkasan harus mampu menguraikan secara cermat dan singkat tentang rencana kegiatan yang diusulkan.
BAB I: Pendahuluan	Uraikan latar belakang, alasan yang mendasari, dan urgensi (keutamaan) kegiatan kewirausahaan yang diusulkan serta proses mengidentifikasi peluang bisnis termasuk kelayakan bisnisnya. Selain itu, tunjukkan masalah yang menjadi prioritas dalam kegiatan yang akan dilaksanakan. Luaran dan manfaat yang diharapkan dari kegiatan ini.
BAB II	Pelaksanaan KBMI
1. Deskripsi produk/jasa dan proses produksi	1) Uraikan sejak kapan bisnis sudah dilakukan; 2) Menjelaskan produk/jasa unggulan dan sampingan; 3) Menjelaskan proses yang dilakukan untuk menghasilkan produk/jasa unggulan dan sampingan.
2. Pelayanan pelanggan	1) Siapa pelanggan utama Anda; 2) Jelaskan Kepuasan pelanggan Anda; 3) Jelaskan Kualitas pelayanan Anda.
3. Pemasaran	1) Jelaskan suara pelanggan anda (apa Kebutuhan dan keinginannya); 2) Bagaimana Anda memenuhi kebutuhan dan keinginan pelanggan tersebut?; 3) Jelaskan strategi pemasaran anda (segmentasi, <i>targeting</i> dan <i>positioning</i> bisnis Anda); 3) Jelaskan taktik pemasaran anda (diferensiasi, <i>marketing mix</i> dan <i>selling</i> Anda); 4) Jelaskan <i>marketing value</i> anda (memelihara citra, <i>service</i> dan proses bisnis Anda)
4. Keuangan	1) Kondisi Pertumbuhan pendapatan; 2) Memelihara efektifitas dan efisiensi

	biaya operasional; 3) Pertumbuhan kemampuan menghasilkan laba bisnis
5. Manajemen bisnis	1) Jelas pola pengelolaan bisnis dan pembagian tugas anggota tim; 2) Keterlibatan anggota tim kerja dalam berkontribusi pada bisnis; 3) Kepuasan anggota tim kerja; 4) Rencana pengembangan bisnis
BAB III	Kondisi keuangan saat ini : 1) Laporan laba/rugi; 2) <i>Cash Flow</i>

- g. Keseluruhan Proposal disimpan dalam satu file format PDF dengan ukuran file maksimum 5 MB dan diberi Nama Ketua Pengusul_Nama Perguruan Tinggi_program rencana bisnis mahasiswa.pdf, kemudian diunggah ke sim-pkmi.ristekdikti.go.id. *Hardcopy* dikumpulkan di Biro Kemahasiswaan dan Alumni.

Tabel 5. Jadwal pelaksanaan Program Kompetisi Bisnis Mahasiswa Indonesia (KBMI)

No.	Kegiatan	Waktu
1	Pengajuan proposal oleh perguruan tinggi	7 Maret s.d 30 April
2	Pengumuman hasil seleksi	18 Mei
3	Pelaksanaan Kegiatan	4 Juni
4	Monev	Agustus
5	Laporan Akhir	31 Oktober

4. EXPO KEWIRAUSAHAAN MAHASISWA INDONESIA (EXPO KMI)

(Sumber : Pedoman Program Expo Kewirausahaan Mahasiswa Indonesia (EXPO KMI) Tahun 2017, dapat diunduh di www.kemahasiswaan.setiabudi.ac.id)

Expo Kewirausahaan Mahasiswa Indonesia (Expo KMI) merupakan ajang pertemuan mahasiswa wirausaha se-Indonesia yang telah dibekali dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap atau jiwa wirausaha. Para mahasiswa tersebut adalah *agent of change* yang dapat mengubah pola pikir (*mindset*) mahasiswa lainnya dan masyarakat pada umumnya dari pola pikir pencari kerja (*job seeker*) menjadi pencipta lapangan kerja (*job creator*). Mahasiswa tersebut adalah para pemuda yang berpotensi menjadi pengusaha sukses dan tangguh dalam menghadapi tantangan persaingan bisnis global.

Program ini juga bertujuan untuk mendorong kelembagaan atau unit kewirausahaan di perguruan tinggi agar dapat mendukung pengembangan program-program kewirausahaan. Sebagai hasil akhir, diharapkan terjadinya penurunan angka pengangguran lulusan pendidikan tinggi. Expo KMI juga merupakan ajang para mahasiswa se-Indonesia untuk memamerkan dan mempromosikan produk mereka, ajang pertukaran ide dan kreativitas bisnis antar mahasiswa, tempat menimba ilmu dari usahawan muda yang sukses, dan sebagai wadah memperlebar jaringan usaha. Sehingga, para mahasiswa tersebut diharapkan mendapatkan pengetahuan, ide, keterampilan, jaringan dan sikap atau jiwa wirausaha tangguh ketika mereka terjun ke masyarakat setelah mereka menyelesaikan studi mereka di perguruan tinggi masing-masing. Tujuan dari pelaksanaan Expo KMI VIII 2017 adalah sebagai berikut:

- Sebagai panggung untuk menampilkan kreativitas wirausaha mahasiswa Indonesia.
- Sebagai forum bagi pengusaha muda perguruan tinggi untuk dapat membangun kerjasama dan jaringan dengan berbagai pengusaha lain di seluruh Indonesia.

Expo KMI se Indonesia akan dilaksanakan sekitar bulan Oktober-November setiap tahunnya di Perguruan tinggi penyelenggara ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Ditjen Belmawa, Kemenristekdikti. Pada KMI Expo akan dipilih KMI Award yang meliputi Kategori Wirausaha Terbaik dan *Stand* Terbaik. KMI Award Kategori Wirausaha Terbaik berdasarkan pada konsep "*Real Bussiness Competition*", sehingga fokus pada penilaian keunggulan kinerja dan profesionalisme dari wirausaha yang dijalankan yang dibagi ke dalam 5 kategori yaitu:

- a. Industri makanan dan minuman
- b. Industri Jasa dan Perdagangan
- c. Industri Teknologi
- d. Industri Kreatif
- e. Industri Produksi/Budidaya

5. PEMILIHAN MAHASISWA BERPRESTASI (PILMAPRES)

(Sumber : Pedoman Pemilihan Mahasiswa Berprestasi (PILMAPRES) Program Sarjana dan Diploma Tahun 2018, dapat diunduh di www.kemahasiswaan.setiabudi.ac.id)

Tujuan Pilmapres adalah :

- a. Memilih dan memberikan penghargaan kepada mahasiswa yang meraih prestasi/capaian unggul dan membanggakan dalam kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler di Universitas Setia Budi.
- b. Memotivasi mahasiswa Universitas Setia Budi untuk melaksanakan kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler sebagai wahana untuk menyeimbangkan *hard skills* dan *soft skills* mahasiswa.
- c. Sebagai bentuk kepedulian Universitas Setia Budi dalam mengembangkan untuk mengembangkan budaya akademik yang dapat memfasilitasi mahasiswa mencapai prestasi/capaian unggul dan membanggakan secara berkesinambungan.

Persyaratan pokok Pilmapres :

- a. Warga Negara Republik Indonesia.
- b. Terdaftar di PD-Dikti dan aktif sebagai mahasiswa program Diploma maksimal semester IV dan program Sarjana Sarjana maksimal semester VI.
- c. Peserta berusia tidak lebih dari 22 tahun pada tanggal 1 Januari untuk program Sarjana dan tidak lebih 21 tahun untuk program Diploma yang dibuktikan dengan Kartu Tanda Penduduk (KTP).
- d. Indeks Prestasi Kumulatif (IP seluruh matakuliah yang lulus) rata-rata minimal 3,00.
- e. Karya Tulis Ilmiah yang ditulis dalam bahasa Indonesia baku dengan sistematika dan format penulisan yang telah ditentukan pada pedoman.
- f. Ringkasan karya tulis (bukan abstrak) yang ditulis dalam bahasa Inggris.
- g. Video presentasi oral dalam bahasa Inggris berdurasi maksimal 5 (lima) menit terkait karya ilmiah,
- h. Sepuluh prestasi/kemampuan yang diunggulkan yang diraih selama menjadi mahasiswa, khususnya kegiatan ko dan ekstrakurikuler yang mendapatkan pengakuan dan atau penghargaan yang berdampak positif pada perguruan tinggi dan masyarakat. Prestasi yang dimaksud bukan sekadar berpartisipasi pada kegiatan tertentu, tetapi menjadi penggerak/motivator/pemberdaya masyarakat, juara/finalis atau sekurang-kurangnya mendapatkan predikat tertentu. Hasil pengakuan, contohnya: diundang untuk tampil di Istana negara. Rambu-rambu prestasi yang diunggulkan :
 - 1) Bidang Prestasi yang Dikompetisikan (1) Bidang Ilmiah/Penalaran/Akademik, 2) Bidang Seni-Budaya, 3) Bidang Olah Raga, 4) Bidang Teknologi & Sains & Inovasi, 5) Bidang Keagamaan, 6) Bidang Kewirausahaan, 7) Bidang lainnya)
 - 2) Jenis Prestasi yang Tidak Dikompetisikan/Capaian Unggulan (1)Pemakalah/Presenter/Penyaji/Narasumber/Pemandu/Moderator dalam forum ilmiah/seminar/FGD/konferensi/loka karya/pelatihan; 2) Penemuan Inovasi; 3) Potensi HKI/Hak Cipta; 4) Kewirausahaan/Entrepreneurship; 5) Literatur, Buku, Artikel, Karya Tulis, Cerpen, Novel, Lagu yang dipublikasikan/diterbitkan; 6) Produk

- seni/produk olah raga/produk teknologi; 7) Pelatih/wasit/juri/*coach/adjudicator*; 8) Pengabdian kepada masyarakat; 9) Ketua/koordinator kepanitiaan dalam kegiatan tingkat provinsi/nasional/regional/internasional; 10) Kegiatan unggulan lainnya)
- 3) Jenis Kompetensi Kepemimpinan/*Leadership* berdasarkan Capaian Karir di Organisasi Kepemudaan/Kemahasiswaan (1) Organisasi/Lembaga Kemahasiswaan: (BLM, BEM, atau HMJ); 2) Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM); 3) Badan Semi Otonom (BSO); 4) Organisasi Profesi Mahasiswa; 5) Organisasi kemahasiswaan lainnya; 3) Organisasi sosial kemasyarakatan lainnya).
- i. Berkepribadian baik

Tabel 6. Jadwal pelaksanaan Pemilihan Mahasiswa Berprestasi (Pilmapres)

No	Kegiatan	Kisaran Waktu
1.	Sosialisasi program	Januari
2.	Pemilihan tingkat perguruan tinggi dan Kopertis Wilayah	Maret-April
3.	Pemilihan tingkat nasional	Oktober-Desember

6. NATIONAL UNIVERSITY DEBATING CHAMPIONSHIP (NUDC)

(Sumber : Pedoman *National University Debating Championship (NUDC) Tahun 2018*, dapat diunduh di www.kemahasiswaan.setiabudi.ac.id)

NUDC merupakan kegiatan tahunan yang diselenggarakan Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi dengan tujuan :

- a. Meningkatkan daya saing mahasiswa dan lulusan perguruan tinggi melalui media debat ilmiah.
- b. Meningkatkan kemampuan bahasa Inggris lisan, dan menciptakan kompetisi yang sehat antar mahasiswa.
- c. Meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk berpikir kritis dan analitis, sehingga mahasiswa mampu bersaing di tingkat nasional maupun internasional.
- d. Mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam menyampaikan pendapat secara logis dan sistematis.
- e. Memperkuat karakter mahasiswa melalui pemahaman akan permasalahan nasional dan internasional beserta alternatif pemecahannya melalui kompetisi debat.

Tabel 7. Jadwal pelaksanaan *National University Debating Championship (NUDC)*

No	Kegiatan	Kisaran Waktu
1.	Sosialisasi NUDC	Februari - Maret
2.	Seleksi tingkat masing-masing perguruan tinggi	Maret-April
3.	Seleksi tingkat wilayah	April - Juni
4.	Pembinaan Pra NUDC Tingkat Nasional oleh PTN dan Kopertis	Juli-Agustus
5.	Pelaksanaan NUDC Tingkat Nasional	26-31 Agustus
6.	Pendaftaran delegasi ke WUDC	September
7.	Pembinaan awal delegasi Indonesia oleh PT masing-masing	Oktober
8.	Pembinaan akhir delegasi Indonesia oleh tim Ditjen Belmawa	November-Desember
9.	Pengiriman delegasi ke WUDC	Desember
10	Laporan dan evaluasi	Desember

7. OLIMPIADE NASIONAL MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM (ONMIPA-PT)

(Sumber : Pedoman Olimpiade Nasional Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam (ONMIPA-PT) 2018, dapat diunduh di www.kemahasiswaan.setiabudi.ac.id)

Pemerintah melakukan upaya pemberdayaan mahasiswa dalam penguasaan ilmu dasar dan Matematika yang tujuan akhirnya untuk mendorong daya saing bangsa. Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan telah menyelenggarakan Olimpiade Nasional Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Perguruan Tinggi (ON MIPA-PT) dengan bidang Matematika, Kimia dan Fisika dan Biologi.

Lomba dilakukan dalam tiga tahap yaitu Tahap I di tingkat perguruan tinggi yang menghasilkan 7 mahasiswa terbaik masing-masing bidang, Tahap II tingkat wilayah untuk menentukan 64 mahasiswa terbaik, dan Tahap III di tingkat nasional yang menghasilkan 20 mahasiswa terbaik. Adapun tujuan dari Olimpiade Nasional MIPA-PT ini adalah:

- Meningkatkan minat mahasiswa dalam bidang Matematika, Fisika, Kimia dan Biologi
- Mendorong peningkatan kemampuan akademik dan memperluas wawasan mahasiswa bidang MIPA.
- Mendorong peningkatan kualitas dan memperluas wawasan staf pengajar bidang MIPA.
- Memberikan masukan untuk perbaikan pembelajaran di perguruan tinggi, khususnya dalam bidang Matematika, Fisika, Kimia, dan Biologi.
- Menjadi sarana promosi dan meningkatkan daya tarik Matematika, Fisika, Kimia, dan Biologi di tengah-tengah masyarakat.

Tabel 8. Jadwal pelaksanaan Olimpiade Nasional Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (ONMIPA-PT)

No	Kegiatan	Waktu
1	Seleksi Tahap I (tingkat PT)	Februari - Maret
2	Pendaftaran Peserta Tahap II	Februari - Maret
3	Penyerahan daftar peserta Seleksi Tahap II	Maret
4	Seleksi Tahap II (tingkat Kopertis)	Maret
5	Pengumuman Hasil Seleksi Tahap II	April
6	Penyelenggaraan Seleksi Tahap III (Final-Tingkat Nasional)	Mei
7	Seleksi calon peserta IMC (Tingkat Internasional)	Juni –Agustus
8	Pembinaan dan keberangkatan IMC	Juli-Agustus
9	Evaluasi kegiatan ON-MIPA-PT	September

8. KOMPETISI DEBAT MAHASISWA INDONESIA (KDMI)

(Sumber : Pedoman Kompetisi Debat Mahasiswa Indonesia (KDMI) 2018, dapat diunduh di www.kemahasiswaan.setiabudi.ac.id)

Tujuan :

- Meningkatkan daya saing mahasiswa dan lulusan perguruan tinggi melalui media debat ilmiah.
- Meningkatkan kemampuan bahasa Indonesia lisan dan tulisan, dan menciptakan kompetisi yang sehat antarmahasiswa.
- Meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk berpikir kritis dan analitis, sehingga mahasiswa mampu bersaing di tingkat nasional maupun internasional
- Mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam menyampaikan pendapat secara logis dan sistematis.

- e. Memperkuat karakter mahasiswa melalui pemahaman akan permasalahan nasional dan internasional beserta alternatif pemecahannya melalui kompetisi debat.
- f. Perlu adanya sebuah kegiatan sebagai uji coba pengembangan kompetisi debat dalam bahasa Indonesia di kalangan mahasiswa.

Tabel 9. Jadwal pelaksanaan Kompetisi Debat Mahasiswa Indonesia (KDMI)

No	Kegiatan	Kisaran Waktu
1.	Sosialisasi	Januari - Maret
2.	Pengiriman usulan peserta KDMI dari Kopertis kepada Ditjen Belmawa	Maret-April
3.	Seleksi tingkat wilayah	April - Juni
4.	Penetapan Peserta KDMI oleh Ditjen Belmawa	Juli-Agustus
5.	Pelaksanaan KDMI Tingkat Nasional	28-31 Agustus

9. LOMBA KARYA TULIS INOVATIF MAHASISWA (LKTIM)

(Sumber: Panduan Program Fasilitasi Perguruan Tinggi Provinsi Jawa Tengah Tahun 2016)

Pendidikan tinggi merupakan lembaga yang menghasilkan lulusan yang mempunyai sikap kecendekiawanan. Sikap tersebut meliputi sikap sebagai penemu, pemadu, penerap, serta sebagai pengembang IPTEKS. Untuk itu, mahasiswa yang merupakan salah satu kelompok masyarakat ilmiah harus mempunyai ciri kehidupan akademis yang dinamis. Kedinamisan hidup mahasiswa terefleksi dalam perilaku dan pola pikir yang kritis, kreatif, inovatif, serta produktif terhadap fenomena kehidupan kampus dan lingkungan di sekitarnya. Perilaku dan pola pikir tersebut diapresiasi dalam bentuk kegiatan ilmiah, sehingga kegiatan itu perlu untuk dibina, dikembangkan, serta dilejitkan agar mahasiswa mempunyai potensi akademik yang unggul dan handal sehingga mampu dan siap untuk berkompetisi di masyarakat.

Kualitas kegiatan ilmiah mahasiswa harus ditingkatkan secara optimal dan terus-menerus sehingga perlu memperoleh dukungan dari berbagai pihak. Berdasarkan hal ini, upaya dan langkah nyata dalam bentuk pengayaan wawasan ilmiah, kontinuitas pembinaan budaya akademik, peningkatan dan pengembangan yang berkelanjutan, serta komitmen berkarya dan berprestasi ilmiah perlu disadari dan dilakukan oleh semua pihak, khususnya mereka yang memang mempunyai jiwa dan ruh keilmuan.

Berkaitan dengan hal tersebut, dalam rangka peningkatan kualitas mahasiswa dalam bidang penalaran serta berkaitan dengan otonomi daerah, Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Tengah merasa terpanggil untuk menyelenggarakan fasilitasi Program Lomba Karya Tulis Inovatif Mahasiswa (LKTIM). Kegiatan tersebut diharapkan dapat mewadahi gagasan-gagasan kreatif dan inovatif mahasiswa dalam bentuk tulisan ilmiah.

Ketentuan program LKTIM :

- a. Terdaftar sebagai mahasiswa aktif Diploma atau S-1 Perguruan Tinggi di Jawa Tengah.
- b. Peserta dapat perseorangan atau berkelompok 2-3 orang dalam satu Perguruan Tinggi.
- c. Seorang mahasiswa tidak diperkenankan merangkap sebagai ketua penulis pada kelompok bidang yang lain
- d. Seorang mahasiswa maksimal menjadi tim pada 2 kelompok bidang.
- e. Setiap peserta/ kelompok dibimbing oleh seorang dosen pembimbing.
- f. Setiap karya tulis ilmiah yang dikirim disahkan oleh Pimpinan Perguruan Tinggi (Pembantu/Wakil Rektor/Direktur Bidang Kemahasiswaan)
- g. Pemenang akan mendapatkan piala, piagam penghargaan, serta hadiah dari Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Tengah.

Juara I : Rp. 7.500.000,-

- Juara II : Rp. 6.500.000,-
- Juara III : Rp. 5.000.000,-
- Juara harapan I,II,III : Piagam Penghargaan

Tabel 10. Jadwal pelaksanaan program Lomba Karya Tulis Inovatif Mahasiswa (LKTIM)

No.	Kegiatan	Waktu
1.	Sosialisasi program	Maret- Juni
2.	Batas penyerahan naskah	Juni
3.	Seleksi administrasi dan naskah	Juli
4.	Presentasi dan penentuan pemenang	Agustus

10. KOMPETISI PEMIKIRAN KRITIS MAHASISWA (KPKM)

(Sumber: Pedoman Umum Kompetisi Pemikiran Kritis Mahasiswa (KPKM) Tahun 2017, dapat diunduh di www.kemahasiswaan.setiabudi.ac.id)

Karya Pemikiran Kritis Mahasiswa (KPKM) merupakan karya tulis berisi pandangan dan gagasan kreatif dari hasil pengamatan mahasiswa terhadap penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Tujuan KPKM adalah :

1. Mengetahui pandangan mahasiswa bagaimana pengamalan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara saat ini.
2. Menggali potensi wawasan keilmuan mahasiswa, sikap, dan tanggung-jawab pada berbagai bidang yang mampu menghubungkan aspek pendidikan dan atau budaya dengan ideologi bangsa.
3. Memberikan sumbangan nyata berupa pemikiran kritis yang memiliki argumentasi yang kuat dalam mencermati kondisi yang terjadi dan kebijakan

Hasil yang diharapkan adalah :

1. Tersalurkannya pemikiran mahasiswa dalam menyikapi dinamika masyarakat dengan metode yang cermat, sistematis, objektif dan realistis baik secara lisan maupun tertulis.
2. Terhimpunnya pemikiran kreatif untuk membangun bangsa yang berbudaya yang berkaitan dengan ideologi Pancasila dalam bentuk artikel atau berkala ilmiah populer.
3. Meningkatnya kader pembangunan bangsa yang berkualitas yang memiliki potensi akademis dan profesional dalam berfikir dan bertindak.

Ketentuan KPKM yaitu :

- a. Mahasiswa aktif program Diploma/Sarjana
- b. terdiri dari 2-3 orang (ketua dan 2 anggota).
- c. Setiap kelompok diperbolehkan mengirimkan 2 artikel (hanya diperbolehkan menjadi ketua dalam satu tim)
- d. Sanggup memenuhi ketentuan yang telah ditetapkan di dalam Pedoman Umum.
- e. Mendapat rekomendasi dari pemimpin perguruan tinggi bidang kemahasiswaan.
- f. Naskah karya tulis dengan pengantar yang disetujui pemimpin perguruan tinggi bidang kemahasiswaan dalam format pdf dikirim melalui email ke ditjenbelmawa@ristekdikti.go.id dengan nama file: KPKM 2017 <nama kelompok><nama singkat perguruan tinggi> dan subject: KPKM 2017<nama singkat perguruan tinggi>, pengiriman paling lambat bulan Agustus.

D. KOMPETISI PROGRAM MINAT DAN BAKAT TINGKAT NASIONAL

1. PEKAN OLAHRAGA MAHASISWA TINGKAT NASIONAL (POMNAS)

POMNAS adalah kegiatan olahraga di kalangan mahasiswa guna memupuk dan meningkatkan persatuan, kebersamaan, persahabatan antar-mahasiswa se Indonesia; meningkatkan

dan mengembangkan minat olahraga mahasiswa, serta meningkatkan kebugaran jasmani, disiplin, dan sportifitas mahasiswa; meningkatkan dan mengembangkan prestasi olahraga mahasiswa; membantu pemerintah dalam peningkatan dan pengembangan prestasi olahraga nasional dan internasional; menanamkan pendidikan karakter pada mahasiswa melalui olahraga. POMNAS diselenggarakan setiap 2 (dua) tahun sekali oleh Pengurus Pusat Badan Pembina Olahraga Mahasiswa Indonesia (Bapomi) yang pelaksanaannya didelegasikan kepada Pengurus Provinsi Bapomi (Pengprov. Bapomi).

Cabang olahraga yang dipertandingkan/diperlombakan terdiri atas cabang olahraga Wajib dan Cabang lainnya dengan uraian:

- a. Wajib: Atletik dan Renang;
- b. Cabang lainnya yang dikelompokkan sebagai berikut:
 - (1) Games/Permainan: Bola Voli, Futsal, Sepakbola, Tenis Meja, Bola Basket, Hoki, Softball, dan Sepak Takraw (pilih 4 cabang);
 - (2) Beladiri: Pencak Silat, Taekwondo, Karate, Judo, Gulat, Wushu dan Kempo (pilih 3 cabang);
 - (3) Raket: Bulutangkis, Tenis dan Squas (pilih 2 cabang);
 - (4) Konsentrasi: Panahan, Catur, Bowling, Bridge dan Panjat Tebing (pilih 2 cabang).
 - (5) Cabang lain sesuai dengan kebutuhan dan atau kesepakatan penyelenggara.

2. PEKAN SENI MAHASISWA NASIONAL (PEKSIMINAS)

PEKSIMINAS bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan kemampuan praktis mahasiswa dalam menumbuhkan apresiasi terhadap seni, baik seni suara, seni pertunjukan, penulisan sastra dan seni rupa. PEKSIMINAS diselenggarakan setiap 2 (dua) tahun sekali oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi (KEMENRISTEKDIKTI) dalam hal ini Badan Pembina Seni Mahasiswa Indonesia (BPSMI) dengan menunjuk salah satu Pengurus Daerah BPSMI sebagai panitia penyelenggara kegiatan. Peserta adalah mahasiswa yang mewakili daerah berdasarkan hasil seleksi Pekan Seni Mahasiswa Daerah (PEKSIMIDA).

Tangkai seni yang diperlombakan ada sekitar 15 tangkai yaitu seni tari, vokal grup, nyanyi pop, keroncong, seriosa, dangdut, baca puisi, monolog, seni lukis, desain poster, fotografi, penulisan cerpen, penulisan lakon, penulisan puisi, komik strip.

3. MUSABAQATILAWATIL QUR'AN (MTQ) MAHASISWA NASIONAL

MTQ Mahasiswa adalah salah satu pembinaan mental dan spiritual bagi mahasiswa sebagai upaya untuk meningkatkan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa dengan pemahaman terhadap isi kandungan Al-Qur'an. MTQ Mahasiswa dilaksanakan setiap 2 (dua) tahun sekali.

4. FESTIVAL FILM MAHASISWA INDONESIA (FFMI)

Dalam rangka pengembangan kreativitas, minat dan bakat mahasiswa dalam bidang seni khususnya film, Direktorat Kemahasiswaan, Ditjen Belmawa, melaksanakan program Festival Film Mahasiswa Indonesia (FFMI). Melalui festival ini diharapkan dapat memberi ruang ekspresi bagi pembentukan pola pikir, sikap, dan perilaku yang positif dan lebih mencintai bangsanya. Kegiatan ini dapat diikuti oleh mahasiswa yang terdaftar dalam Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) yang bergerak dalam bidang seni/film. Pengiriman skitar bulan Agustus. Ketentuan lomba adalah :

1. Jenis film yang dilombakan adalah Fiksi/ Film Pendek.
2. Durasi film minimal 5 (lima) menit, maksimal 30 (tiga puluh) menit, berwarna dan bersuara.
3. Dibuat oleh organisasi mahasiswa khususnya Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM).
4. Produser, sutradara, dan penulis skenario/naskah film adalah mahasiswa aktif

5. Apabila film menggunakan dialog/narasi bahasa daerah atau asing, maka harus diberi *subtitle* Bahasa Indonesia.
6. Peserta diperbolehkan mengirim lebih dari satu film.
7. Film yang pernah diikuti sertakan ke dalam festival lain tidak boleh diikuti sertakan.
8. Musik/lagu, yang digunakan dalam film tidak diperkenankan menggunakan ciptaan orang lain, kecuali ada ijin tertulis, termasuk penggunaan cuplikan gambar/klip.
9. Karya dikirim dengan data file dalam flash-disk format MOV/MP4 serta wajib menyertakan tautan URL Youtube, dikirimkan ke Direktorat Kemahasiswaan pada bulan Agustus.
10. Hak cipta karya tetap menjadi milik peserta lomba. Khusus untuk kepentingan publikasi festival, penyelenggara dapat menggunakan cuplikan, sebagian materi dari karya peserta.

5. PROGRAM HIBAH BINA DESA (PHBD)

(Sumber: Pedoman Hibah Bina Desa (PHBD) Tahun 2018, dapat diunduh di www.kemahasiswaan.setiabudi.ac.id)

Mahasiswa adalah luaran dari sistem pendidikan nasional yang akan menjadi penggerak bangsa di masa depan. Oleh karena itu, salah satu indikator kemajuan suatu bangsa dapat diukur dari kualitas mahasiswanya saat ini. Mahasiswa yang berkualitas adalah mahasiswa yang memiliki multi kecerdasan, kecerdasan intelektual, emosional, spiritual dan sosial. Oleh karena itu, proses pembelajaran perguruan tinggi harus mampu mengembangkan soft skills dan hard skills mahasiswa serta mampu membangkitkan, menumbuhkan, dan mengembangkan berbagai dimensi kecerdasan tersebut. Soft skills mahasiswa dapat dikembangkan melalui berbagai program, salah satunya melalui pemberdayaan masyarakat. Sehubungan dengan itu Direktorat Kemahasiswaan, Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Kemenristekdikti memberi kesempatan kepada para mahasiswa untuk terjun membangun desa, melalui Program Hibah Bina Desa (PHBD).

PHBD adalah kegiatan pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa melalui Ikatan Organisasi Mahasiswa Sejenis (IOMS), Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) dan atau Lembaga Eksekutif Mahasiswa. Mahasiswa pelaksana PHBD ini diharapkan mampu menumbuhkan rasa peduli dan berkontribusi kepada masyarakat di desa agar terbangun desa binaan yang aktif, mandiri, berwirausaha, dan sejahtera. Di sisi lain, masyarakat desa diharapkan mampu menemukan dan mengembangkan potensi yang sudah ada untuk diwujudkan menjadi kegiatan nyata atau mengembangkan kegiatan yang telah dirintis masyarakat menjadi lebih berkembang dan bermanfaat sehingga dapat mewujudkan ketahanan nasional di wilayah Republik Indonesia.

Misi penyelenggaraan PHBD adalah:

1. membentuk mahasiswa yang berkarakter positif, empatik, peduli, ulet dan kreatif, bertanggung jawab dan mampu bekerjasama untuk memberdayakan masyarakat;
2. menemukan atau mengembangkan potensi desa untuk pemberdayaan masyarakat;
3. membangun kerjasama yang baik antara mahasiswa, perguruan tinggi, pemerintah daerah, swasta dan masyarakat khususnya yang tinggal di pedesaan.

Tujuan PHBD yaitu tumbuhnya kepedulian dan terbukanya kesempatan mahasiswa untuk berperan aktif dalam pembangunan, melalui program pengabdian kepada masyarakat yaitu:

1. membantu mengatasi permasalahan pendidikan, kesehatan, ekonomi dan lingkungan yang dihadapi masyarakat desa melalui upaya peningkatan kesadaran/sikap, wawasan/pengetahuan dan keterampilan;

2. menerapkan konsep pemberdayaan dan atau teknologi tepat guna dalam tim kerja yang bersifat interdisipliner dan kolaboratif;
3. membangun kemitraan dengan *stakeholder* terkait dalam mewujudkan program;
4. menjadikan lokasi PHBD sebagai desa binaan kampus.

Lingkup bidang PHBD meliputi pendidikan, pertanian, kesehatan, ekonomi, sosial budaya, dan lingkungan. Kegiatan yang diusulkan harus bersifat strategis dan berkelanjutan berdasarkan potensi dan identifikasi masalah masyarakat serta memiliki roadmap yang jelas yang menggambarkan partisipasi masyarakat, perguruan tinggi, pemerintah daerah, dunia usaha/industri.

Persyaratan adalah :

1. Diajukan oleh ketua pengusul diketahui oleh pemimpin organisasi pengusul dan Dosen Pendamping, disetujui oleh Wakil Rektor/Ketua/Direktur Bidang Kemahasiswaan.
2. Jumlah pelaksana minimal 7 orang (minimal dari 2 angkatan yang berbeda).
3. Wajib menyertakan SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN KERJA SAMA (bermeterai) dari kelompok masyarakat sasaran yang disetujui oleh pemerintah desa.
4. Wajib menyertakan surat keputusan legalitas organisasi dari Rektor/Ketua/Direktur (intrakampus) atau Direktur Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan/Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi (antar kampus).
5. Biaya maksimum ajuan Rp 45.000.000,00
6. Proposal disusun sesuai dengan format yang ditetapkan dan diajukan secara daring (*on-line*) melalui <http://phbd.ristekdikti.go.id/> berkisar bulan Maret.

E. KESEJAHTERAAN MAHASISWA

1. BEASISWA

Universitas Setia Budi melakukan upaya untuk kesejahteraan mahasiswa, di antaranya dengan mencari dan menyalurkan beasiswa yang didapatkan dari berbagai macam sumber yaitu:

- a. Pemerintah dalam hal ini melalui :
 - i. Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi-Departemen Pendidikan dan Kebudayaan berupa Beasiswa Bidikmisi, Beasiswa Peningkatan Prestasi Akademik (PPA), Bantuan Biaya Pendidikan Peningkatan Prestasi Akademik (BPP-PPA), Beasiswa Peningkatan Prestasi Ekstrakurikuler (PPE),
 - ii. Biro Perencanaan dan Kerjasama Luar Negeri (BPKLN) Kepmendikbud berupa Beasiswa Unggulan.
 - iii. Beasiswa Diknas Propinsi Jawa Tengah
 - iv. Pemerintah-pemerintah daerah yang pelaksanaannya ditangani masing-masing pemda.
- b. Swasta melalui Universitas Setia Budi dalam hal ini Yayasan Pendidikan Setia Budi.

Tujuan

- a. Meningkatkan Prestasi mahasiswa melalui kegiatan di bidang akademik dan ekstrakurikuler.
- b. Meringankan beban orang tua, agar mahasiswa mampu menyelesaikan studinya dengan baik

Sasaran

- a. Mendukung program pemerintah dalam mencerdaskan kehidupan bangsa
- b. Memberikan penghargaan kepada mahasiswa yang mempunyai prestasi tinggi di bidang akademik dan atau ekstrakurikuler.
- c. Meningkatkan partisipasi mahasiswa dalam kegiatan ekstrakurikuler yang terprogram dengan baik.

- d. Meningkatkan mutu lulusan mahasiswa dengan peningkatan prestasi akademik
- e. Membantu meringankan biaya studi mahasiswa

Jenis Beasiswa Dan Sumber Dana

- a. Beasiswa Bidikmisi
- b. Beasiswa Peningkatan Prestasi Akademik (PPA)
- c. Bantuan Biaya Pendidikan Peningkatan Prestasi Akademik (BPP-PPA)
- d. Beasiswa Unggulan
- e. Beasiswa Diknas Propinsi Jawa Tengah
- f. Beasiswa Belajar Yayasan Pendidikan Setia Budi
- g. Bantuan Biaya Pendidikan Yayasan Pendidikan Setia Budi

Masa Pemberian Beasiswa

- a. Beasiswa Unggulan, Bidikmisi, Beasiswa Belajar dan Bantuan Biaya Pendidikan Yayasan Pendidikan Setia Budi, Beasiswa diberikan kepada mahasiswa selama 4 tahun untuk Program Strata 1 dan Diploma IV atau 3 tahun untuk program Diploma III untuk Beasiswa Unggulan, Beasiswa Bidikmisi, Beasiswa Belajar Universitas Setia Budi yang disalurkan setiap semester.
- b. Beasiswa PPA dan BBP-PPA, Beasiswa diberikan kepada mahasiswa selama satu tahun atau 12 bulan (Januari s.d. Desember) dengan tahapan tertentu
- c. Beasiswa diberikan kepada mahasiswa Beasiswa Diknas Propinsi Jawa Tengah yang disalurkan sekali dalam satu tahun.

Besaran Dana

- a. Beasiswa Bidikmisi berupa bantuan biaya :
 - 1) Biaya penyelenggaraan yang dikelola perguruan tinggi, maksimal Rp 2.400.000,00 (dua juta empat ratus ribu rupiah)/semester/mahasiswa yang dapat digunakan untuk biaya yang dibayarkan saat pertama masuk ke perguruan tinggi; UKT Khusus Bidikmisi/SPP/Biaya kuliah yang dibayarkan ke perguruan tinggi; penggunaan lain sesuai rencana kerja dan anggaran perguruan tinggi.
 - 2) Bantuan biaya hidup yang diserahkan kepada mahasiswa, minimal sebesar Rp 3.600.000,00 (tiga juta enam ratus ribu rupiah)/semester.
- b. Beasiswa Unggulan berupa biaya bebas SPP sampai semester delapan, biaya buku, wisuda, penelitian dan KKN.
- c. Beasiswa Belajar Universitas Setia Budi berupa bebas uang SPI dan SKS sampai semester delapan (S1) atau enam (D3) atau berupa subsidi biaya pendidikan.
- d. Beasiswa PPA dan BBP-PPA masing masing sebesar Rp. 350.000,-/ bulan / mahasiswa
- e. Beasiswa Diknas Propinsi Jawa Tengah kepada mahasiswa kurang mampu tiap mahasiswa sebesar Rp. 1.500.000,- /tahun

Persyaratan Beasiswa

a. Beasiswa Bidikmisi

- 1) Pendaftaran paling lambat pada bulan Juni
- 2) Siswa SMA/SMK/MA/MAK atau bentuk lain yang sederajat yang akan lulus;
- 3) Lulusan *freshgraduate* yang belum kuliah dan bukan penerima Bidikmisi dan tidak bertentangan dengan ketentuan penerimaan mahasiswa baru di masing- masing Perguruan Tinggi;
- 4) Usia paling tinggi pada saat mendaftar adalah 21 tahun;

- 5) Kurang mampu secara ekonomi sebagai berikut:
 - a. Pendapatan kotor gabungan orangtua/wali sebesar-besarnya **Rp 4.000.000,00** setiap bulan, Untuk pekerjaan non formal/informal pendapatan yang dimaksud adalah rata-rata penghasilan per bulan dalam satu tahun terakhir; dan atau;
 - b. Pendapatan kotor gabungan orangtua/wali dibagi jumlah anggota keluarga sebesar-besarnya **Rp.7.500.00,00** setiap bulannya;
- 6) Pendidikan orang tua/wali setinggi-tingginya S1 (Strata 1) atau Diploma 4.
- 7) Dinyatakan lulus UAN dengan nilai rata-rata minimal 7,5 tanpa nilai < 6,00, dibuktikan dengan fotocopy SKHU yang telah disahkan oleh pejabat yang berwenang
- 8) Berpotensi akademik baik berdasarkan rekomendasi kepala sekolah.
- 9) Surat keterangan lulus dari Kepala Sekolah;
- 10) Fotokopi rapor semester 1 (satu) s.d. 6 (enam) yang dilegalisir oleh Kepala Sekolah;
- 11) Fotokopi ijazah yang dilegalisir oleh Kepala Sekolah;
- 12) Surat keterangan tentang prestasi/peringkat siswa di kelas dan bukti pendukung prestasi lain di bidang ekstrakurikuler yang disahkan (legalisasi) oleh Kepala Sekolah;
- 13) Fotocopy Kartu Indonesia Pintar (KIP) atau Beasiswa Siswa Miskin (BSM);
- 14) Surat Keterangan Penghasilan Orang tua/wali
- 15) Surat Keterangan Tidak Mampu yang dapat dibuktikan kebenarannya;
- 16) Fotokopi Kartu Keluarga atau Surat Keterangan tentang susunan keluarga;
- 17) Fotokopi rekening listrik bulan terakhir (apabila tersedia aliran listrik) dan atau bukti pembayaran PBB (apabila mempunyai bukti pembayaran) dari orang tua/walinya.
- 18) Mengisi pendaftaran online di <https://bidikmisi.belmawa.ristekdikti.go.id/siswa/default/login>

b. Beasiswa Belajar Yayasan Pendidikan Setia Budi

1. Pendaftaran paling lambat berkisar bulan Juni
2. Terdaftar sebagai siswa SMA/SMK/MAN dengan tahun kelulusan *fresh graduate*, dibuktikan dengan *fotocopy* kartu pelajar
3. Berasal dari SMA/SMK/MAN yang memiliki kesesuaian jurusan dengan program studi yang diminati
4. Dinyatakan lulus UAN dengan **nilai rata-rata minimal 7,5 tanpa nilai < 6,00**, dibuktikan dengan *fotocopy* SKHU yang telah disahkan oleh pejabat yang berwenang
5. Sertifikat penghargaan bagi yang memiliki prestasi di bidang olah raga, seni, atau penalaran di tingkat provinsi
6. Foto copy ijazah/SKL (Bagi yang ijasahnya belum keluar) yang telah disahkan oleh pejabat yang berwenang
7. Berkelakuan baik, dibuktikan dengan fotocopy SKCK
8. Berasal dari keluarga kurang mampu, dibuktikan dengan surat keterangan tidak mampu dari kelurahan setempat
9. Fotocopy KK yang telah disahkan oleh pejabat yang berwenang. (Kelurahan)
10. Fotocopy KTP calon mahasiswa
11. Surat keterangan sehat dan bebas buta warna dari rumah sakit atau pos pelayanan milik pemerintah
12. Surat keterangan penghasilan orang tua
13. Rekening listrik 3 bulan terakhir

c. Bantuan Biaya Pendidikan Yayasan Pendidikan Setia Budi

1. Pendaftaran paling lambat berkisar bulan Juni

2. Terdaftar sebagai siswa SMA/SMK/MAN dengan tahun kelulusan *fresh graduate*, dibuktikan dengan *photocopy* kartu pelajar
3. Berasal dari SMA/SMK/MAN yang memiliki kesesuaian jurusan dengan program studi yang diminati
4. Dinyatakan lulus UAN dengan nilai rata-rata minimal 6,5 dan nilai rata rata UAS minimal 6,5 tanpa nilai < 6,00, dibuktikan dengan fotokopi SKHU yang telah disahkan oleh pejabat yang berwenang
5. Atau memiliki prestasi di bidang seni/olahraga/penalaran minimal juara III tingkat propinsi saat kelas X dan XI.
6. Foto copy ijazah/SKL (Bagi yang ijasahnya belum keluar) yang telah disahkan oleh pejabat yang berwenang
7. Berkelakuan baik, dibuktikan dengan fotocopy SKCK
8. Berasal dari keluarga kurang mampu, dibuktikan dengan surat keterangan tidak mampu dari kelurahan setempat
9. Fotocopy KK yang telah disahkan oleh pejabat yang berwenang. (Kelurahan)
10. Fotocopy KTP calon mahasiswa
11. Surat keterangan sehat dan bebas buta warna dari rumah sakit atau pos pelayanan milik pemerintah
12. Surat keterangan penghasilan orang tua
13. Rekening listrik 3 bulan terakhir

d. Beasiswa PPA

1. Pendaftaran berkisar bulan Februari – April
2. Terdaftar sebagai mahasiswa Universitas Setia Budi dengan ketentuan :
 - a. Program D-III : minimal semester II maksimal semester IV
 - b. Program D-IV/S1 : minimal semester II maksimal semester VI
3. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) minimal 3,00
4. Fotocopy Kartu Tanda Mahasiswa terbaru;
5. Fotocopy Kartu Rencana Studi (KRS) terbaru;
6. Fotocopy Kartu Hasil Studi (KHS) atau Transkrip Nilai Semester yang menunjukkan IP Komulatif (IPK) terakhir yang disahkan oleh pimpinan perguruan tinggi; Tidak sedang/akan mengambil cuti kuliah sampai dengan akhir Desember.
7. Tidak sedang berstatus sebagai pegawai (negeri/swasta) sampai dengan akhir Desember.
8. Tidak menerima bantuan pendidikan/beasiswa lain dari sumber APBN/APBD.
9. Pada akhir Bulan Desember umur mahasiswa untuk D-III 18-23 tahun dan D-IV / S1 18-24 tahun yang ditunjukkan dengan fotokopi KTP dan Kartu Keluarga terbaru
10. Urutan prioritas daftar usulan penerima Beasiswa PPA adalah sebagai berikut :
 - a. Mahasiswa yang memiliki IPK tinggi
 - b. Mahasiswa yang aktif dan memiliki prestasi pada kegiatan ko/ekstra kurikuler
 - c. Mahasiswa yang memiliki keadaan ekonomi paling rendah/tidak mampu
11. Fotocopy Halaman Muka Buku Tabungan/rekening yang masih aktif dan dilegalisir oleh bank penerbit atas nama sendiri.
12. Formulir Permohonan Beasiswa PPA pada lampiran 5 hasil *printout* dari sistem.kopertis6.or.id yang diketahui/disetujui oleh Pimpinan Perguruan Tinggi Swasta (bermaterai 6000);
13. Beasiswa PPA-BBP perlu melampirkan:
 - a. Surat Keterangan Penghasilan terakhir dari pimpinan/bendahara gaji bagi orang tua/wali yang bekerja sebagai pegawai/karyawan tetap dan Surat Keterangan Penghasilan terakhir

yang dibuat dan disahkan oleh Lurah/Kepala Desa setempat bagi orang tua/wali yang pekerjaannya wiraswasta/usaha sendiri, tani, dll.

- b. Surat Keterangan Tidak Mampu terbaru yang dibuat dan disahkan oleh Lurah/Kepala Desa setempat (yang menerangkan bahwa orang tua mahasiswa benar-benar tidak mampu).

2. ASURANSI KECELAKAAN MAHASISWA

Asuransi diberikan kepada mahasiswa Universitas Setia Budi dalam hal : resiko kematian, cacat tetap, cacat sementara, biaya perawatan dan atau pengobatan yang secara langsung disebabkan suatu kecelakaan yaitu suatu kejadian atau peristiwa yang mengandung unsur kekerasan baik yang bersifat fisik maupun kimia, yang datangnya secara tiba tiba, tidak dikehendaki atau direncanakan, dari luar terlihat langsung terhadap tertanggung yang seketika itu mengakibatkan luka badani yang sifat dan tempatnya ditentukan oleh ilmu kedokteran, termasuk, kematian, cacat tetap, cacat sementara dan biaya perawatan.

Adapun prosedur klaim asuransi adalah sebagai berikut :

- a. Formulir laporan pengajuan klaim berikut kronologis kecelakaan yang terjadi
- b. Surat keterangan para saksi berikut bukti - bukti pendukung.
- c. Polis asli atau fotokopi (di Biro Kemahasiswaan dan Alumni)
- d. Fotocopi Kartu Mahasiswa
- e. Surat keterangan pemeriksaan dari dokter (visum) yang melakukan perawatan atau pengobatan
- f. Dalam hal tertanggung meninggal dunia,
 - 1) Surat keterangan mengenai hasil pemeriksaan jenazah (visum et Repertum)
 - 2) Fotocopi surat keterangan meninggal dunia dari Lurah atau Kepala Desa setempat.
- g. Semua persyaratan diserahkan ke Biro Kemahasiswaan dan Alumni paling lambat 5 hari setelah kecelakaan.
- h. Polis lengkap dan rinci dapat dilihat di
<http://kemahasiswaan.setiabudi.ac.id/index.php/kemahasiswaan/kesejahteraan-siswa/asuransi>

3. BIMBINGAN DAN KONSELING

Bimbingan dan konseling diberikan kepada mahasiswa Universitas Setia Budi yang mengalami permasalahan di luar bidang akademik, seperti kesulitan belajar, kurang dapat menyesuaikan belajar di lingkungan baru, permasalahan pribadi serta masalah-masalah lainnya, yang pada akhirnya berdampak pada kegiatan akademik. Bimbingan dan konseling akan dilakukan oleh konselor yang ditunjuk oleh Wakil Rektor III.

Mahasiswa yang membutuhkan bimbingan dan konseling dapat melalui salah satu cara berikut:

- 1) menghubungi Biro Kemahasiswaan dan Alumni.
- 2) Pendaftaran *online* di
<http://kemahasiswaan.setiabudi.ac.id/index.php/kemahasiswaan/konseling-mahasiswa/sim-konseling>

4. DANA SOSIAL USB

Dana sosial USB ini berupa biaya penanganan darurat bagi mahasiswa yang sakit yang perlu ditangani di rumah sakit atau Puskesmas serta uang duka bagi mahasiswa meninggal.

5. LAYANAN BIMBINGAN KARIR DAN INFORMASI KERJA

- a. *Perencanaan Karir*
Program perencanaan karir dilakukan dengan identifikasi minat bidang kerja melalui kuisisioner yang dibagi menjadi karyawan (*job seeker*) atau wirausaha (*job creator*). Pemberian bimbingan dan konsultasi bagi calon lulusan yang akan memasuki dunia kerja.
- b. *Pelatihan melamar kerja*
Mahasiswa diberi kesempatan mengikuti seminar dan pelatihan yang diadakan bekerja sama dengan Fakultas Psikologi, yang akan memberikan materi-materi yang berhubungan kesiapan alumni memasuki dunia kerja, agar dapat bersaing dan berkompetisi di kancah global. Materi yang diberikan adalah mengenali kompetensi diri dalam dunia kerja, etika profesi, strategi menulis lamaran kerja dan wawancara kerja, strategi kewirausahaan.
- c. *penyebaran informasi kerja*
Informasi lowongan kerja disebarluaskan melalui papan informasi fakultas, *website* www.kemahasiswaan.setiabudi.ac.id
- d. *penyelenggaraan bursa kerja/ jobfair*
Informasi *jobfair* disebarluaskan melalui papan informasi fakultas, *website* www.kemahasiswaan.setiabudi.ac.id. Pelaksanaannya berkisar antara Juli sampai Oktober.
- e. *Open recruitment*

BAB V LAYANAN

A. UPT - PERPUSTAKAAN

1. TATATERTIB PERPUSTAKAAN USB

a. Pengunjung dari USB

- 1) Pengunjung perpustakaan wajib berpakaian rapi, bersepatu, dan memiliki kartu identitas.
- 2) Pengunjung perpustakaan tidak diperkenankan membawa tas, buku, makanan dan minuman ke dalam perpustakaan. Barang-barang yang tidak boleh dibawa ditiptkan di locker dengan meminta kunci loker pada petugas sirkulasi.
- 3) Setiap pengunjung harus mengisi daftar hadir dengan melakukan scan *barcode* yang ada pada kartu identitas.
- 4) Jumlah buku yang dipinjam dan lama peminjaman :
 - a. Untuk mahasiswa : Hanya 3 eksemplar selama 1 (satu) minggu
 - b. Untuk Dosen dan Karyawan : Maksimal 5 eksemplar selama 1 (satu) bulan
- 5) Peminjam wajib memeriksa terlebih dahulu buku yang akan dipinjam serta menjaga kebersihan, kerapian, serta keutuhan buku.
- 6) Buku - buku dengan tanda “R”, Tesis, Skripsi, KTI, Jurnal, majalah tidak boleh dipinjam.
- 7) Sangsi :
 - a. Keterlambatan pengembalian buku dikenakan denda sebesar Rp. 500,- per hari dihitung mulai batas waktu pengembalian buku terakhir.
 - b. Jika buku dikembalikan dalam keadaan kotor, kumuh, dicoret-coret atau jika buku hilang maka peminjam harus mengganti dengan buku yang sama dalam jangka waktu maksimal 10 hari.

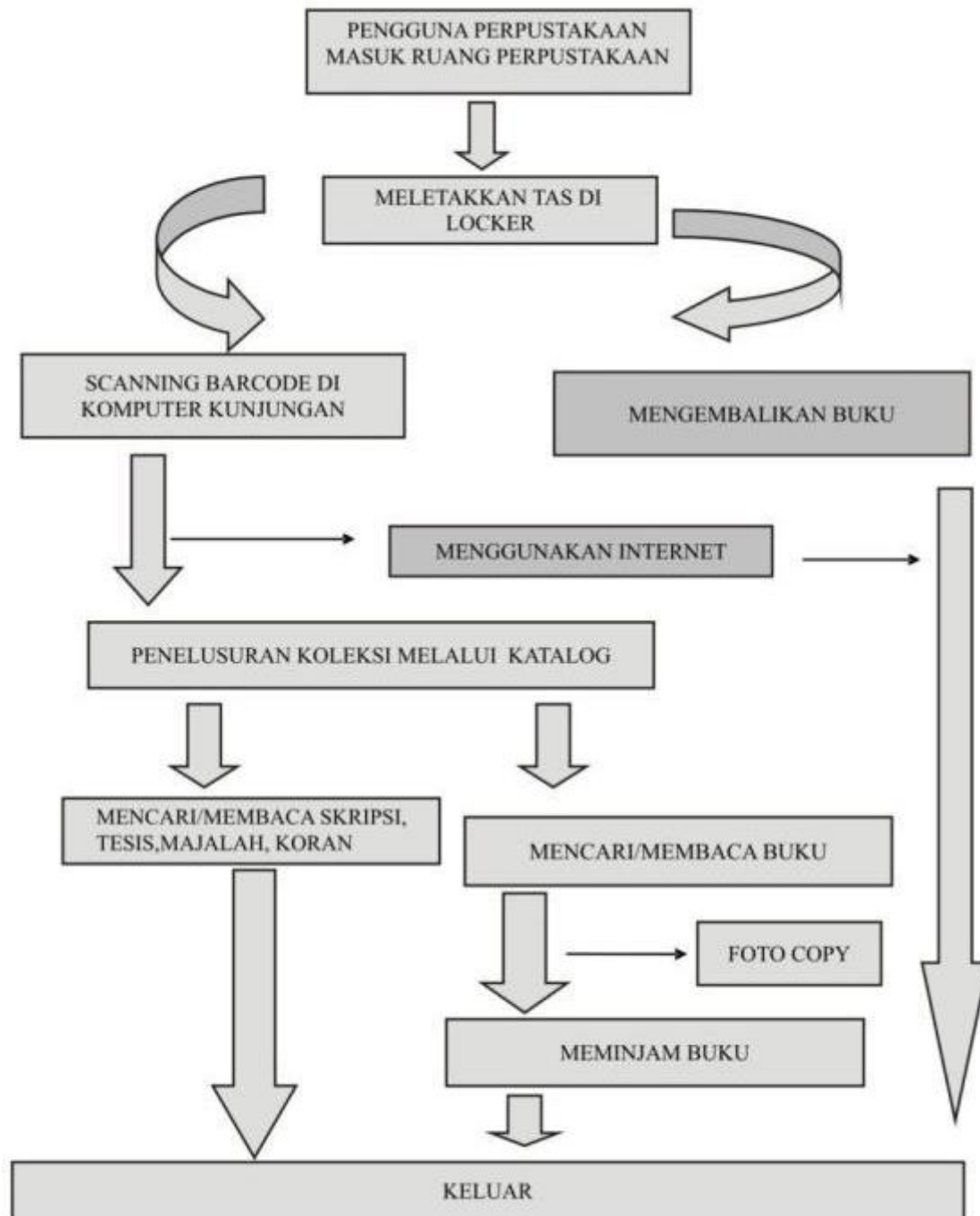
b. Untuk pengunjung dari luar USB

- 1) Membawa surat pengantar dari instansi yang bersangkutan.
- 2) Membayar biaya administrasi sebesar Rp. 15.000,- untuk pembuatan Kartu Anggota Perpustakaan USB yang berlaku untuk 6 (enam) bulan atau Rp. 7.500,- untuk sekali kunjung.
- 3) Tidak diperkenankan meminjam / membawa keluar koleksi Perpustakaan USB.
- 4) Fotocopy harus melalui petugas perpustakaan.

2. JADWAL PELAYANAN PERPUSTAKAAN :

Senin s/d Kamis	: pk. 07.00 - 16.00 ,	Istirahat	: pk. 12.00 - 13.00
Jum'at	: pk. 07.00 - 17.00,	Istirahat	: pk. 11.00 - 13.00
Sabtu	: pk. 07.00 - 14.00,	Istirahat	: pk. 12.00 - 13.00

PETUNJUK TEKNIS PENGGUNA PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS SETIA BUDI SURAKARTA



B. UPT - LABORATORIUM

1. Prosedur Pelaksanaan Praktikum

a. Tujuan

Tujuan dari prosedur pelaksanaan praktikum adalah untuk mempermudah dan memperlancar jalannya kegiatan praktikum di Laboratorium sehingga semua

pihak yang terkait dapat mengerti prosedur untuk pelaksanaan praktikum di Laboratorium lingkungan Universitas Setia Budi

b. Pengertian

Mahasiswa adalah praktikan yang menempuh mata kuliah berpraktikum pada semester yang sedang berjalan

- 1) Dosen adalah penanggungjawab mata kuliah berpraktikum pada semester yang sedang berjalan
- 2) Kepala Laboratorium adalah Pejabat Laboratorium sebagai Pimpinan UPT Laboratorium Sentral
- 3) Laboran adalah petugas Laboratorium yang bertugas pada masing-masing laboratorium dalam membantu Dosen praktikum dalam mendampingi pelaksanaan praktikum mahasiswa.
- 4) Asisten Dosen adalah mahasiswa yang membantu pembimbingan selama pelaksanaan praktikum.
- 5) *Cleaning Service* adalah petugas kebersihan sarana prasarana laboratorium serta membantu perawatan dan pengaturan pemakaian sarana prasarana di laboratorium
- 6) Praktikum adalah kegiatan tatap muka terjadwal berupa kegiatan psikomotorik di laboratorium oleh praktikan

c. Periode Pelaksanaan

Periode Pelaksanaan kegiatan praktikum direncanakan dan dirancang setiap awal semester yang mengacu pada daftar mata kuliah praktek dari masing-masing Program Studi di lingkungan USB.

d. Pra Kondisi

Kegiatan praktikum untuk mata kuliah praktek pada setiap semester berjalan secara terjadwal pada proses perkuliahan.

e. Prosedur Pelaksanaan

- 1) Mahasiswa yang akan menempuh praktikum adalah mahasiswa yang sudah registrasi pada KRS sebagai praktikan pada praktikum yang akan ditempuh.
- 2) Bagi mahasiswa yang belum registrasi untuk mengikuti praktikum, tidak diperbolehkan mengikuti praktikum dan harus mengikuti praktikum pada semester berikutnya
- 3) Dosen dibantu oleh masing masing Laboran untuk mengajukan rencana pelaksanaan praktikum kepada Kepala Laboratorium dengan rincian alat, bahan yang digunakan, jumlah asisten, jumlah peserta praktikum, lokal area (No Lab. Yang digunakan) minimal 2 (dua) minggu sebelum kegiatan praktek.
- 4) Kepala Laboratorium memberikan tugas kepada laboran yang bersangkutan untuk bertanggung jawab sepenuhnya terhadap penggunaan alat dan bahan praktikum untuk selanjutnya digunakan pada pelaksanaan praktikum

- 5) Praktikum dapat dilaksanakan apabila bahan praktikum sudah terealisasi sesuai kebutuhan di laboratorium, serta peralatan praktikum sudah disiapkan oleh laboran di masing-masing laboratorium.
- 6) Pelaksanaan praktikum dilaksanakan dengan mematuhi semua aturan tata tertib yang berlaku di Laboratorium.
- 7) Dosen Pengampu Mata Kuliah Praktek dibantu Laboran bertanggung jawab terhadap penggunaan bahan praktikum kepada Kepala Laboratorium setelah selesai pelaksanaan praktikum pada semester tersebut.
- 8) Mahasiswa wajib mengikuti kegiatan praktikum sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.

f. Tata tertib Kuliah Praktek.

1) Umum

- a) Praktikan diwajibkan datang sebelum praktikum dimulai, praktikan yang datang terlambat dikenakan sanksi sesuai ketentuan yang berlaku di masing-masing laboratorium. Bagi mahasiswa yang karena sesuatu hal tidak dapat hadir, wajib memberi keterangan secara tertulis (surat ijin, surat keterangan dokter).
- b) Praktikan diwajibkan mengenakan jas praktikum berlogo Universitas dengan rapi, sopan dan bersih serta membawa perlengkapan praktikum.
- c) Selama praktikum berlangsung, praktikan tidak diperkenankan masuk dan keluar laboratorium tanpa ijin pembimbing.
- d) Praktikan dilarang memelihara kuku panjang dan rambut panjang (bagi mahasiswa putra).
- e) Setelah melakukan praktikum, praktikan wajib menulis/membuat laporan sementara yang ditulis pada buku dan dimintakan pengesahan kepada pembimbing praktikum.
- f) Laporan resmi wajib diserahkan kepada pembimbing praktikum sebelum melakukan praktikum berikutnya atau pada waktu yang telah ditetapkan oleh pembimbing praktikum. Bila praktikan tidak menyerahkan laporan resmi tidak diperkenankan melakukan praktikum berikutnya.
- g) Pembagian kelompok praktek yang sudah ditetapkan wajib ditaati oleh praktikan.
- h) Tugas praktikum sesuai dengan pedoman praktek atau petunjuk dari dosen, penanggung jawab atau laboran

2) Peralatan

- a) Peminjam peralatan hanya diijinkan untuk kuliah praktek, kecuali ada ketentuan lain dan harus seijin pembimbing serta penanggung jawab laboratorium (Laboran).
- b) Pada waktu praktek berlangsung, kondisi peralatan praktek adalah tanggung jawab praktikan.
- c) Peralatan laboratorium tidak boleh dibawa pulang.
- d) Praktikan dilarang menggunakan / bermain-main dengan peralatan yang belum diajarkan atau yang bukan menjadi tugasnya.

- e) Praktikan yang karena sengaja / kelalaiannya merusakkan / menghilangkan peralatan praktikum / laboratorium diwajibkan melapor kepada pembimbing atau laboran laboratorium dan menggantinya.

3) Sanksi

Pelanggaran terhadap tata tertib diatas diberikan sanksi berupa :

- a) Peringatan / lisan.
- b) Dikeluarkan dari ruang praktikum.
- c) Diskors.
- d) Dicaput haknya sebagai mahasiswa Universitas Setia Budi.

g. Alokasi Waktu

Waktu pelaksanaan praktikum adalah pada semester berjalan dimana mata kuliah praktikum tersebut tercantum pada jadwal perkuliahan dan dimulai secara bersamaan.

h. Alokasi Tempat

Praktikum dilaksanakan pada Laboratorium di lingkungan Universitas Setia Budi atau tempat lain yang telah ditunjuk oleh Fakultas.

2. Pelaksanaan Penelitian di Laboratorium untuk Mahasiswa

- a. Mahasiswa mengambil Formulir Pengantar masuk laboratorium dari Program Studi untuk diserahkan ke UPT Laboratorium
- b. Menyerahkan formulir pengantar masuk laboratorium yang sudah di tandatangani pembimbing dan ketua Program Studi serta menyerahkan proposal penelitian ke UPT Laboratorium
- c. Pembuatan Kartu Ijin Penelitian di Laboratorium (satu laboratorium pakai satu kartu) oleh UPT Laboratorium
- d. Berkoordinasi dengan personil laboratorium dalam penentuan waktu pelaksanaan penelitian, jenis dan jumlah alat yang digunakan.
- e. Mahasiswa melaksanakan penelitian sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan oleh Laboratorium dan setiap melakukan penelitian kartu penelitian harap dibawa.
- f. Selesai penelitian mahasiswa wajib mengembalikan kartu penelitian yang sudah diserahkan oleh Penanggungjawab Laboratorium, untuk dilakukan perhitungan biaya administrasi penggunaan laboratorium selama penelitian di UPT Laboratorium.
- g. Melakukan pembayaran di bank yang telah ditunjuk oleh Universitas sesuai rincian biaya administrasi yang sudah ditetapkan oleh UPT laboratorium.
- h. Melakukan registrasi pembayaran biaya penelitian ke bagian keuangan Universitas Setia Budi dengan menyerahkan bukti pembayaran dari bank.
- i. Menyerahkan slip dari bank yang sudah di registrasi oleh pihak keuangan dan semua kartu penelitian ke UPT Laboratorium untuk pendataan.
- j. Menerima surat keterangan selesai penelitian dari UPT laboratorium yang digunakan untuk salah satu persyaratan dalam mengikuti Ujian Skripsi atau Ujian Penelitian Ilmiah.

C. SISTEM INFORMASI AKADEMIK

Sistem Informasi Akademik / *Edu Manage* Universitas Setia Budi (USB) diterapkan untuk membantu penyelenggaraan kegiatan akademik di kampus USB. Pengguna *Edu Manage* adalah :

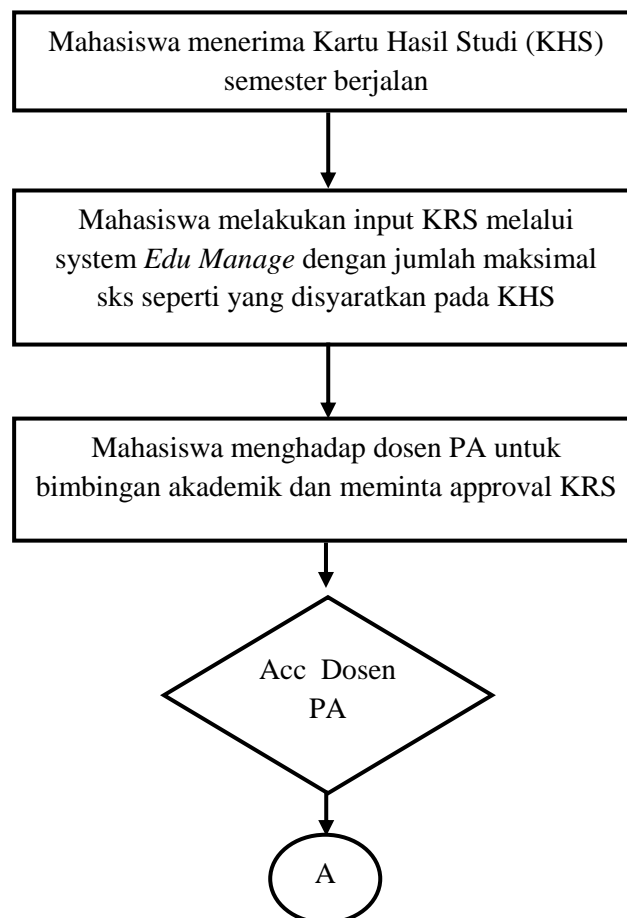
1. Mahasiswa
2. Para Ketua Program Studi
3. Biro Administrasi Akademik & Sistem Informasi (BAA & SI)
4. Tata Usaha (TU) Fakultas

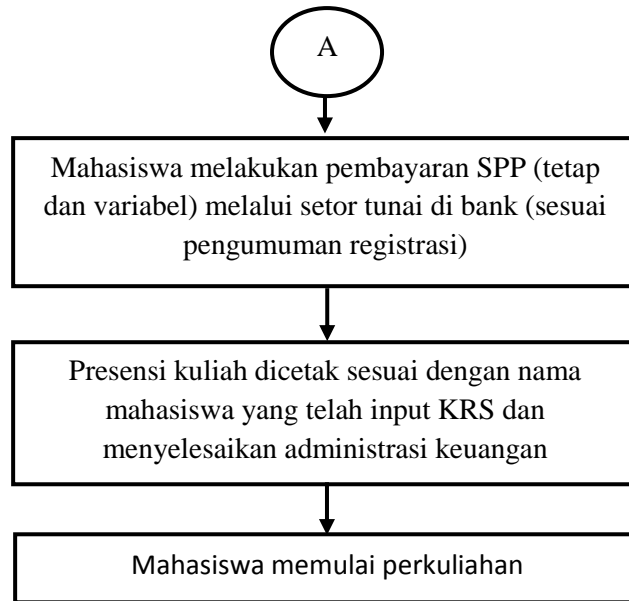
Untuk meningkatkan pelayanan pada mahasiswa, mulai Semester Gasal Tahun Akademik 2010/2011, USB bekerja sama dengan salah satu bank terbesar di Indonesia yaitu BNI, sehingga mahasiswa lebih dimudahkan dalam melakukan pembayaran SPP melalui BNI diseluruh Indonesia.

Adapun kegiatan akademik yang didukung oleh *Edu Manage* adalah :

1. Bagi user : Mahasiswa

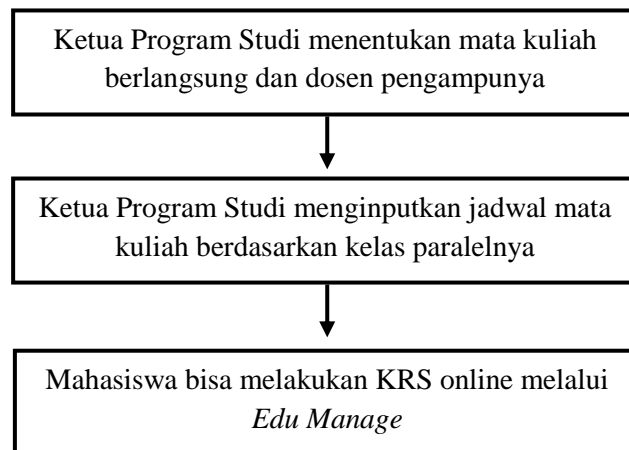
Mahasiswa dapat melakukan registrasi (pendaftaran mata kuliah) pada semester yang akan berlangsung sesuai dengan syarat dan ketentuan yang berlaku di USB. Bagan alir proses registrasi mata kuliah dengan menggunakan *Edu Manage* adalah sebagai berikut :





2. Bagi user : Ketua Program Studi

Ketua Program Studi dapat menginput Mata Kuliah yang berlangsung (termasuk mengupdatenya saat terjadi penyesuaian kurikulum baru) dan jadwal kuliah pada semester berlangsung.

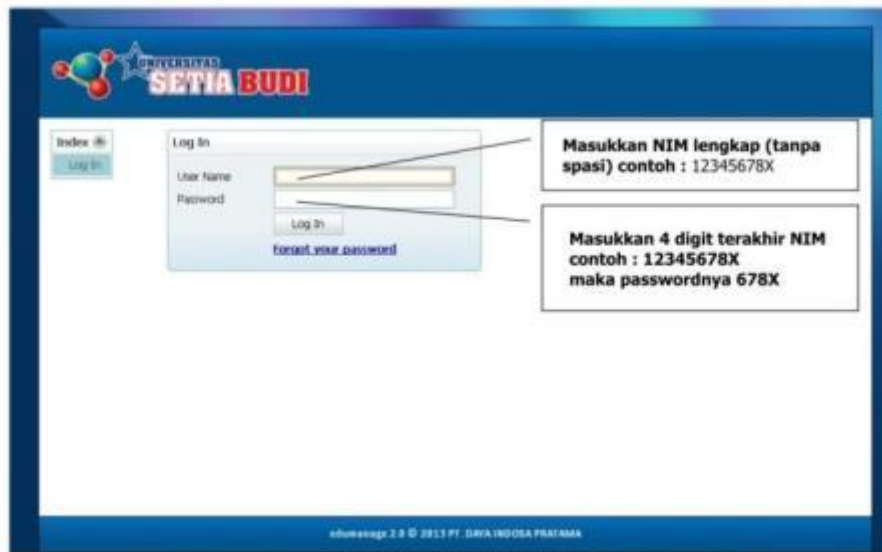


AKSES SISTEM INFORMASI AKADEMIK (*EDU MANAGE*)

PERSIAPAN :

1. Untuk dapat mengakses EDU MANAGE pastikan sudah menyelesaikan administrasi keuangan dan aktif pada semester sebelumnya
2. Demi kenyamanan dalam mengakses Edu Manage disarankan menggunakan Browser Google Chrome dengan alamat akses : <http://edu.setiabudi.ac.id> (on line) atau <http://edulokal.setiabudi.ac.id> (untuk sementara waktu hanya bisa diakses di lingkungan kampus Universitas Setia Budi)

A. CARA LOGIN DAN MENGGANTI PASSWORD



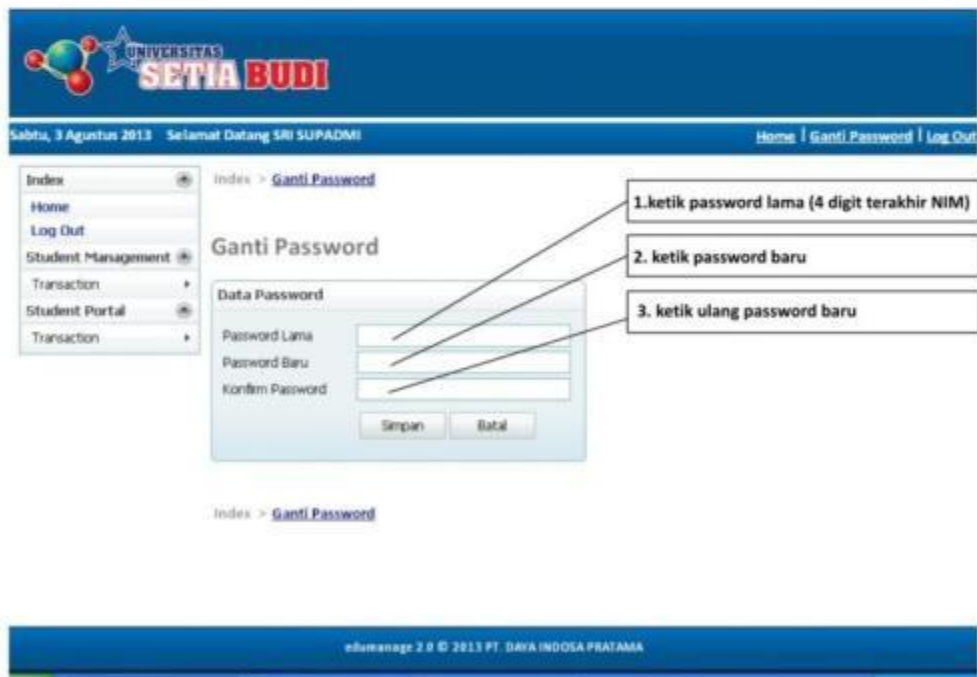
Gambar 1. Halaman Edu Manage Universitas Setia Budi

Bila berhasil login akan masuk halaman menu utama HOME seperti gambar 2.



Gambar 2. Tampilan halaman menu utama Home

Untuk mengganti password silakan klik [Ganti Password](#), apabila sudah masuk laman Ganti Password seperti gambar 3, silakan anda mengganti password baru, setelah itu klik tombol [Simpan](#) bila akan mengganti password atau klik tombol [Batal](#) bila tidak jadi mengganti password.



Gambar 3. Tampilan halaman menu Ganti Password

B. CARAINPUT dan HAPUS MATAKULIAH PADA SISTEM EDU MANAGE

Untuk memasukkan pengambilan mata kuliah pada semester berjalan bisa dilakukan dengan memilih (klik) Student Management>Transaction>Kartu Rencana Studi (KRS) atau (klik 2x) pada menu Kartu Rencana Studi (KRS) seperti pada gambar 4



Gambar 4. Menu yang digunakan untuk pengisian KRS semester berjalan

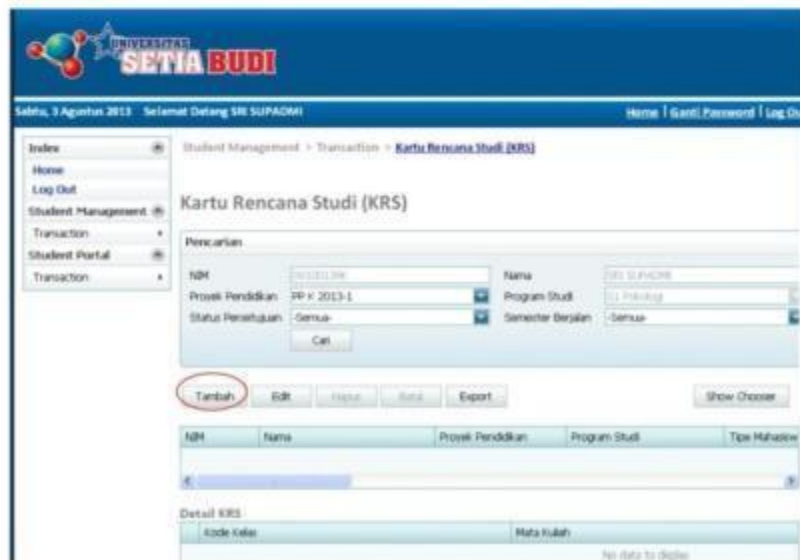
Setelah masuk ke menu Kartu Rencana Studi (KRS) seperti pada gambar 5, silakan pilih proyek pendidikan yang sedang berjalan sebagai contoh : **PPK 2013-1**

PP = Proyek Pendidikan

K = Kode Program Studi (dalam contoh ini Program Studi S1 Psikologi)

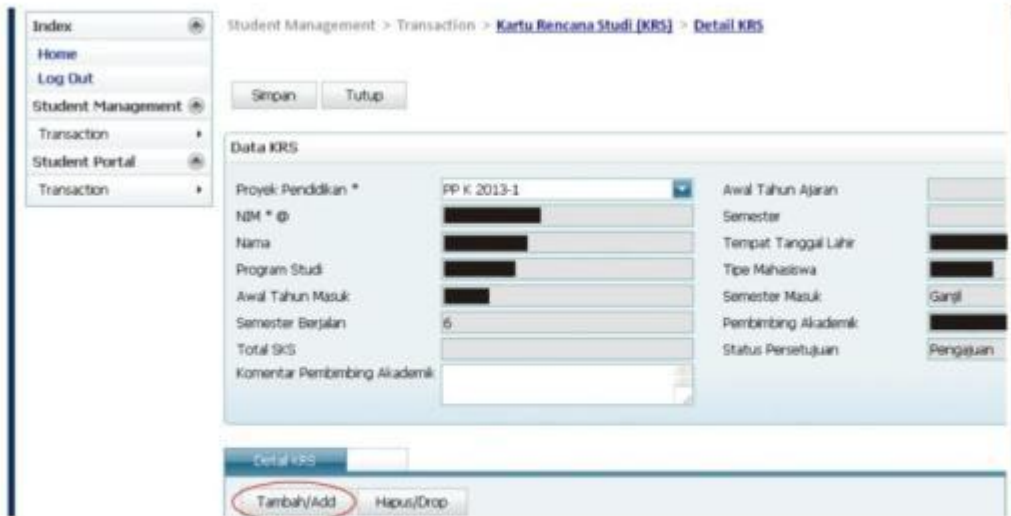
2013-1 = 4 digit di depan menunjukkan tahun berjalan (dalam contoh ini tahun 2013), digit kelima menunjukkan semester berjalan (1 (gasal), 2 (genap))

Setelah memilih Proyek Pendidikan, silakan klik tombol **Tambah** untuk menambahkan mata kuliah yang akan diambil pada semester berjalan.



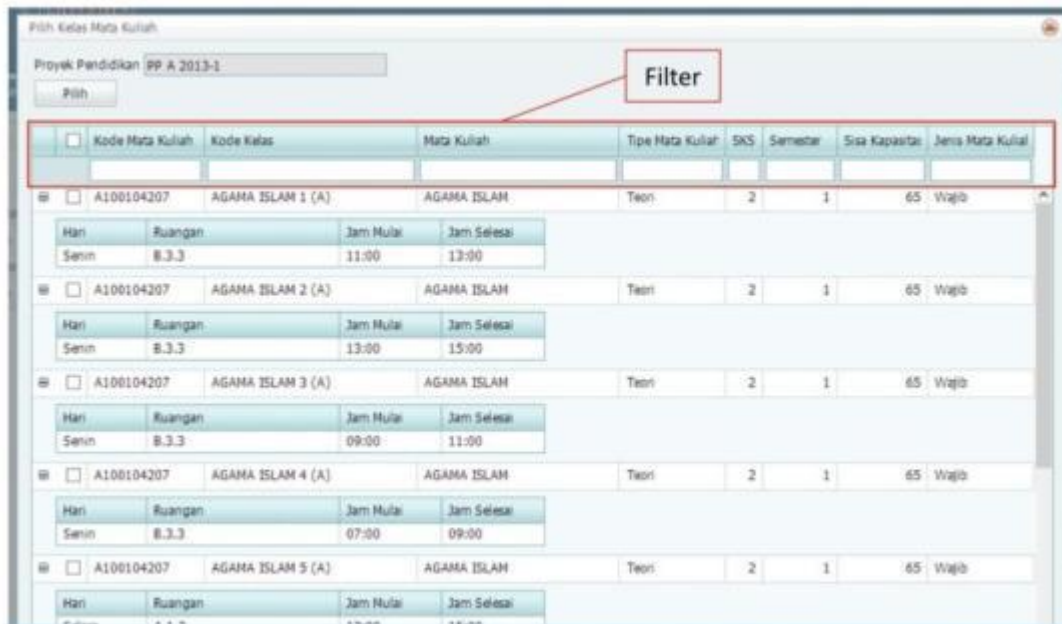
Gambar 5. Tampilan halaman menu Kartu Rencana Studi (KRS)

Setelah masuk ke menu Detail KRS seperti pada gambar 6 , silakan klik tombol **Tambah/Add** untuk pengambilan Mata Kuliah



Gambar 6. Tampilan halaman menu Detail KRS

Untuk mempermudah dalam pemilihan mata kuliah yang akan diambil pada semester berjalan disarankan untuk menggunakan fasilitas filter yang telah disediakan seperti terlihat di gambar 7.



Gambar 7. Tampilan halaman menu Pilih Mata Kuliah

Pilihan filter yang disediakan :

1. Kode Mata Kuliah

Bila mengetikkan Kode Mata Kuliah tertentu pada filter maka sistem hanya akan menampilkan informasi berdasarkan Kode Mata Kuliah tersebut seperti pada gambar 8



Gambar 8. Tampilan berdasarkan filter Kode Mata Kuliah

2. Kode Kelas

Bila mengetikkan Kode Kelas tertentu pada filter maka sistem hanya akan menampilkan informasi berdasarkan Kode Kelas tersebut seperti pada gambar 9



Gambar 9. Tampilan berdasarkan filter Kode Mata Kuliah

3. Mata Kuliah :

Bila mengetikkan Mata Kuliah tertentu pada filter maka sistem hanya akan menampilkan informasi berdasarkan Mata Kuliah tersebut seperti pada gambar 10

The screenshot shows a web application interface for course selection. At the top, there is a dropdown menu for 'Proyek Pendidikan' set to 'PP A 2013-1' and a 'Pilih' button. Below this is a table with columns: Kode Mata Kuliah, Kode Kelas, Mata Kuliah, Tipe Mata Kuliah, SKS, Semester, Sisa Kapasitas, and Jenis Mata Kuliah. The 'Mata Kuliah' column is highlighted in yellow. The table lists five courses, all with 'Pendidikan Pancasila' as the course name. Each course entry includes a sub-table with columns for Hari, Ruangan, Jam Mulai, and Jam Selesai.

Kode Mata Kuliah	Kode Kelas	Mata Kuliah	Tipe Mata Kuliah	SKS	Semester	Sisa Kapasitas	Jenis Mata Kuliah
<input type="checkbox"/> A100504207	PENDESIKAN PANCASLA 1 (A)	PENDESIKAN PANCASLA	Teori	2	1	10	Wajib
Hari	Ruangan	Jam Mulai	Jam Selesai				
Selasa	B.3.1 (a)	11:00	13:00				
<input type="checkbox"/> A100504207	PENDESIKAN PANCASLA 2 (A)	PENDESIKAN PANCASLA	Teori	2	1	10	Wajib
Hari	Ruangan	Jam Mulai	Jam Selesai				
Selasa	B.3.1 (a)	13:00	15:00				
<input type="checkbox"/> A100504207	PENDESIKAN PANCASLA 3 (A)	PENDESIKAN PANCASLA	Teori	2	1	10	Wajib
Hari	Ruangan	Jam Mulai	Jam Selesai				
Kamis	B.3.1 (a)	15:00	17:00				
<input type="checkbox"/> A100504207	PENDESIKAN PANCASLA 4 (A)	PENDESIKAN PANCASLA	Teori	2	1	10	Wajib
Hari	Ruangan	Jam Mulai	Jam Selesai				
Kamis	B.3.1 (a)	13:00	15:00				
<input type="checkbox"/> A100504207	PENDESIKAN PANCASLA 5 (A)	PENDESIKAN PANCASLA	Teori	2	1	10	Wajib
Hari	Ruangan	Jam Mulai	Jam Selesai				
Kamis	B.3.1 (a)	11:00	13:00				

Gambar 10. Tampilan berdasarkan filter Mata Kuliah

4. Tipe Mata Kuliah,

Bila mengetikkan Tipe Mata Kuliah tertentu pada filter maka sistem hanya akan menampilkan informasi berdasarkan Tipe Mata Kuliah tersebut seperti pada gambar 11

The screenshot shows a web application interface for course selection. At the top, there is a dropdown menu for 'Proyek Pendidikan' set to 'PP A 2013-1' and a 'Pilih' button. Below this is a table with columns: Kode Mata Kuliah, Kode Kelas, Mata Kuliah, Tipe Mata Kuliah, SKS, Semester, Sisa Kapasitas, and Jenis Mata Kuliah. The 'Tipe Mata Kuliah' column is highlighted in yellow. The table lists five courses, all with 'PRAKT.KIMIA FARMASI DASAR' as the course name. Each course entry includes a sub-table with columns for Hari, Ruangan, Jam Mulai, and Jam Selesai.

Kode Mata Kuliah	Kode Kelas	Mata Kuliah	Tipe Mata Kuliah	SKS	Semester	Sisa Kapasitas	Jenis Mata Kuliah
<input type="checkbox"/> A111308107	PRAKT.KIMIA FARMASI DASAR A (A)	PRAKT.KIMIA FARMASI DASAR	Praktik	1	1	32	Wajib
Hari	Ruangan	Jam Mulai	Jam Selesai				
Sabtu	Lab.11	13:00	15:00				
<input type="checkbox"/> A111308107	PRAKT.KIMIA FARMASI DASAR B (A)	PRAKT.KIMIA FARMASI DASAR	Praktik	1	1	32	Wajib
Hari	Ruangan	Jam Mulai	Jam Selesai				
Sabtu	Lab.11	15:00	17:00				
<input type="checkbox"/> A111308107	PRAKT.KIMIA FARMASI DASAR C (A)	PRAKT.KIMIA FARMASI DASAR	Praktik	1	1	32	Wajib
Hari	Ruangan	Jam Mulai	Jam Selesai				
Rabu	Lab.11	13:00	15:00				
<input type="checkbox"/> A111308107	PRAKT.KIMIA FARMASI DASAR D (A)	PRAKT.KIMIA FARMASI DASAR	Praktik	1	1	32	Wajib
Hari	Ruangan	Jam Mulai	Jam Selesai				
Rabu	Lab.11	15:00	17:00				
<input type="checkbox"/> A111308107	PRAKT.KIMIA FARMASI DASAR E (A)	PRAKT.KIMIA FARMASI DASAR	Praktik	1	1	32	Wajib
Hari	Ruangan	Jam Mulai	Jam Selesai				

Gambar 11. Tampilan berdasarkan filter Mata Kuliah

5. SKS:
 Bila mengetikkan SKS tertentu pada filter maka sistem hanya akan menampilkan informasi berdasarkan jumlah SKS tersebut seperti pada gambar 12

Pilih Kelas Mata Kuliah

Proyek Pendidikan: PP A 2013-1

Pilih

<input type="checkbox"/>	Kode Mata Kuliah	Kode Kelas	Mata Kuliah	Tipe Mata Kuliah	SKS	Semester	Sisa Kapasitas	Jenis Mata Kuliah
<input type="checkbox"/>	A300203307	TEKNOLOGI SEDIAAN FARMASI 1 (A)	TEKNOLOGI SEDIAAN FARMASI	Teori	3	3	65	Wajib
		Hari	Ruangan	Jam Mulai	Jam Selesai			
		Senin	B.3.4	11:00	14:00			
<input type="checkbox"/>	A300203307	TEKNOLOGI SEDIAAN FARMASI 2 (A)	TEKNOLOGI SEDIAAN FARMASI	Teori	3	3	65	Wajib
		Hari	Ruangan	Jam Mulai	Jam Selesai			
		Kamis	B.2.2	09:00	12:00			
<input type="checkbox"/>	A300203307	TEKNOLOGI SEDIAAN FARMASI 3 (A)	TEKNOLOGI SEDIAAN FARMASI	Teori	3	3	65	Wajib
		Hari	Ruangan	Jam Mulai	Jam Selesai			
		Senin	B.2.2	09:00	12:00			
<input type="checkbox"/>	A300203307	TEKNOLOGI SEDIAAN FARMASI 4 (A)	TEKNOLOGI SEDIAAN FARMASI	Teori	3	3	65	Wajib
		Hari	Ruangan	Jam Mulai	Jam Selesai			
		Senin	B.2.2	07:00	10:00			
<input type="checkbox"/>	A300203307	TEKNOLOGI SEDIAAN FARMASI 5 (A)	TEKNOLOGI SEDIAAN FARMASI	Teori	3	3	65	Wajib
		Hari	Ruangan	Jam Mulai	Jam Selesai			

Gambar 12. Tampilan berdasarkan filter Mata Kuliah

6. Semester
 Bila mengetikkan Semester tertentu pada filter maka sistem hanya akan menampilkan informasi berdasarkan Semester tersebut seperti pada gambar 13

Pilih Kelas Mata Kuliah

Proyek Pendidikan: PP A 2013-1

Pilih

<input type="checkbox"/>	Kode Mata Kuliah	Kode Kelas	Mata Kuliah	Tipe Mata Kuliah	SKS	Semester	Sisa Kapasitas	Jenis Mata Kuliah
<input type="checkbox"/>	A100104207	AGAMA ISLAM 1 (A)	AGAMA ISLAM	Teori	2	1	65	Wajib
		Hari	Ruangan	Jam Mulai	Jam Selesai			
		Senin	B.3.3	11:00	13:00			
<input type="checkbox"/>	A100104207	AGAMA ISLAM 2 (A)	AGAMA ISLAM	Teori	2	1	65	Wajib
		Hari	Ruangan	Jam Mulai	Jam Selesai			
		Senin	B.3.3	13:00	15:00			
<input type="checkbox"/>	A100104207	AGAMA ISLAM 3 (A)	AGAMA ISLAM	Teori	2	1	65	Wajib
		Hari	Ruangan	Jam Mulai	Jam Selesai			
		Senin	B.3.3	09:00	11:00			
<input type="checkbox"/>	A100104207	AGAMA ISLAM 4 (A)	AGAMA ISLAM	Teori	2	1	65	Wajib
		Hari	Ruangan	Jam Mulai	Jam Selesai			
		Senin	B.3.3	07:00	09:00			
<input type="checkbox"/>	A100104207	AGAMA ISLAM 5 (A)	AGAMA ISLAM	Teori	2	1	65	Wajib
		Hari	Ruangan	Jam Mulai	Jam Selesai			
		Selasa	A.1.3	13:00	15:00			
<input type="checkbox"/>	A100504207	PENDIDIKAN PANCASILA 1 (A)	PENDIDIKAN PANCASILA	Teori	2	1	65	Wajib

Gambar 13. Tampilan berdasarkan filter Semester

7. Sisa Kapasitas

Bila mengetikkan Sisa Kapasitas tertentu pada filter maka sistem hanya akan menampilkan informasi berdasarkan Sisa Kapasitas tersebut seperti pada gambar 14

Pilih Kelas Mata Kuliah

Proyek Pendidikan: PP A 2013-1

Pilih

<input type="checkbox"/>	Kode Mata Kuliah	Kode Kelas	Mata Kuliah	Tipe Mata Kuliah	SKS	Semester	Sisa Kapasitas	Jenis Mata Kuliah
<input type="checkbox"/>	A100104207	AGAMA ISLAM 1 (A)	AGAMA ISLAM	Teori	2	1	65	Wajib
		Hari	Ruangan	Jam Mulai	Jam Selesai			
		Senin	B.3.3	11:00	13:00			
<input type="checkbox"/>	A100104207	AGAMA ISLAM 2 (A)	AGAMA ISLAM	Teori	2	1	65	Wajib
		Hari	Ruangan	Jam Mulai	Jam Selesai			
		Senin	B.3.3	13:00	15:00			
<input type="checkbox"/>	A100104207	AGAMA ISLAM 3 (A)	AGAMA ISLAM	Teori	2	1	65	Wajib
		Hari	Ruangan	Jam Mulai	Jam Selesai			
		Senin	B.3.3	09:00	11:00			
<input type="checkbox"/>	A100104207	AGAMA ISLAM 4 (A)	AGAMA ISLAM	Teori	2	1	65	Wajib
		Hari	Ruangan	Jam Mulai	Jam Selesai			
		Senin	B.3.3	07:00	09:00			
<input type="checkbox"/>	A100104207	AGAMA ISLAM 5 (A)	AGAMA ISLAM	Teori	2	1	65	Wajib
		Hari	Ruangan	Jam Mulai	Jam Selesai			
		Selasa	A.1.3	13:00	15:00			
<input type="checkbox"/>	A100004207	PENDIDIKAN PANCASELA 1 (A)	PENDIDIKAN PANCASELA	Teori	2	1	65	Wajib

Gambar 14. Tampilan berdasarkan filter Sisa Kapasitas

8. Jenis Mata Kuliah

Bila mengetikkan Sisa Kapasitas tertentu pada filter maka sistem hanya akan menampilkan informasi berdasarkan Sisa Kapasitas tersebut seperti pada gambar 15

Pilih Kelas Mata Kuliah

Proyek Pendidikan: PP A 2013-1

Pilih

<input type="checkbox"/>	Kode Mata Kuliah	Kode Kelas	Mata Kuliah	Tipe Mata Kuliah	SKS	Semester	Sisa Kapasitas	Jenis Mata Kuliah
<input type="checkbox"/>	A100104207	AGAMA ISLAM 1 (A)	AGAMA ISLAM	Teori	2	1	65	Wajib
		Hari	Ruangan	Jam Mulai	Jam Selesai			
		Senin	B.3.3	11:00	13:00			
<input type="checkbox"/>	A100104207	AGAMA ISLAM 2 (A)	AGAMA ISLAM	Teori	2	1	65	Wajib
		Hari	Ruangan	Jam Mulai	Jam Selesai			
		Senin	B.3.3	13:00	15:00			
<input type="checkbox"/>	A100104207	AGAMA ISLAM 3 (A)	AGAMA ISLAM	Teori	2	1	65	Wajib
		Hari	Ruangan	Jam Mulai	Jam Selesai			
		Senin	B.3.3	09:00	11:00			
<input type="checkbox"/>	A100104207	AGAMA ISLAM 4 (A)	AGAMA ISLAM	Teori	2	1	65	Wajib
		Hari	Ruangan	Jam Mulai	Jam Selesai			
		Senin	B.3.3	07:00	09:00			
<input type="checkbox"/>	A100104207	AGAMA ISLAM 5 (A)	AGAMA ISLAM	Teori	2	1	65	Wajib
		Hari	Ruangan	Jam Mulai	Jam Selesai			
		Selasa	A.1.3	13:00	15:00			
<input type="checkbox"/>	A100004207	PENDIDIKAN PANCASELA 1 (A)	PENDIDIKAN PANCASELA	Teori	2	1	65	Wajib

Gambar 15. Tampilan berdasarkan filter Jenis Mata Kuliah

Untuk memilih mata kuliah yang akan diambil cukup memberikan tanda cek (V) seperti pada gambar 16.

Catatan :

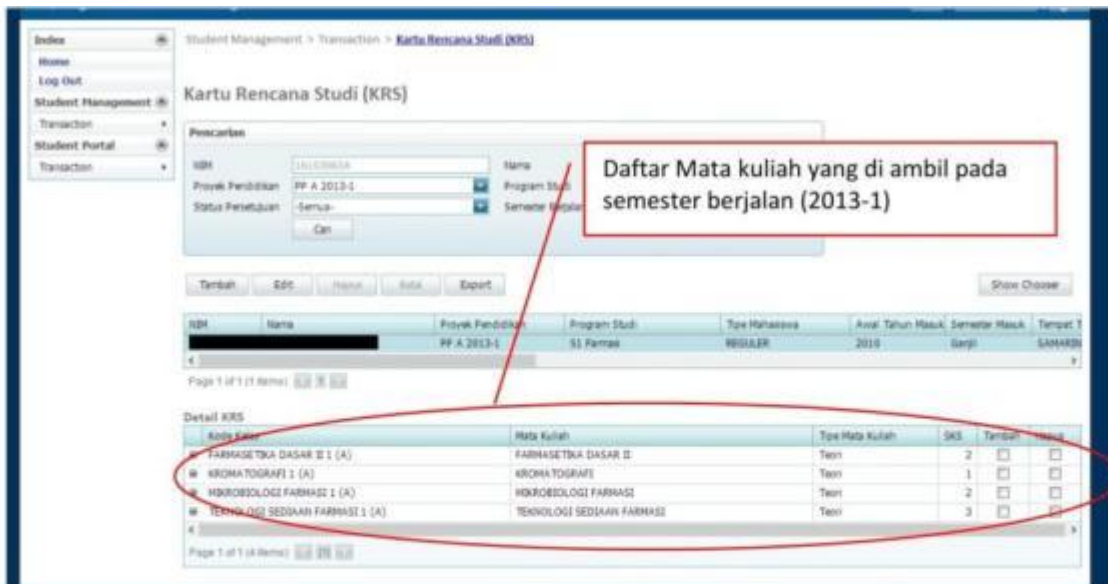
1. Untuk program studi yang mempunyai kelas teori dan kelompok praktikum lebih dari satu harap memperhatikan KODE KELAS KULIAH, misal Mikrobiologi Farmasi 4 (A) berarti Mata Kuliah Mikrobiologi Farmasi teori 4 progdi studi S1 Farmasi
2. Apabila Kapasitas Kelas telah penuh maka disarankan untuk pindah ke kelas yang masih mempunyai sisa kapasitas



Gambar 16. Tampilan saat pemilihan Mata Kuliah

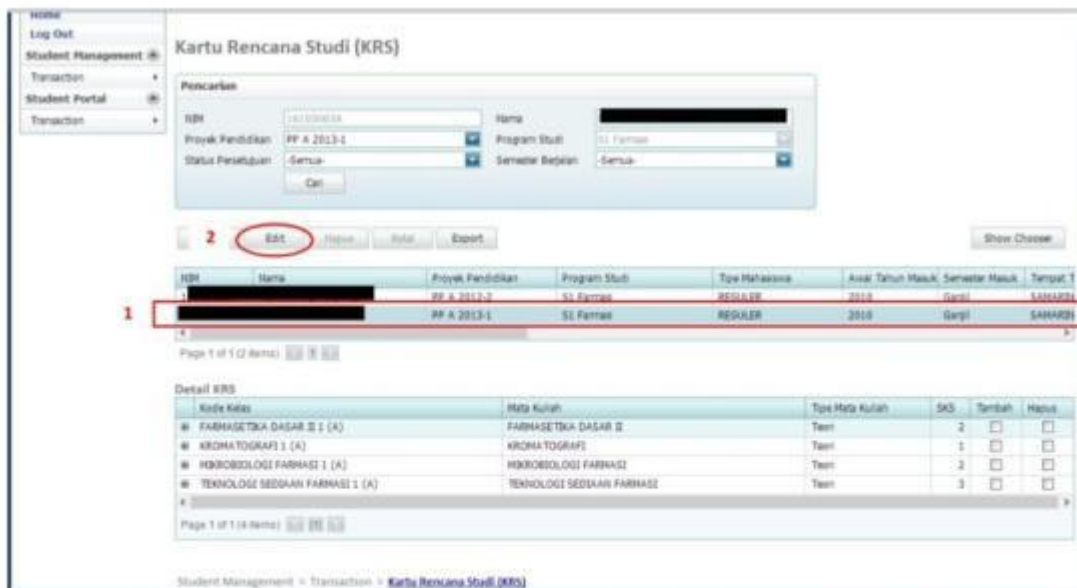
Setelah memberikan tanda cek (V) pada mata kuliah yang akan diambil pada semester berjalan maka dilanjutkan dengan menekan tombol dan untuk menyimpan data pengambilan mata kuliah pada sistem dilanjutkan dengan menekan tombol

Setelah pengambilan mata kuliah pada semester berjalan berhasil dilakukan maka akan tampak seperti gambar 17



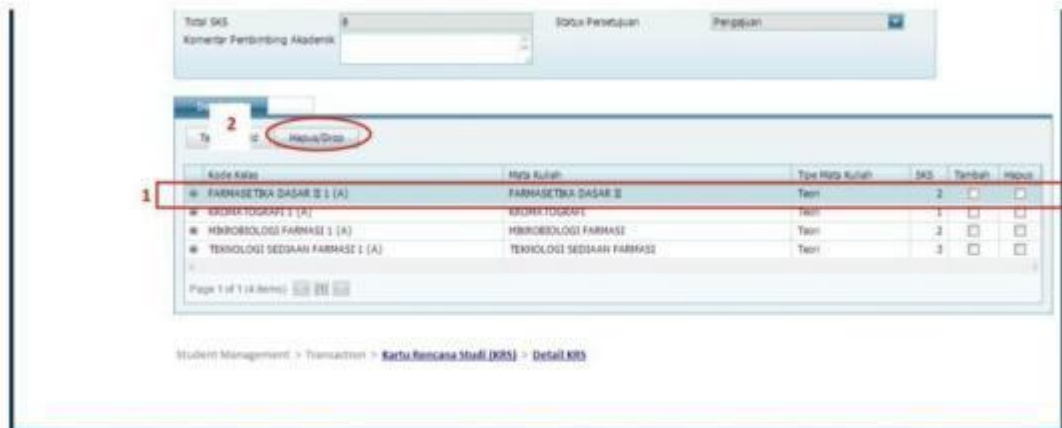
Gambar 17. Tampilan saat Mata Kuliah berhasil disimpan

Apabila terjadi kesalahan dalam melakukan input mata kuliah dan ingin menghapus mata kuliah tersebut, silakan dipilih KRS pada semester berjalan, kemudian tekan tombol **Edit** seperti pada gambar 18



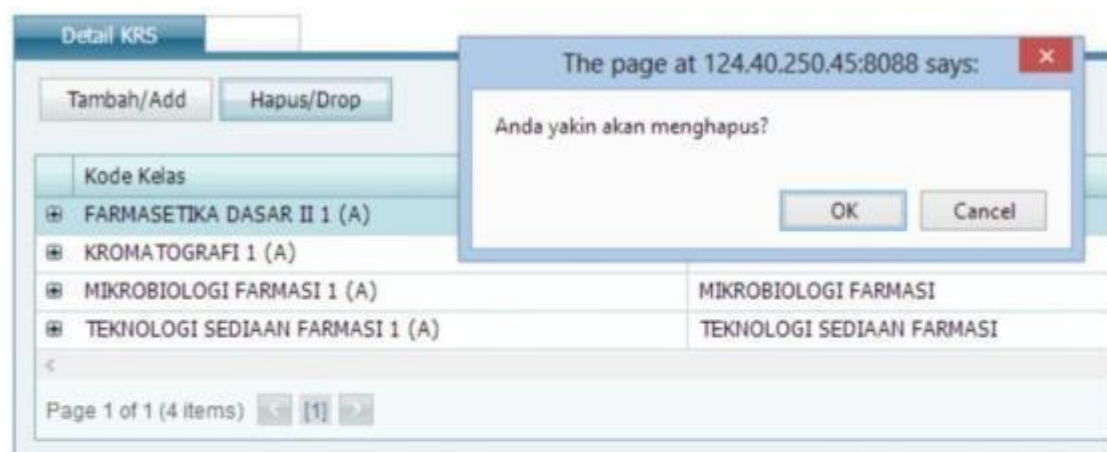
Gambar 18. Tampilan saat menghapus Mata Kuliah yang telah disimpan

Kemudian silakan pilih mata kuliah yang akan dihapus, lalu tekan tombol **Hapus/Drop** seperti pada gambar 19.

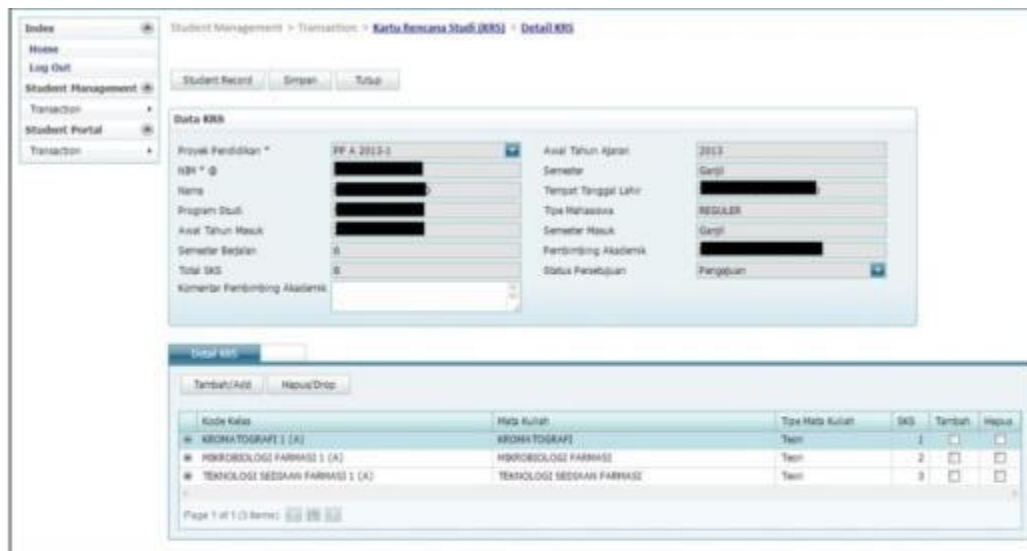


Gambar 19. Tampilan saat menghapus Mata Kuliah di detail KRS

Setelah tombol **Hapus/Drop** ditekan maka akan keluar notifikasi dari sistem seperti pada gambar 20, dilanjutkan menekan tombol **OK**, apabila berhasil dihapus maka akan tampak seperti pada gambar 21. (pada contoh ini mata kuliah FARMASETIKA DASAR II 1 (A) telah berhasil dihapus dari KRS Mahasiswa)



Gambar 20. Notifikasi saat akan menghapus Mata Kuliah



Gambar 21. Tampilan saat mata kuliah telah dihapus

Catatan :

Pastikan tidak ada kesalahan dalam melakukan input mata kuliah (pemilihan mata kuliah, kelas kuliah dll) karena setelah mendapatkan persetujuan dari dosen PA, maka mata kuliah yang diambil tidak bisa di revisi.

C. Melihat status persetujuan

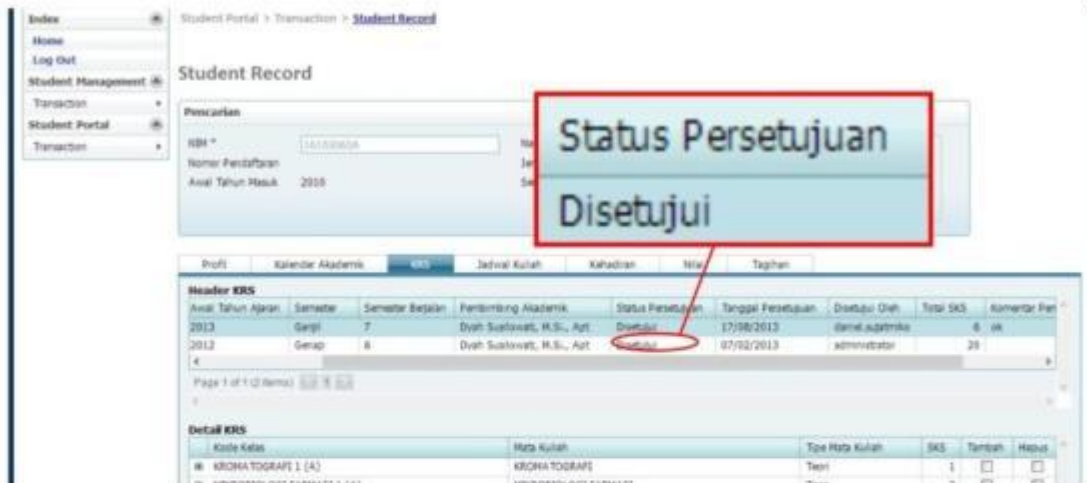
Setelah mata kuliah yang telah diinput pada sistem, maka mahasiswa diharapkan melihat status persetujuan dari Dosen Pembimbing yang dapat dilihat pada menu Student Portal > Transaction > Student Record > KRS, pastikan pada kolom komentar Pembimbing Akademik terdapat isian seperti pada gambar 22, bila sampai dengan masa tanggal input telah selesai dan belum ada komentar **diharapkan** menghubungi dosen PA.



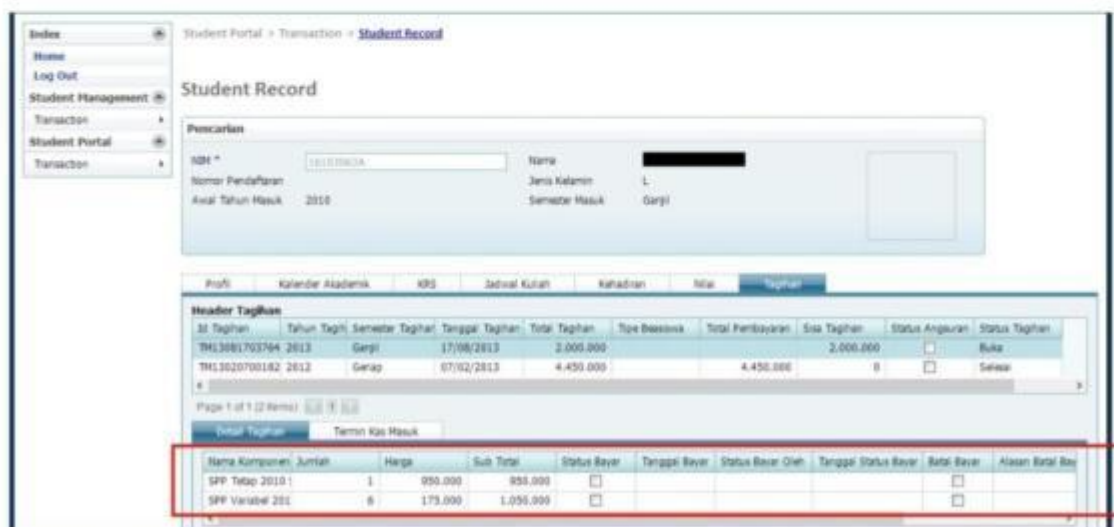
Gambar 22. Tampilan KRS semester berjalan yang telah disetujui dosen PA

D Melihat Tagihan Pembayaran

Menjelang masa pembayaran (setelah masa input selesai) maka diharapkan mahasiswa melihat kolom Status Persetujuan telah berubah dari **pengajuan** menjadi **disetujui** seperti gambar 23, dan di menu tagihan telah keluar sejumlah biaya sesuai dengan yang akan dibayarkan di Bank seperti gambar 24, apabila di kolom Status Persetujuan masih belum disetujui atau belum ada tagihan harap menghubungi BAAPM. Apabila tagihan tersebut telah dibayar maka pada pada menu tagihan di kolom tagihan akan tampak seperti gambar 25, apabila masih terdapat tagihan maka harap menghubungi Biro Keuangan.



Gambar 23. Tampilan KRS semester berjalan yang Status Persetujuannya telah berubah



Gambar 24. Tampilan Tagihan yang harus dibayar



Gambar 25. Tampilan Tagihan yang telah dibayar

Catatan :

Mahasiswa wajib melakukan KRS online melalui Siakad. Pada masa registrasi, mahasiswa menginputkan/mengedit mata kuliahnya melalui menu Kartu Rencana Studi (KRS).

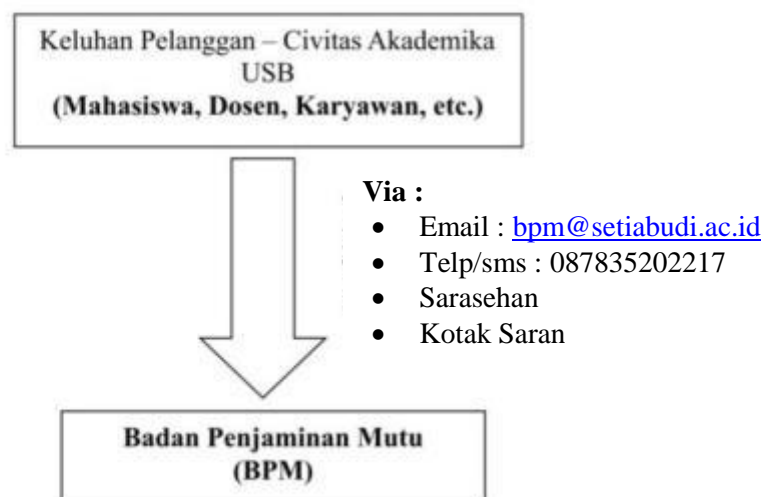
Sedangkan jika diluar masa registrasi, maka menu tersebut akan non aktif. Sehingga selain masa registrasi, mahasiswa hanya bisa melihat tampilan KRS dan KHS.

D. PENYAMPAIAN KELUHAN PELANGGAN

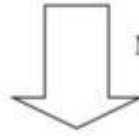
MEKANISME PENYAMPAIAN KELUHAN PELANGGAN

Keluhan Pelanggan adalah satu pernyataan atau ungkapan rasa kurang puas terhadap layanan pendidikan di USB secara tertulis, dari pelanggan internal (civitas akademika) maupun eksternal (stakeholders).

Demi keberlanjutan USB dan meningkatkan daya saing lulusan maka keluhan dapat disalurkan melalui prosedur dibawah ini.

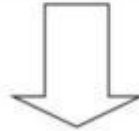


**Badan Penjaminan Mutu
(BPM)**



Menyampaikan/Meneruskan

**PIC / Unit
Terkait**



Menentukan Tindak Lanjut